



**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

SALINAN
KEPUTUSAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
NOMOR KEP. 13/M.PPN/HK/02/2024
TENTANG
PERUBAHAN ATAS
KEPUTUSAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
NOMOR KEP. 136/M.PPN/HK/12/2021
TENTANG
PENETAPAN RENCANA AKSI NASIONAL
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (TPB/SDGs)
TAHUN 2021-2024

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 111 Tahun 2023, Pemerintah telah menetapkan Peta Jalan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) Tahun 2017-2030 serta pemutakhirannya melalui Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.118/M.PPN/HK/08/2023 tentang Peta Jalan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) Tahun 2023-2030;
- b. bahwa Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 telah mencantumkan target dan indikator TPB/SDGs ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024;
- c. bahwa dalam Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor

KEP. ...

KEP.136/M.PPN/HK/12/2021 tentang Penetapan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) telah mencantumkan partisipasi organisasi non-pemerintah yaitu 132 (seratus tiga puluh dua) organisasi masyarakat, filantropi, akademisi, dan pelaku usaha dalam merencanakan kegiatan yang mendukung Pembangunan Berkelanjutan;

- d. bahwa pada tahun 2023 telah dilakukan berbagai kegiatan untuk mendorong partisipasi organisasi non-pemerintah dan sebanyak 35 (tiga puluh lima) organisasi non-pemerintah telah ikut serta dalam Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) Tahun 2021-2024;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu mengubah Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.136/M.PPN/HK/12/2021 tentang Penetapan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs);

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- 4. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2019 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2021 tentang Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 7. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2021 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;

8. Peraturan ...

8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan dan Anggaran;
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
10. Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.136/M.PPN/HK/08/2021 tentang Penetapan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs);
11. Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.118/M.PPN/HK/08/2023 tentang Peta Jalan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL NOMOR KEP. 136/M.PPN/HK/12/2021 TENTANG PENETAPAN RENCANA AKSI NASIONAL TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/*SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (TPB/SDGS).
- PERTAMA : Mengubah Program Kegiatan Non-Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.136/M.PPN/HK/12/2021 tentang Penetapan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) dengan menambahkan 35 (tiga puluh lima) organisasi masyarakat, filantropi, akademisi, dan pelaku usaha yang berpartisipasi dalam Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) Tahun 2021-2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : ...


- KEDUA : Perubahan sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA merupakan acuan bagi instansi non-pemerintah untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, serta pengendalian dalam rangka pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

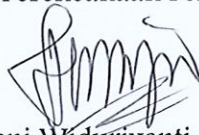
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Februari 2024

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,

ttd.

SUHARSO MONOARFA

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Sekretaris Utama Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 


Teni Widuriyanti

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PPN/
KEPALA BAPPENAS
NOMOR KEP. 13/M.PPN/HK/02/2024
TANGGAL 28 FEBRUARI 2024

PROGRAM KEGIATAN NON-PEMERINTAH

Matriks 3: Program/Kegiatan Nonpemerintah TPB/SDGs (Organisasi Kemasyarakatan/CSO, Filantropi & Akademia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lokasi Detail	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024					
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: AIESEC Indonesia										
Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan										
Indikator 11.2.1.(a) Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik										
Program: Youth Speak Forum										
Kegiatan: Youth Speak Forum 2024	Output: - 100% objektif topik pembicaraan tersampaikan - skor rata-rata 8 untuk kepuasan partisipan	orang				1000	0-	Jakarta		AIESEC
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Asosiasi Koral Karang Ikan hias Indonesia (AKKII)										
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas										
Indikator 4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.										
Program: Edukasi dan Pelatihan Monitoring Ekosistem Terumbu Karang										
Kegiatan: Pelatihan Dasar Pengolahan Data Benthik Terumbu Karang	Output: Pembelajaran terkait pengenalan dan analisa data terumbu karang menggunakan Photoquad	orang			50		0	Fundraising	Online	KOTA GORONTALO KOTA MANADO AKKII, Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI), Universitas Gorontalo, dan Universitas Sam Ratulangi
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim										
Indikator 13.2.2 (a) Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)										
Program: Rehabilitasi dan Coral stock center AKKII										
Kegiatan: Penanaman karang	Output: Bertambahnya tutupan karang hidup dan Coral stock center untuk rehabilitasi terumbu karang di Kep. Seribu	koloni karang	480	160	960		0	CSR Anggota AKKII	Gosong Pulau Air, Kel. Pulau Panggang, Kec. Kepulauan Seribu Utara	KEPULAUAN SERIBU AKKII dan Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI)
	Output: Bertambahnya tutupan karang hidup dan Coral stock center untuk rehabilitasi terumbu karang di Pantai Prapat Agung	koloni karang	186				0	CSR Anggota AKKII	Pantai Prapat Agung	JEMBRANA AKKII dan Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI)
Kegiatan: Monitoring Coral Stock	Output: Pencatatan atau monitoring tutupan karang hidup dan Coral stock center untuk rehabilitasi terumbu karang di Kep. Seribu	koloni karang hidup	480	160	960		0	CSR Anggota AKKII	Gosong Pulau Air, Kel. Pulau Panggang, Kec. Kepulauan Seribu Utara	KEPULAUAN SERIBU AKKII dan Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI)
Program: Edukasi dan Pelatihan Monitoring Ekosistem Terumbu Karang										
Kegiatan: Pameran Peringatan Hari Konservasi Alam Nasional (HKAN) 2022	Output: Pengenalan karang hias, kerang hias, dan ikan hias kepada pengunjung pameran	orang			100		0	CSR Anggota AKKII	Pantai Karang Sewu, Kawasan Taman Nasional Bali Barat, Gilimanuk, Bali	BULELENG AKKII, Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI), Balai KSDA Bali
Tujuan 14 Ekosistem Lautan										
Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan										
Program: Rehabilitasi dan Coral stock center AKKII										
Kegiatan: Penanaman karang	Output: Bertambahnya tutupan karang hidup dan Coral stock center untuk rehabilitasi terumbu karang di Kep. Seribu	koloni karang	480	160	960		0	CSR Anggota AKKII	Gosong Pulau Air, Kel. Pulau Panggang, Kec. Kepulauan Seribu Utara	KEPULAUAN SERIBU AKKII dan Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI)
	Output: Bertambahnya tutupan karang hidup dan Coral stock center untuk rehabilitasi terumbu karang di Pantai Prapat Agung	koloni karang	186				0	CSR Anggota AKKII	Pantai Prapat Agung	JEMBRANA AKKII dan Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI)
Kegiatan: Monitoring Coral Stock	Output: Pencatatan atau monitoring tutupan karang hidup dan Coral stock center untuk rehabilitasi terumbu karang di Kep. Seribu	koloni karang hidup	480	160	960		0	CSR Anggota AKKII	Gosong Pulau Air, Kel. Pulau Panggang, Kec. Kepulauan Seribu Utara	KEPULAUAN SERIBU AKKII dan Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI)
Kegiatan: Monitoring Kesehatan Terumbu Karang	Output: Pencatatan atau monitoring kesehatan terumbu karang di Kep. Seribu	Nilai kesehatan terumbu karang		Nilai kesehatan tinggi		Nilai kesehatan tinggi	0	CSR Anggota AKKII	Kepulauan Seribu (Pramuka, Panggang, Semak Daun, dan Gosong Karang Congkak)	KEPULAUAN SERIBU
Program: Edukasi dan Pelatihan Monitoring Ekosistem Terumbu Karang										
Kegiatan: Bimbingan Teknis Kesehatan Terumbu Karang	Output: Pengetahuan terkait pengenalan terumbu karang dan monitoring kesehatan terumbu karang kepada Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan (Pokmaswas), penyelam dan mahasiswa.	orang	15	15	15		0	CSR Anggota AKKII	Pantai Elak Elak, TWP GitaNada	SUMBAWA LOMBOK BARAT AKKII dan Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI)
Kegiatan: Pelatihan Dasar Pengolahan Data Benthik Terumbu Karang	Output: Pembelajaran terkait pengenalan dan analisa data terumbu karang menggunakan Photoquad	orang			50		0	Fundraising	Online	KOTA GORONTALO KOTA MANADO AKKII, Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI), Universitas Gorontalo, dan Universitas Sam Ratulangi
Kegiatan: Pameran Peringatan Hari Konservasi Alam Nasional (HKAN) 2022	Output: Pengenalan karang hias, kerang hias, dan ikan hias kepada pengunjung pameran	orang	100				0	CSR Anggota AKKII	Pantai Karang Sewu, Kawasan Taman Nasional Bali Barat, Gilimanuk, Bali	BULELENG AKKII, Yayasan Karang Lestari Indonesia (YKLI), Balai KSDA Bali
Program: Riset										
Kegiatan: Coral Recovery	Output: Pemetaan hasil rehabilitasi terumbu karang	lokasi			1	1		0	CSR Anggota AKKII	perairan Pulau Pramuka bagian selatan KEPULAUAN SERIBU AKKII dan Yayasan Karang Lestari

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

											Indonesia (YKLI)			
Indikator 14.6.1.(a) Persentase kepatuhan pelaku usaha.														
Program: Rehabilitasi dan Coral stock center AKKII														
Kegiatan: Monitoring Kesehatan Terumbu Karang	Output: Pencatatan atau monitoring kesehatan terumbu karang di Kep. Seribu	Nilai kesehatan terumbu karang		Nilai kesehatan tinggi		Nilai kesehatan tinggi		0	CSR Anggota AKKII	Kepulauan Seribu (Pramuka, Panggang, Semak Daun, dan Gosong Karang Congkak)	KEPULAUAN SERIBU			
Program: Edukasi dan Pelatihan Monitoring Ekosistem Terumbu Karang														
Kegiatan: Bimbingan Teknis Kesehatan Terumbu Karang	Output: Pengetahuan terkait pengenalan terumbu karang dan monitoring kesehatan terumbu karang kepada Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan (Pokmaswas), penyelam dan mahasiswa.	orang		15		15		15	0	CSR Anggota AKKII	Pantai Elak Elak, TWP GitaNada	SUMBAWA LOMBOK BARAT	AKKII dan Yayasan KarangLestari Indonesia (YKLI)	
Tujuan 17 Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan														
Indikator 17.11.1.(a) Pertumbuhan ekspor produk non migas														
Program: Edukasi dan Pelatihan Monitoring Ekosistem Terumbu Karang														
Kegiatan: Pelatihan Pemetaan Coral Mariculture Photogrammetry	Output: Pengetahuan terkait Pemetaan dan Coral Mariculture Photogrammetry (CMP) sebagai metode yang dikembangkan untuk melakukan monitoring kegiatan transplantasi koral hias	orang		30		30		30	0	Fundraising	Online	KOTA BEKASI	AKKII dan Yayasan KarangLestari Indonesia (YKLI)	
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Bina Swadaya														
Tujuan 2 Tanpa Kelaparan														
Indikator 2.1.1* Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).														
Program: Market Driven Organic Dairy														
Kegiatan: Sosialisasi Organik	Output: Sosialisasi Organik	Kelompok	Melatih 15 kelompok	Melatih 21 kelompok	Melatih 30 kelompok	Melatih 30 kelompok			0	DMDP	Nongkojajar		SEGES, Bina Swadaya, KPSP Setia Kawan, Indolacto, ARLA, dan Mazaraat Chesse	
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi														
Indikator 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun														
Program: Pilot Market Driven Organic Dairy Production in Indonesia (MDOD)														
Kegiatan: Dairy farmers produce and the KPSP cooperative deliver significant quantities of high quality certified organic milk (Produksi susu organik oleh peternak dan koperasi KPSP menghasilkan susu organik bersertifikat berkualitas tinggi dalam jumlah besar)	Output: Organic Dairy Farming standards/ Standar peternakan susu organik	Jenis							0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolacto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP (Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan)	KPSP		SEGES - Danish Agriculture and Food Council	
	Output: Pilot production of organic milk from demonstration farms/ Pilot produksi susu organik	kegiatan	1	3	7	15			0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolacto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah	
	Output: Farmers have upgraded stables and production systems to comply with organic milk production standards for Indonesia/ Para peternak telah meningkatkan kandang dan sistem produksi agar sesuai dengan standar produksi susu organik di Indonesia	kegiatan	20	45	75	110	0			0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolacto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah
	Output: Organic milk production/ Produksi susu organik	produk		1500	3200	5900	0			0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolacto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah
	Output: Milk yield/Menghasilkan susu	Unit					0			0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolacto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah
	Output: Farmers offered a loan facility for on-farm investments related to organic milk production / Petani menawarkan fasilitas pinjaman untuk investasi on-farm yang berkaitan dengan produksi susu organik	Orang	20	45	75	110	0			0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolacto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya
	Output: Gross income of MDOD trained conventional dairy farmers/ Pendapatan kotor MDOD melatih	%	100				0			0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolacto, Partner DAFC/SEGES Budget,	KPSP		Bina Swadaya

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

	peternak sapi perah konvensional									Partner Bina Swadaya, Partner KPSP				
	Output: Farmer gross income from organic milk production increased/ Pendapatan kotor peternak dari produksi susu organik meningkat	%		185	204	218	0			Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya	
	Output: Additional jobs at KPSP linked to organic milk production and collection/ Pekerjaan tambahan di KPSP terkait dengan produksi dan pengumpulan susu organik	Kesepakatan	3	5	10	15	0			Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya	
	Output: Additional jobs at service sector linked to organic milk production e.g. farm input and service suppliers/ Pekerjaan tambahan di sektor jasa yang terkait dengan produksi susu organik, misalnya, pemasok input dan jasa pertanian	Orang	4	8	11	15	0			Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya	
Kegiatan: Indolakto processes certified Organic Dairy products and has expanded their dairy product portfolio/ Indolakto memproses produk Susu Organik bersertifikat dan telah memperluas portofolio produk susunya	Output: Intake and processing of organic milk/Pengambilan dan pengolahan susu organik	Paket			2					Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP		KPSP, Indolakto	
	Output: Additional jobs created at Indolakto/Penambahan lapangan kerja di Indolakto	Kesepakatan			1	3	6			Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP		Indolakto	
	Output: Organic product produced by Indolakto/Produk organik yang dihasilkan oleh Indolakto	produk			1	2	4			Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP		Indolakto	
Kegiatan: Market for Indonesian Organic Dairy products developed/ Pasar produk Susu Organik Indonesia berkembang	Output: Local organic product marketed/Produk organik lokal dipasarkan	Produk			1	2	3			Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP		Arla	
	Output: Job created at Arla's JV in Indonesia linked to marketing and distribution of organic products in Indonesia/ Pekerjaan yang diciptakan di JV Arla di Indonesia terkait dengan pemasaran dan distribusi produk organik di Indonesia	Kesepakatan			1	3	5	7			Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP		Arla
	Output: Local Organic Dairy product brand present in supermarket/Merek produk Susu Organik Lokal hadir di supermarket	Produk									Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP		Arla
Kegiatan: Dialogue and collaboration improved in the dairy value chain Dialog dan kolaborasi meningkat dalam rantai nilai produk susu	Output: Establishment of value chain forum for Organic Dairy/Pembentukan forum rantai nilai untuk Produk Susu Organik	forum								Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya	
	Output: Meeting to identify needs, prioritise and plan actions/Pertemuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, membuat prioritas dan merencanakan tindak	Pertemuan		1	2	2	2			Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Arla	
	Output: Workshops and action plans on Responsible Business Conduct/Lokakarya dan rencana aksi mengenai Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab	forum		1	1	1	1			Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		DAFC/SEGES	
	Output: External farmer cooperatives visited Organic Dairy demonstration sites/Koperasi petani eksternal mengunjungi lokasi percobaan Susu Organik	Kesepakatan		1	1	2	4			Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah	
Kegiatan: Project model and results communicated/ Model proyek dan hasil dikomunikasikan	Output: Appearance in Danish, International and/or Indonesian media/Penampilan di media Denmark, Internasional dan/atau Indonesia	promosi		2	2	2	2			Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Arla/DAFC	
	Output: Annual appearances on each partners' media platform including SoMe/Penampilan tahunan di platform media masing-masing mitra termasuk SoMe	promosi		1	1	1	1			Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Arla/DAFC	
Indikator 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin														
Program: Pilot Market Driven Organic Dairy Production in Indonesia (MDOD)														

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Dairy farmers produce and the KPSP cooperative deliver significant quantities of high quality certified organic milk/ Produksi susu oleh peternak dan koperasi KPSP menghasilkan susu organik bersertifikat berkualitas tinggi dalam jumlah besar)	Output: Organic Dairy Farming standards/Standar Peternakan Sapi Perah Organik	Jenis						Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP (Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan)	KPSP		SEGES - Danish Agriculture and Food Council
	Output: Pilot production of organic milk from demonstration farms/Percontohan produksi susu organik dari peternakan percontohan	kegiatan	1	3	7	15	0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah
	Output: Farmers have upgraded stables and production systems to comply with organic milk production standards for Indonesia/ Para peternak telah meningkatkan kandang dan sistem produksi agar sesuai dengan standar produksi susu organik di Indonesia	kegiatan	20	45	75	110	0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah
	Output: Organic milk production/ Produksi susu organik	produk		1500	3200	5900	0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah
	Output: Milk yield/Menghasilkan susu	Unit						Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah
	Output: Farmers offered a loan facility for on-farm investments related to organic milk production / Petani menawarkan fasilitas pinjaman untuk investasi on-farm yang berkaitan dengan produksi susu organik	Orang	20	45	75	110	0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya
	Output: Gross income of MDOD trained conventional dairy farmers/ Pendapatan kotor MDOD melatih peternak sapi perah konvensional	%	100					Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya
	Output: Farmer gross income from organic milk production increased/ Pendapatan kotor peternak dari produksi susu organik meningkat	%		185	204	218		Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya
	Output: Additional jobs at KPSP linked to organic milk production and collection/ Pekerjaan tambahan di KPSP terkait dengan produksi dan pengumpulan susu organik	Kesepakatan	3	5	10	15	0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya
Output: Additional jobs at service sector linked to organic milk production e.g. farm input and service suppliers/ Pekerjaan tambahan di sektor jasa yang terkait dengan produksi susu organik, misalnya, pemasok input dan jasa pertanian	Orang	4	8	11	15	0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya	
Kegiatan: Indolakto processes certified Organic Dairy products and has expanded their dairy product portfolio	Output: Intake and processing of organic milk	Paket		2				Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto	KPSP		KPSP, Indolakto
	Output: Additional jobs created at Indolakto	Kesepakatan		1	3	6	0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto	KPSP		Indolakto
	Output: Organic product produced by Indolakto	produk		1	2	4	0	Commercial Partner Aria, Commercial Partner Indolakto	KPSP		Indolakto

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Market for Indonesian Organic Dairy products developed/ Pasar produk Susu Organik Indonesia berkembang	Output: Local organic product marketed/Produk organik lokal dipasarkan	Produk			1	2	3	0	Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolaktio	KPSP		Arla
	Output: Job created at Arla's JV in Indonesia linked to marketing and distribution of organic products in Indonesia/ Pekerjaan yang diciptakan di JV Arla di Indonesia terkait dengan pemasaran dan distribusi produk organik di Indonesia	Kesepakatan		1	3	5	7	0	Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolaktio	KPSP		Arla
	Output: Local Organic Dairy product brand present in supermarket/Merek produk Susu Organik Lokal hadir di supermarket	Produk						0	Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolaktio	KPSP		Arla
Kegiatan: Dialogue and collaboration improved in the dairy value chain Dialog dan kolaborasi meningkat dalam rantai nilai produk susu	Output: Establishment of value chain forum for Organic Dairy/Pembentukan forum rantai nilai untuk Produk Susu Organik	forum						0	Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Bina Swadaya
	Output: Meeting to identify needs, prioritise and plan actions/Pertemuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, membuat prioritas dan merencanakan tindak	Pertemuan		1	2	2	2	0	Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Arla
	Output: Workshops and action plans on Responsible Business Conduct/Lokakarya dan rencana aksi mengenai Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab	forum		1	1	1	1	0	Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		DAFC/SEGES
	Output: External farmer cooperatives visited Organic Dairy demonstration sites/Koperasi petani eksternal mengunjungi lokasi percontohan Susu Organik	Kesepakatan		1	1	2	4	0	Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Koperasi peternakan sapi perah
Kegiatan: Project model and results communicated/ Model proyek dan hasil dikomunikasikan	Output: Appearance in Danish, International and/or Indonesian media/Penampilan di media Denmark, Internasional dan/atau Indonesia	promosi		2	2	2	2	0	Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Arla/DAFC
	Output: Annual appearances on each partners' media platform including SoMe/Penampilan tahunan di platform media masing-masing mitra termasuk SoMe	promosi		1	1	1	1	0	Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP		Arla/DAFC

NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Caritas Indonesia

Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim

Indikator 13.1.3* Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana

Program: Emergency Appeal (EA) 04/2020 Palu, Sulawesi Tengah

Kegiatan: Pembangunan Rumah dan Toilet	Output: 250 unit Rumah Semi Permanen terbangun lengkap dengan toiletnya, untuk 250 KK penyintas.	Kepala Keluarga						0	Emergency Appeal Caritas Internasionalis	Provinsi Sulawesi Tengah, Palu, Sigi dan Donggala	SULAWESI TENGAH DONGGALA KOTA PALU SIGI	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado
	Output: Perbaikan livelihood di bidang pertanian, peternakan, perikanan dan UMKM untuk 79 KK penyintas.	Kepala Keluarga						0	Emergency Appeal Caritas Internasionalis	Provinsi Sulawesi Tengah, Palu, Sigi dan Donggala	DONGGALA KOTA PALU SIGI SULAWESI SELATAN	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado

Program: Emergency Appeal (EA) 06/2021 Palu, Sulawesi Tengah

Kegiatan: Pembangunan Shelter	Output: Pembangunan Shelter	Shelter		60				0	EA Caritas Internasionalis	Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Donggala		Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado
Kegiatan: Peningkatan Kapasitas Komunitas	Output: Pelatihan CMDRR	orang		28				0	EA Caritas Internasionalis		1	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado
	Output: Pelatihan ER	orang		81				0	EA Caritas Internasionalis		1	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado

Program: Program AO/2019/014 Palu, Sulawesi Tengah

Kegiatan: Pembangunan Rumah dan Toilet	Output: Unit rumah semi permanen terbangun lengkap dengan toilet	Rumah Hunian		261				0	Konferensi Uskup Italia melalui Caritas Italiana	Palu, Sigi, Donggala	DONGGALA LASIGI KOTA PALU	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado	
Kegiatan: Pelatihan Pertanian untuk pemulihan mata pencaharian	Output: 47 KK penyintas terlibat dalam pelatihan pertanian	KK		47				0	Konferensi Uskup Italia melalui Caritas Italiana		3	KOTA PALU DONGGALA LASIGI	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado
Kegiatan: Pengurangan Resiko Bencana oleh masyarakat	Output: 36 orang terlibat dalam pelatihan PRB.	orang		36				0	Konferensi Uskup Italia melalui Caritas Italiana		3	DONGGALA KOTA PALU SIGI	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIKA)

Kegiatan: Pendidikan anaksekolah masa darurat.	Output: 40 orang anak usiasekolah terlibat dalam kegiatan pendidikan non formal.	Anak	40					Konferensi Uskup Italia melalui Caritas Italiana	Palu, Sigi, Donggala	DONGGALA KOTA PALU SIGI	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Manado
Program: Emergency Appeal (EA) 02/2021 Mamuju, Sulawesi Barat											
Kegiatan: 2000 KK mendapatkan bantuan paket Sembako, perlengkapan kebersihan keluarga dan paket bukan makanan.	Output: Distribusi bantuan paket Sembako, perlengkapan kebersihan keluarga dan paket bukan makanan.	KK	2000					Caritas Internasionalis	Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju dan Majene	MAMUJU MAJENE	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Keuskupan Agung Makassar
Kegiatan: Pelayanan kesehatan masa emergency	Output: Pelayanan kesehatan masa emergency	KK	1946					Caritas Internasionalis	Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju dan Majene	MAMUJU MAJENE	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keuskupan Agung Makassar
Program: Program AO/2021/007 Mamuju, Sulawesi Barat											
Kegiatan: Pembangunan Rumah dan Toilet	Output: Unit rumah permanen terbangun lengkap dengan toiletnya, untuk 141 KK penyintas.	KK	141					Caritas Italiana, Caritas Australia, Donasi Caritas Indonesia dan Jaringan	Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju dan Majene	MAJENE MAMUJU	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Keuskupan Agung Makassar
Kegiatan: Pelatihan Pertanian untuk pemulihan mata pencaharian	Output: 60 KK penyintas terlibat dalam pelatihan pertanian berbasis CMDRR	KK	60					Caritas Italiana, Caritas Australia, Donasi Caritas Indonesia dan Jaringan	Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju dan Majene	MAJENE MAMUJU	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Keuskupan Agung Makassar
Kegiatan: Pelatihan Tanggap Darurat Bencana	Output: 30 Jiwa penyintas terlibat dalam pelatihan tanggap darurat bencana.	Orang	30					Caritas Italiana, Caritas Australia, Donasi Caritas Indonesia dan Jaringan	Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju dan Majene	MAJENE MAMUJU	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Keuskupan Agung Makassar
Kegiatan: Pendidikan anaksekolah masa darurat.	Output: Anak-anak usiasekolah dari 60 KK terlibat dalam kegiatan pendidikan non formal.	Anak	60					Caritas Italiana, Caritas Australia, Donasi Caritas Indonesia dan Jaringan	Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju dan Majene	MAJENE MAMUJU	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Keuskupan Agung Makassar
Program: Program Tanggap Darurat Banjir Kalimantan Selatan											
Kegiatan: Penyaluran paket Sembako, perlengkapan kebersihan keluarga, dapur umum, dan obat-obatan.	Output: Penyintas di 81 Desa menerima bantuan Sembako, perlengkapan kebersihan keluarga, dapur umum, dan	Desa	81					Dana APP Caritas Indonesia	Kalimantan Selatan, 7 Kabupaten/Kota		Caritas Indonesia dan CaritasPSE Keuskupan Banjarmasin
Program: Program Tanggap Darurat Bencana Siklon Tropis Seroja Nusa Tenggara Timur											
Kegiatan: Penyaluran dukungan dana kepada 4 Keuskupan terdampak	Output: 4 Keuskupan terdampak menerima bantuan dana tanggap darurat.	Keuskupan	4					Dana APP Caritas Indonesia	Nusa Tenggara Timur, 6 Kabupaten/Kota		Caritas Indonesia dan 4 Keuskupan terdampak.
Program: Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kabupaten Malaka, Keuskupan Atambua, Nusa Tenggara Timur											
Kegiatan: Penyaluran bantuan pangan	Output: 5.548 KK menerima bantuan pangan.	KK	5548					Caritas Indonesia dan donasi melalui Keuskupan Atambua	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Malaka		Caritas Indonesia dan Caritas Atambua
Kegiatan: Pemulihan mata pencaharian	Output: 1.958 KK terlibat dalam kegiatan pemulihan mata pencaharian	KK	1958					Caritas Indonesia dan donasi melalui Keuskupan Atambua	Nusa Tenggara Timur, 6 Kabupaten/Kota		Caritas Indonesia dan Caritas Atambua
Kegiatan: Sektor WASH	Output: 2.610 KK menikmati	KK	2610					Caritas Indonesia dan	Nusa Tenggara Timur,		Caritas Indonesia dan

Matriks 3: Program/Kegiatan Nonpemerintah TPB/SDGs (Organisasi Kemasyarakatan/CSO, Filantropi & Akademia)

	sarana air bersih							donasi melalui Keuskupan Atambua	Kabupaten Malaka		Caritas Atambua
Program: Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kabupaten Sabu Raijua, Keuskupan Agung Kupang, Nusa Tenggara Timur											
Kegiatan: Perbaikan rumah yang rusak terdampak bencana siklon tropis Seroja	Output: 400 KK menerima bantuan benih kacang hijau dan shorgum.	KK	400					Fundraising dari Keuskupan-Keuskupan, Paroki, Lembaga dan Individu	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sabu Raijua		Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keuskupan Agung Kupang
Program: Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kabupaten Sumba Timur, Keuskupan Weetebula, Nusa Tenggara Timur											
Kegiatan: Distribusi pangan	Output: 620 KK menerima bantuan pangan	KK	620					Fundraising dari Keuskupan-Keuskupan, Paroki, Lembaga dan Individu	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sumba Timur		Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keupan Weetebula
Kegiatan: Pemulihan mata pencaharian	Output: 235 KK terlibat dalam kegiatan pemulihan mata pencaharian	KK	235					Fundraising dari Keuskupan-Keuskupan, Paroki, Lembaga dan Individu	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sumba Timur		Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keupan Weetebula
Kegiatan: Sektor WASH	Output: 439 KK menikmati sarana air bersih	KK	439					Fundraising dari Keuskupan-Keuskupan, Paroki, Lembaga dan Individu	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sumba Timur		Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keupan Weetebula
Kegiatan: Penguatan Kapasitas Tanggap Darurat	Output: 139 Orang mengikuti pelatihan penguatan kapasitas tanggap darurat.	Orang	139					Fundraising dari Keuskupan-Keuskupan, Paroki, Lembaga dan Individu	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sumba Timur		Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keupan Weetebula
Program: Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kabupaten Flores Timur dan Lembata, Keuskupan Larantuka, Nusa Tenggara Timur											
Kegiatan: Sektor Shelter	Output: 300 KK mendapatkan bantuan hunian	KK	300					Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Larantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Flores Timur Adonara	LEMBATA FLORES TIMUR	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Larantuka
Kegiatan: Perbaikan Mata pencaharian	Output: 1,840 KK mendapat bantuan perbaikan mata pencaharian	KK	1840					Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Larantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Lembata dan Flores Timur Adonara	FLORES TIMUR LEMBATA	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Larantuka
Kegiatan: Sektor Pangan	Output: 2,849 KK mendapatkan bantuan pangan.	KK	2849					Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Larantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Lembata dan Flores Timur Adonara	FLORES TIMUR LEMBATA	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Larantuka
Kegiatan: Sektor WASH	Output: 6,500 KK menikmati sarana air bersih	KK	6500					Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Larantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Lembata dan Flores Timur Adonara	FLORES TIMUR LEMBATA	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Larantuka
Kegiatan: Sektor Pendidikan	Output: 355 Jiwa mendapatkan bantuan pendidikan	Orang	355					Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Larantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Lembata dan Flores Timur Adonara	FLORES TIMUR LEMBATA	
Kegiatan: Sektor Kesehatan	Output: 176 Jiwa mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	176					Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Larantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Lembata dan Flores Timur Adonara	FLORES TIMUR LEMBATA	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Larantuka
Kegiatan: Sektor Psikososial	Output: 988 Jiwa mendapat layanan psikososial	Orang	988					Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Larantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Lembata dan Flores Timur Adonara	FLORES TIMUR LEMBATA	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Larantuka
Kegiatan: Penguatan Kapasitas Kelembagaan	Output: 51 Paroki terlibat dalam kegiatan penguatan kapasitas kelembagaan	Paroki	51					Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Larantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Lembata dan Flores Timur Adonara	LEMBATA FLORES TIMUR	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Larantuka
Program: Program penguatan ketahanan masyarakat yang terdampak tsunami Banten di tengah Pandemi COVID-19											
Kegiatan: Keluarga tangguh bencana dan desa tangguh bencana.	Output: 6,334 Jiwa terlibat dalam kegiatan keluarga dan desa tangguh bencana	Orang	6334					Caritas Germany	7 Desa, Kecamatan Sumur, Pandengglang, Provinsi Banten		Caritas Indonesia dan Caritas Keuskupan Bogor
Program: Program Umbrella Regio Sub Kalimantan Barat											
Kegiatan: Peningkatan mata pencaharian, pengurangan resiko bencana dan promosi pariwisata	Output: 3,902 Jiwa terlibat dalam kegiatan mata pencaharian, pengurangan resiko bencana dan promosi pariwisata	Orang	3902					Caritas Australia	Keuskupan Agung Pontianak, Keuskupan Ketapang dan Keuskupan Sintang	KOTA PONTIANAK SINTANG KETAPANG	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Pontianak, Caritas Ketapang dan Caritas PSE Sintang.
Program: Program Pendampingan Keuskupan bidang tanggap darurat di Banjarmasin											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Penguatan organisasi lembaga sosial/pastoral keuskupan	Output: 40 Orang terlibat dalam kegiatan penguatan organisasi lembagasosial pastoral diBanjarmasin	KK		40				0	Caritas Australia	Kalimantan Selatan, 7 Kabupaten/Kota	KALIMANTAN SELATAN	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Keuskupan Banjarmasin
Kegiatan: Penguatan kapasitas di bidang tanggap darurat	Output: 40 Orang terlibat dalam kegiatan penguatan osial pastoral di Banjarmasin	Orang		40				0	Caritas Australia	Kalimantan Selatan, 7 Kabupaten/Kota	KALIMANTAN SELATAN	Caritas Indonesia dan CaritasPSE Keuskupan Banjarmasin
Kegiatan: Peningkatan matapencarian berbasis CMDRR oleh masyarakat	Output: 80 KK terlibat dalam kegiatan CMDRR	KK		80				0	Caritas Australia	Kalimantan Selatan, 7 Kabupaten/Kota	KALIMANTAN SELATAN	

Program: Proyek Respon Erupsi Gunung Semeru

Kegiatan: Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Mendukung Tempat Evakuasi Mandiri Warga Terdampak Gunung Semeru	Output: 200 Keluarga menerima bantuan dasar dan kesiapsiagaan yakni paket pangan, tas siaga bencana, penjernih dan penampung air.	KK			200			0	Caritas Germany, CAFOD, Caritas Australia	6 Desa di Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	LUMAJANG	Tim Solidaritas Kemanusiaan Keuskupan Malang (TSKKM)
	Output: 85 Keluarga menerima perlengkapan masak dan perlengkapan tidur.	KK			85			0	Caritas Germany, CAFOD, Caritas Australia	6 Desa di Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	LUMAJANG	Tim Solidaritas Kemanusiaan Keuskupan Malang (TSKKM)
	Output: 89 Keluarga menerima bantuan sewa rumah	KK			89			0	Caritas Germany, CAFOD, Caritas Australia	6 Desa di Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	LUMAJANG	Tim Solidaritas Kemanusiaan Keuskupan Malang (TSKKM)
	Output: 120 orang menerima layanan kesehatan selama 3 bulan	Orang			120			0	Caritas Germany, CAFOD, Caritas Australia	6 Desa di Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	LUMAJANG	Tim Solidaritas Kemanusiaan Keuskupan Malang (TSKKM)
	Output: 60 orang relawan lokal menerima tas siaga bencana	Orang			60			0	Caritas Germany, CAFOD, Caritas Australia	6 Desa di Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	LUMAJANG	Tim Solidaritas Kemanusiaan Keuskupan Malang (TSKKM)
	Output: 40 orang menerima pendampingan psikososial awal	Orang			40			0	Caritas Germany, CAFOD, Caritas Australia	6 Desa di Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	LUMAJANG	Tim Solidaritas Kemanusiaan Keuskupan Malang (TSKKM)

NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Eswka Foundation

Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas

Indikator 4.7.1* Pengarusutamaan (i) pendidikan kewargan global, dan (ii) pendidikan pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia yang tercantum dalam (a) kebijakan pendidikan, (b) kurikulum pendidikan, (c) pelatihan guru, (d) asesmen siswa, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Program: Gerakan Sedekah Sampah (GASSCHOOL)

Kegiatan: Implementasi : edukasi sampah kepada seluruh guru dan murid di 3sekolah tentang jenis jenis sampah dan program 3R	Output: Kampanye Edukasi Lingkungan	sekolah				Sekolah aktif dalam pemeliharaan lingkungan di sekolah		0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Publikasi Media	media				MSP yang ikut serta mampu ikut berkembang karena program		0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation

Program: Sekolah Adiwiyata

Kegiatan: Riset pemetaan	Output: Proses sistematis pemilihan sekolah adiwiyata yang akandibina	Program				pendampingan 3 sekolah dasaradiwiyata	mendampingi sekolah adiwiyata tingkat SD, SMP, SMA	0	Multi-Stakeholder Partnership	3 Sekolah Dasar Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: pembukaan acara 3 sekolah adiwiyata terpilih	kegiatan				sekolah adiwiyata terpilih akanmasuk di tingkat provinsi	menjadi sekolah adiwiyata mandiri dan masuk di tingkat nasional	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pendampingan	Output: Assessment bersama psikologi	pelatihan				tercapainya pemahaman pembelajaran dan merancangstrategi pengajaran yang lebih efektif	pembentukan growth mindsetterkait pembelajaran sekolah adiwiyata	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Sarana dan prasarana kegiatan Adiwiyata	tempat				pembuatan Greenhouse	pemanfaatan Greenhouse menjadi ladang perputaran kegiatan sekolah adiwiyata	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar kota Cilegon	KOTA SERANG	Eswka Foundation
	Output: peningkatan Keterlibatan siswa terhadap program	pelatihan				Pembiasaan melakukan hal yang Sustainability di lingkungan sekolah	siswa memiliki budaya malu ketika tidak melakukan kegiatan adiwiyata	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Kegiatan: Kolaborasi, kemitraan, & pengembangan jaringan	Output: Kunjungan sekolah sebagai bentuk pembelajaran	kunjungan			sebagai bentuk pengenalan dan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya	memicu kerjasama atau proyek, dapat adanya kesepakatan atau kesepakatan tertentu yang di hasilkan		0 Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: konsolidasi program sekolah Adiwiyata kepada pihak terkait (Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pendidikan)	kunjungan			perubahan kebijakan	memicu perubahan dalam kebijakan yang relevan mengenai sekolah adiwiyata		0 Multi-Stakeholder partnership	kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau											
Indikator 7.1.1.(a) Konsumsi Listrik per Kapita											
Program: Sekolah Adiwiyata											
Kegiatan: Riset pemetaan	Output: Proses sistematis pemilihan sekolah adiwiyata yang akan dibina	Program			pendampingan 3 sekolah dasar adiwiyata	mendampingi sekolah adiwiyata tingkat SD, SMP SMA		0 Multi-Stakeholder Partnership	3 Sekolah Dasar Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi											
Indikator 8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.											
Program: Sistem Integrasi Pengolahan Sampah Masyarakat Inklusi (SIMPATI)											
Kegiatan: Pemasaran hasil daur ulang / off-taker	Output: Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sistem insentif atau program imbalan bagi mereka yang berkontribusi dalam pengelolaan sampah.	Program				Pemberdayaan Ekonomi Lokal		0 Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Tujuan 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur											
Indikator 9.3.1* Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah sektor industri.											
Program: Sistem Integrasi Pengolahan Sampah Masyarakat Inklusi (SIMPATI)											
Kegiatan: Sosialisasi, pelatihan, edukasi pemilihan & pengelolaan sampah	Output: Inovasi dan Kreativitas: Mendorong masyarakat untuk menciptakan inovasi dan solusi kreatif dalam pengelolaan sampah, seperti penggunaan kembali barang bekas untuk membuat produk baru atau program seni dari sampah.	Persentase				Edukasi 8 pemanfaatan 3R		0 Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pemasaran hasil daur ulang / off-taker	Output: Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sistem insentif atau program imbalan bagi mereka yang berkontribusi dalam pengelolaan sampah.	Program				Pemberdayaan Ekonomi Lokal		0 Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan											
Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya											
Program: Sistem Integrasi Pengolahan Sampah Masyarakat Inklusi (SIMPATI)											
Kegiatan: Pendirian Bank Sampah Induk	Output: Jangka Panjang Menjadi penampung dan penyalur seluruh BSU yang ada di Cilegon	Program				Pembangunan bank sampah Induk		0 Multi-stakeholder partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Dapat mencapai Volume sampah per bulan 3.200 Kg (8 Kecamatan x 400 Kg / BSU)	Kendaraan				Nasabah dan angkutan sampah		0 Multi-stakeholder partnership	8 Kecamatan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pengaktifan 100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon.	Persentase				100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon dan Pengaktifan 20 Bank sampah unit		0 Multi-stakeholder partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pengurangan sampah menuju TPA	Persentase				pengurangan sampah dari 0,53% menjadi 1 %		0 Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Sosialisasi, pelatihan, edukasi pemilihan & pengelolaan sampah	Output: Pemahaman Tentang Pengelolaan Sampah: Kesadaran akan konsep hierarki pengelolaan sampah, seperti 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan pengurangan sampah melalui kampanye Zero Waste.	Persentase				Edukasi 4 kampanye masal ZeroWaste		0 Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai teknik teknik pengolahan sampah dan cara menghasilkan produk daur ulang yang berkualitas.	Persentase				Edukasi 6 teknik pemilahan sampah kering maupun basah		0 Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Peningkatan kesadaran masyarakat akan dampak negatif sampah terhadap lingkungan, termasuk kerusakan lingkungan, masalah kesehatan, dan degradasi sumber daya alam.	Persentase				Edukasi 7 dampak timbunansampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Mendapatkan data mengenai jenis-jenis sampah yang dikumpulkan di Bank Sampah Induk, termasuk sampah organik, sampah non-organik, dan sampah berharga tinggi seperti kertas, plastik, logam, dan kaca.	Persentase				mendapatkan data indikator mengetahui Jenis Sampah yang Terkumpul dalam setahun	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Data mengenai sejauh mana masyarakat dapat melakukan pemilahan sampah di sumber sebelum menyerahkan ke Bank Sampah Induk.	Persentase				mendapatkan data sejauh manamasyarakat ikut berpartisipasi dalam pemilahan sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Pengumpulan dan Pemilahan Sampah	Output: Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Pemilahan sehingga dapat di evaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana pemilahan sampah di tingkat rumah tangga atau tempat usaha.	Persentase				Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Pemilahan	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Tingkat pemberdayaan masyarakat dalam hal ekonomi, edukasi, dan sosial sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam program Bank Sampah Induk	Persentase				mampu memberdayakan Masyarakat	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Peningkatan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti industri pengolahan sampah, pemerintah daerah, dan lembaga non-pemerintah dalam mendukung program pengelolaan sampah.	Persentase				Banyaknya kesadaran dengan adanya Kerjasama dengan Pihak Eksternal	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pengolahan dan daur ulang sampah	Output: Bank sampah induk sebagai penampung penyedia bahan baku daur ulang berupa material seperti kertas, plastik, logam, dan kaca yang telah berhasil dipilah dan diolah	tempat				tempat penyediaan dan penampung sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Penghasilan produk daur ulang yang siap dipasarkan atau digunakan kembali, seperti kertas daur ulang, plastik daur ulang, dan barang-barang lainnya yang dihasilkan dari sampah yang terkumpul.	Persentase				Produk Daur Ulang	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pengurangan volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir melalui praktik daur ulang dan pengelolaan sampah yang efisien.	Persentase				pengurangan sampah ke TPA	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengolahan dan daur ulang sampah, menciptakan keterlibatan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.	Persentase				Keterlibatan Masyarakat	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pemasaran hasil daur ulang / off-taker	Output: Pembukaan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat, seperti pekerjaan terkait pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah.	Persentase				Pembuatan Lapangan Kerja	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Kolaborasi, kemitraan, & pengembangan jaringan	Output: Hadiri forum, konferensi, atau pertemuan industri terkait pengelolaan sampah.	Program				Partisipasi dalam Acara Industri	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Program: Gerakan Sedekah Sampah (GASSCHOOL)											
Kegiatan: Monitoring dan Evaluasi :	Output: Rekapitulasi Hasil	Persentase				mendapatkan data pemilahan sampah		Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA SERANG	Eswka Foundation
Indikator 11.6.1.(b) Persentase sampah nasional yang terkelola											
Program: Sistem Integrasi Pengolahan Sampah Masyarakat Inklusif (SIMPATI)											
Kegiatan: Pendirian Bank Sampah Induk	Output: Jangka Panjang Menjadi penampung dan penyalur seluruh BSU yang ada di Cilegon	Program				Pembangunan bank sampah Induk		Multi-stakeholder partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Dapat mencapai Volume sampah per bulan 3.200 Kg (8 Kecamatan x 400 Kg / BSU)	Kendaraan				Nasabah dan angkutan sampah		Multi-stakeholder partnership	8 Kecamatan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pengaktifan 100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon.	Persentase				100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon dan Pengaktifan 20 Bank sampah unit		Multi-stakeholder partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pengurangan sampah menuju TPA	Persentase				pengurangan sampah dari 0,53% menjadi 1 %		Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Sosialisasi, pelatihan, edukasi pemilahan & pengelolaan sampah	Output: Inovasi dan Kreativitas: Mendorong masyarakat untuk menciptakan inovasi dan solusi kreatif dalam pengelolaan sampah, seperti penggunaan kembali barang bekas untuk membuat produk baru atau program seni dari sampah.	Persentase				Edukasi 8 pemanfaatan 3R		Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Perubahan Perilaku: Perubahan perilaku konsumen menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan.	Program				edukasi 9 pola perubahan perilaku		Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pengumpulan dan Pemilahan Sampah	Output: Mendapatkan data mengenai jenis-jenis sampah yang dikumpulkan di Bank Sampah Induk, termasuk sampah organik, sampah non-organik, dan sampah berharga tinggi seperti kertas, plastik, logam, dan kaca.	Persentase				mendapatkan data indikator mengetahui Jenis Sampah yang Terkumpul dalam setahun		Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Data mengenai sejauh mana masyarakat dapat melakukan pemilahan sampah di sumber sebelum menyerahkan ke Bank Sampah Induk.	Persentase				mendapatkan data sejauh manamasyarakat ikut berpartisipasi dalam pemilahan sampah		Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Pemilahan sehingga dapat di evaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana pemilahan sampah di tingkat rumah tangga atau tempat usaha.	Persentase				Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Pemilahan		Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

	Output: Tingkat pemberdayaan masyarakat dalam hal ekonomi, edukasi, dan sosial sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam program Bank Sampah Induk.	Persentase				mampu memberdayakan Masyarakat	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Peningkatan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti industri pengolahan sampah, pemerintah daerah, dan lembaga non-pemerintah dalam mendukung program pengelolaan sampah.	Persentase				Banyaknya kesadaran dengan adanya Kerjasama dengan Pihak Eksternal	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pengolahan dan daur ulang sampah	Output: Pengurangan volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir melalui praktik daur ulang dan pengelolaan sampah yang efisien.	Persentase				pengurangan sampah ke TPA	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengolahan dan daur ulang sampah, menciptakan keterlibatan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.	Persentase				Keterlibatan Masyarakat	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pemasaran hasil daur ulang / off-taker	Output: Pembukaan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat, seperti pekerjaan terkait pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah.	Persentase				Pembuatan Lapangan Kerja	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Monitoring dan evaluasi	Output: Monitoring (Pemantauan) Catat data mengenai volume, berat, dan jenis sampah yang masuk kebank sampah induk setiap hari, Pencatatan Transaksi, pemantauan kualitas, stok, dan keuangan	Persentase				Monitoring	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Evaluasi Kinerja Karyawan, sistem, data, keuangan, pendapat pelanggan dan evaluasi dampak lingkungan	Persentase				Evaluasi bank sampah induk	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Tindak lanjut dengan perbaikan proses, pelatihan dan pengembangan, perencanaan strategi, komunikasi hasil, audit periodik	Persentase				tindak lanjut bank sampah induk	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Kegiatan komunitas dan sosial	Output: Terjalinnnya kerjasama yang erat dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, perusahaan, atau lembaga lingkungan, untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.	Program				Kemitraan dengan Pihak Eksternal	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: menjadikan tempat produktif kunjungan komunitas	Program				menjadi lokasi field trip (media ajar)	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Adakan pelatihan bagi masyarakat sekitar terkait pengelolaan sampah dan pengembangan usaha kecil yang berkelanjutan.	Program				membangun jaringan komunitas yang aktif dan terlibat	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Kolaborasi, kemitraan, & pengembangan jaringan	Output: Kolaborasi dengan sekolah-sekolah untuk mengimplementasikan program edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang.	Program				keterlibatan siswa dalam kegiatan pengumpulan sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Bekerjasama dengan organisasi lingkungan untuk menjalankan proyek bersama yang dapat meningkatkan kapasitas bank sampah dan mengurangi dampak negatif lingkungan.	Persentase				Proyek Bersama	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Hadiri forum, konferensi, atau pertemuan industri terkait pengelolaan sampah.	Program				Partisipasi dalam Acara Industri	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Program: Gerakan Sedekah Sampah (GASSCHOOL)											
Kegiatan: Implementasi : edukasi sampah kepada seluruh guru dan murid di 3sekolah tentang jenis jenis sampah dan program 3R	Output: Pelatihan guru	sekolah				Sosialisasi kepada kelompok sekolah seperti HIMPAUDI, dll	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Penyediaan Peralatan Kebutuhan Gasschool	sekolah				memiliki peralatan untuk mengolah sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Penempatan Kontainer Sampah	sekolah				Kontainer Sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Edukasi Pengumpulan dan pengolahan sampah di sekolah	Persentase				kesadaran tentang sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Monitoring dan Evaluasi :	Output: Rekapitulasi Hasil	Persentase				mendapatkan data pemilahan sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA SERANG	Eswka Foundation
	Output: Penghargaan Untuk Siswa	sekolah				ada nya apresiasi di harapkan menjadi acuan semangat di setiap sekolah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Kegiatan Kemitraan	Program				penambahan program	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pengawasan dan Pemeliharaan Kontainer Sampah	kendaraan				perawatan alat angkut	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Indikator 12.3.1. (a) Persentase sisa makanan											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program: Sistem Integrasi Pengolahan Sampah Masyarakat Inklusi (SIMPATI)											
Kegiatan: Pendirian Bank Sampah Induk	Output: Jangka Panjang Menjadi penampung dan penyalur seluruh BSU yang ada di Cilegon	Program				Pembangunan bank sampah Induk		0 Multi-stakeholder partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pengaktifan 100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon.	Persentase				100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon dan Pengaktifan 20 Bank sampah unit		0 Multi-stakeholder partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Indikator 12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.											
Program: Sistem Integrasi Pengolahan Sampah Masyarakat Inklusi (SIMPATI)											
Kegiatan: Pendirian Bank Sampah Induk	Output: Jangka Panjang Menjadi penampung dan penyalur seluruh BSU yang ada di Cilegon	Program				Pembangunan bank sampah Induk		0 Multi-stakeholder partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Dapat mencapai Volume sampah per bulan 3.200 Kg (8 Kecamatan x 400 Kg / BSU)	Kendaraan				Nasabah dan angkutan sampah		0 Multi-stakeholder partnership	8 Kecamatan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pengaktifan 100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon.	Persentase				100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon dan Pengaktifan 20 Bank sampah unit		0 Multi-stakeholder partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Sosialisasi, pelatihan, edukasi pemilihan & pengelolaan sampah	Output: Partisipasi Masyarakat: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah di tingkat lokal, seperti program kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.	Persentase				Edukasi 5 masyarakat mulai mengumpulkan sampah ke bank sampah		0 Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Program: Gerakan Sedekah Sampah (GASSCHOOL)											
Kegiatan: Monitoring dan Evaluasi :	Output: Periode Evaluasi Rutin	Orang				mendapatkan hasil pembiasaan di setiap sekolah		0 Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Indikator 12.6.1* Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya											
Program: Gerakan Sedekah Sampah (GASSCHOOL)											
Kegiatan: Monitoring dan Evaluasi :	Output: Kegiatan Kemitraan	Program				penambahan program		0 Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Program: Sekolah Adiwiyata											
Kegiatan: Riset pemetaan	Output: Proses sistematis pemilihan sekolah adiwiyata yang akan dibina	Program				pendampingan 3 sekolah dasar adiwiyata	mendampingi sekolah adiwiyata tingkat SD, SMP, SMA	0 Multi-Stakeholder Partnership	3 Sekolah Dasar Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Indikator 12.8.1.(a) Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup											
Program: Sekolah Adiwiyata											
Kegiatan: Riset pemetaan	Output: Proses sistematis pemilihan sekolah adiwiyata yang akan dibina	Program				pendampingan 3 sekolah dasar adiwiyata	mendampingi sekolah adiwiyata tingkat SD, SMP, SMA	0 Multi-Stakeholder Partnership	3 Sekolah Dasar Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: pembukaan acara 3 sekolah adiwiyata terpilih	kegiatan				sekolah adiwiyata terpilih akan masuk di tingkat provinsi	menjadi sekolah adiwiyata mandiri dan masuk di tingkat nasional	0 Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pendampingan	Output: Assessment bersama psikologi	pelatihan				tercapainya pemahaman pembelajaran dan merancang strategi pengajaran yang lebih efektif	pembentukan growth mindset terkait pembelajaran sekolah adiwiyata	0 Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Kolaborasi, kemitraan, & pengembangan jaringan	Output: Kunjungan sekolah sebagai bentuk pembelajaran	kunjungan				sebagai bentuk pengenalan dan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya	memicu kerjasama atau kesepakatan atau kesepakatan tertentu yang di hasilkan	0 Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: konsolidasi program sekolah Adiwiyata kepada pihak terkait (Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pendidikan)	kunjungan				perubahan kebijakan	memicu perubahan dalam kebijakan yang relevan mengenai sekolah adiwiyata	0 Multi-Stakeholder partnership	kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim											
Indikator 13.3.1.(a) Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup											
Program: Sistem Integrasi Pengolahan Sampah Masyarakat Inklusi (SIMPATI)											
Kegiatan: Pendirian Bank Sampah Induk	Output: Jangka Panjang Menjadi penampung dan penyalur seluruh BSU yang ada di Cilegon	Program				Pembangunan bank sampah Induk		0 Multi-stakeholder partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Dapat mencapai Volume sampah per bulan 3.200 Kg (8 Kecamatan x 400 Kg / BSU)	Kendaraan				Nasabah dan angkutan sampah		0 Multi-stakeholder partnership	8 Kecamatan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Menjadi tempat pendampingan pengolahan sampah dan bank sampah	Tempat				Sarana & Prasarana Pendampingan		0 Multi-stakeholder partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

	Output: Pengaktifan 100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon.	Persentase				100 titik Bank Sampah Unit (BSU) se-Kota Cilegon dan Pengaktifan 20 Bank sampah unit	0	Multi-stakeholder partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Sosialisasi, pelatihan, edukasi pemilihan & pengelolaan sampah	Output: Pengetahuan Masyarakat: Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis sampah, pengelolaan sampah yang tepat, dan dampaknya terhadap lingkungan.	Persentase				Edukasi bertahap 1 pengetahuan masyarakat tentang sampah	0	Multi-stakeholder partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pemahaman Tentang Pemilihan Sampah: Kemampuan masyarakat untuk membedakan jenis sampah organik dan non-organik.	Persentase				Edukasi tahap 2 pemahaman tentang pemilihan sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Keterampilan Praktis: Keterampilan praktis dalam melakukan pemilihan sampah di rumah atau tempat kerja.	Persentase				Edukasi tahap 3 Keterampilan Praktis	0	Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pemahaman Tentang Pengelolaan Sampah: Kesadaran akan konsep hierarki pengelolaan sampah, seperti 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan pengurangan sampah melalui kampanye Zero Waste.	Persentase				Edukasi 4 kampanye masal ZeroWaste	0	Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Partisipasi Masyarakat: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah di tingkat lokal, seperti program kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.	Persentase				Edukasi 5 masyarakat mulai mengumpulkan sampah ke bank sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	42 Kelurahan	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Perubahan Perilaku: Perubahan perilaku konsumen menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan.	Program				edukasi 9 pola perubahan perilaku	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pengumpulan dan Pemilahan Sampah	Output: Peningkatan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti industri pengolahan sampah, pemerintah daerah, dan lembaga non-pemerintah dalam mendukung program pengelolaan sampah.	Persentase				Banyaknya kesadaran dengan adanya Kerjasama dengan Pihak Eksternal	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pemasaran hasil daur ulang / off-take	Output: Pembukaan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat, seperti pekerjaan terkait pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah.	Persentase				Pembuatan Lapangan Kerja	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Kegiatan komunitas dan sosial	Output: Terjalinya kerjasama yang erat dengan pihak eksternal seperti pemerintah, perusahaan, atau lembaga lingkungan, untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.	Program				Kemitraan dengan Pihak Eksternal	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Adakan pelatihan bagi masyarakat sekitar terkait pengelolaan sampah dan pengembangan usaha kecil yang berkelanjutan.	Program				membangun jaringan komunitas yang aktif dan terlibat	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Kolaborasi, kemitraan, & pengembangan jaringan	Output: Kolaborasi dengan sekolah-sekolah untuk mengimplementasikan program edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang.	Program				keterlibatan siswa dalam kegiatan pengumpulan sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Bekerjasama dengan organisasi lingkungan untuk menjalankan proyek bersama yang dapat meningkatkan kapasitas bank sampah dan mengurangi dampak negatif lingkungan.	Persentase				Proyek Bersama	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Program: Gerakan Sedekah Sampah (GASSCHOOL)											
Kegiatan: Assesment : Pemilihan sekolah, dan pembuatan kelompok kerja di masing-masing sekolah	Output: Penyusunan Form Assesment	paket				penentuan sekolah yang dilibatkan	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Pelaksanaan Assesment	paket				pengesahan program	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Laporan dan Perencanaan	paket				memiliki data sekolah yang akan dibina selama program	0	Multi-Stakeholder Partnership	CILEGON	BANTEN	Eswka Foundation
Kegiatan: Implementasi : edukasi sampah kepada seluruh guru dan murid di 3sekolah tentang jenis jenis sampah dan program 3R	Output: Pelatihan guru	sekolah				Sosialisasi kepada kelompok sekolah seperti HIMPAUDI, dll	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Kampanye Edukasi Lingkungan	sekolah				Sekolah aktif dalam pemeliharaan lingkungan di sekolah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Edukasi Pengumpulan dan pengolahan sampah di sekolah	Persentase				kesadaran tentang sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Monitoring dan Evaluasi :	Output: Periode Evaluasi Rutin	Orang				mendapatkan hasil pembiasaan di setiap sekolah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: Rekapitulasi Hasil	Persentase				mendapatkan data pemilahan sampah	0	Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA SERANG	Eswka Foundation
	Output: Penghargaan Untuk Siswa	sekolah				ada nya apresiasi di harapkan	0	Multi-Stakeholder	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

					menjadi acuan semangat disetiap sekolah		Partnership			
Output: Pengawasan dan Pemeliharaan Kontainer Sampah	kendaraan				perawatan alat angkut		Multi-Stakeholder Partnership	Sekolah di Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Tujuan 15 Ekosistem Daratan												
Indikator 15.1.1* Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan												
Program: Sekolah Adiwiyata												
Kegiatan: Riset pemetaan	Output: Proses sistematis pemilihan sekolah adiwiyata yang akan dibina	Program				pendampingan 3 sekolah dasar adiwiyata	mendampingi sekolah adiwiyata tingkat SD, SMP, SMA	0	Multi-Stakeholder Partnership	3 Sekolah Dasar Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: pembukaan acara 3 sekolah adiwiyata terpilih	kegiatan				sekolah adiwiyata terpilih akan masuk di tingkat provinsi	menjadi sekolah adiwiyata mandiri dan masuk di tingkat nasional	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Pendampingan	Output: Assessment bersama psikologi	pelatihan				tercapainya pemahaman pembelajaran dan merancang strategi pengajaran yang lebih efektif	pembentukan growth mindset terkait pembelajaran sekolah adiwiyata	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: peningkatan Keterlibatan siswa terhadap program	pelatihan				Pembiasaan melakukan hal yang Sustainability di lingkungan sekolah	siswa memiliki budaya malu ketika tidak melakukan kegiatan adiwiyata	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Kegiatan: Kolaborasi, kemitraan, & pengembangan jaringan	Output: Kunjungan sekolah sebagai bentuk pembelajaran	kunjungan				sebagai bentuk pengenalan dan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya	memicu kerjasama atau proyek, dapat adanya kesepakatan atau kesepahaman tertentu yang di hasilkan	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar di Kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
	Output: konsolidasi program sekolah Adiwiyata kepada pihak terkait (Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pendidikan)	kunjungan				perubahan kebijakan	memicu perubahan dalam kebijakan yang relevan mengenai sekolah adiwiyata	0	Multi-Stakeholder partnership	kota Cilegon	KOTA CILEGON	Eswka Foundation
Indikator 15.2.1.(a) Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju												
Program: Sekolah Adiwiyata												
Kegiatan: Pendampingan	Output: Sarana dan prasarana kegiatan Adiwiyata	tempat				pembuatan Greenhouse	pemanfaatan Greenhouse menjadi ladang perputaran kegiatan sekolah adiwiyata	0	Multi-Stakeholder partnership	3 sekolah dasar kota Cilegon	KOTA SERANG	Eswka Foundation
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Indonesia Global Compact Network (IGCN)												
Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab												
Indikator 12.1.1* Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan												
Program: GRASP 2030: Gotong Royong Atasi Susut & Limbah Pangan 2030												
Kegiatan: GRASP 2030 Voluntary Agreement	Output: Jumlah lembaga yang ikut voluntary agreement	Lembaga	10	10	10	10		0	Embassy of Denmark	Nasional	DKI JAKARTA	IBCSD
Indikator 12.3.1.(a) Persentase sisa makanan												
Program: GRASP 2030: Gotong Royong Atasi Susut & Limbah Pangan 2030												
Kegiatan: GRASP 2030 Voluntary Agreement	Output: Jumlah lembaga yang ikut voluntary agreement	Lembaga	10	10	10	10		0	Embassy of Denmark	Nasional	DKI JAKARTA	IBCSD
Kegiatan: CONSUMINDFUL: Kampanye Perubahan Perilaku Cegah Sampah Makanan	Output: Jumlah sampah makanan yang berkurang di hotel, restoran, kantin kampus	Kg				1 kg / lembaga / hari		0	Embassy of Denmark	1 provinsi	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	IBCSD, WRAP, Embassy of Denmark
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Indonesia Business Council for Sustainable												
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas												
Indikator 4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.												
Program: Transformasi Pendidikan/Proses Belajar Mengajar												
Kegiatan: Pengembangan Video Pembelajaran, Webinar & Workshop Online	Output: Konten (digital) pembelajaran yang diunggah melalui Media Sosial Kupuku Indonesia	Unit	35	40	45	50		100	IGCN, mitra	Nasional		IGCN, Kupuku
	Output: Para pendidik mendapatkan inspirasi dari video pembelajaran, webinar & workshop online yang diunggah melalui YouTube Kupuku Indonesia	Orang	220000	280000	370000	500000		750000000	IGCN, mitra	Nasional		IGCN, Kupuku
Kegiatan: Pengembangan Literasi	Output: Peserta ToT (3 Pertemuan) Read Aloud dapat menyebarkan praktik baik dengan mengelaborasi materi ToT yang sudah didapatkan (melakukan pelatihan pengimbasan)	Orang	30	60	120			0	IGCN dan Mitra	Nasional		IGCN, KUPUKU, Reading Bugs
	Output: Peserta Kompetisi Read Aloud memanfaatkan momentum bersama dengan peserta didik/anak.	Orang	100	200	300			30000000	IGCN dan Mitra	Nasional		IGCN, KUPUKU, Reading Bugs
Kegiatan: Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh	Output: Guru dapat menggunakan Google Workspace for Education dalam menyampaikan Pembelajaran Jarak Jauh	Jumlah Guru	150	600				0	IGCN, mitra	Jawa Tengah & Jawa Timur	JAWA TENGAH JAWA TIMUR	IGCN, Kupuku, REFO
	Output: Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan Google Workspace for Education.	Persentase	50	100				0	IGCN, mitra	Jawa Tengah & Jawa Timur	JAWA TENGAH JAWA TIMUR	IGCN, Kupuku, REFO
Indikator 4.2.1* Proporsi anak usia 24-59 bulan yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial, menurut jenis kelamin.												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Pengembangan Video Pembelajaran, Webinar & Workshop Online	Output: Konten (digital) pembelajaran yang diunggah melalui Media Sosial Kupuku Indonesia	Unit	35	40	45	50	100	IGCN, mitra	Nasional		IGCN, Kupuku
	Output: Para pendidik mendapatkan inspirasi dari video pembelajaran, webinar & workshop online yang diunggah melalui YouTube Kupuku Indonesia	Orang	220000	280000	370000	500000	75000000	IGCN, mitra	Nasional		IGCN, Kupuku
Kegiatan: Pengembangan Literasi & Numerasi berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	Output: Peserta (Guru) dapat menerapkan proses belajar mengajar (Literasi dan Numerasi) yang sesuai dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).	Orang	1000	2000			0	IGCN, Mitra, dan Sponsor	Nasional		IGCN, Kupuku, LPMP
	Output: Peserta ToT (3 Pertemuan) AN-AKM dapat menyebarkan praktik baik dengan mengelaborasi materi ToT yang sudah didapatkan (melakukan pelatihan pengimbasan).	Orang	30	60			30000000	IGCN, Mitra, dan Sponsor	Nasional		IGCN, Kupuku, LPMP
Kegiatan: Learning Series "Pendidikan Karakter"	Output: Peserta (Guru & Kepala Sekolah) dapat menerapkan ekosistem sekolah dan proses belajar mengajar yang mendukung penguatan pendidikan karakter yang baik untuk para peserta didik.	Orang	1000	2000			0	IGCN, Mitra, dan Sponsor	Nasional		IGCN, Kupuku, Pendidikan Karakter Education Consulting
	Output: Peserta Kompetisi Esai Pendidikan Karakter dapat berbagi dan menyuarakan ide tentang penerapan dari Pendidikan Karakter di institusi sekolah masing-masing.	Orang	150	150			30000000	IGCN, Mitra, dan Sponsor	Nasional		IGCN, Kupuku, Pendidikan Karakter Education Consulting
	Output: Peserta (Guru & Kepala Sekolah) dapat mengembangkan inovasi proses belajar mengajar di sekolah.	Jumlah			1000	3000	45	IGCN, mitra	Nasional		IGCN, Kupuku
Kegiatan: Pengembangan Literasi & Numerasi berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Output: Peserta (Guru) dapat menerapkan proses belajar mengajar berdasarkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Jumlah			300	800	100	IGCN, mitra	Nasional		IGCN, Kupuku, BBPMP
	Output: Peserta (Guru) dapat menerapkan proses belajar mengajar dengan adopsi perangkat kecerdasan buatan (AI)	Jumlah				100	78	IGCN, mitra	Nasional		IGCN, Kupuku, BBPMP, Universitas Negeri Malang
Kegiatan: Project Based Learning "Biogas"	Output: Peserta didik bersama guru pendamping mengadakan penelitian dan penerapan proyek yang terkait dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.	Jumlah Siswa		50	100	200	50	IGCN, mitra	Jakarta & Banyuwangi	DKI JAKARTA BANYUWANGI	IGCN, Kupuku, Sekolah Hati Suci
	Output: Para guru yang terlibat dalam kerja sama lintas agama di bidang pendidikan	Jumlah Guru			16	64	250	IGCN, mitra	Banyuwangi	BANYUWANGI	IGCN, Kupuku, Sekolah Hati Suci
Tujuan 5 Kesetaraan Gender											
Indikator 5.5.2* Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.											
Program: Target Gender Equality											
Kegiatan: Kegiatan Target Gender Equality Workshop	Output: Jumlah pelaksanaan workshop	Kegiatan	3	3	5	5	0	IGCN dan Mitra	Nasional (Virtual)		IGCN dan mitra program
	Output: Jumlah peserta dengan peningkatan pemahaman untuk mendukung kesetaraan gender	Orang	5	15	11	15	0	IGCN dan Mitra	Nasional (Virtual)		IGCN dan mitra program
	Output: Jumlah perusahaan yang membuat target proporsi perempuan pada jajaran dewan	Institusi	5	20	6	13	0	IGCN dan Mitra	Nasional (Virtual)		IGCN dan mitra program
Program: Mempromosikan Penerapan Women's Empowerment Principles (WEPs)											
Kegiatan: Kegiatan Seri Pembelajaran WEPs	Output: Jumlah pelaksanaan seri pembelajaran	Kegiatan					0	UN Women, IGCN, mitra program	Nasional (Virtual)		UN Women, IGCN, mitra program
	Output: Jumlah peserta dengan peningkatan pemahaman WEPs	Orang					0	UN Women, IGCN, mitra program	Nasional (Virtual)		UN Women, IGCN, mitra program
Kegiatan: Kegiatan Seri Dialog Multi Pihak tentang Pemberdayaan Perempuan dan Kesetaraan Gender	Output: Jumlah pelaksanaan seri dialog	Kegiatan					0	WEPWG (IGCN, IBCWE, UN Women)	Nasional (Virtual)		WEPWG (IGCN, IBCWE, UN Women)
	Output: Jumlah peserta acara	Orang					0	WEPWG (IGCN, IBCWE, UN Women)	Nasional (Virtual)		WEPWG (IGCN, IBCWE, UN Women)
Program: SDG Ambition Accelerator											
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11	0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak											
Indikator 6.3.1. (a) Persentase limbah cair industri cair yang diolah secara aman.											
Program: SDG Ambition Accelerator											
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11	0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 6.3.2. (a) Kualitas air permukaan sebagai air baku											
Program: SDG Ambition Accelerator											
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11	0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 6.3.2. (b) Kualitas air tanah sebagai air baku											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11	0	IGCN dan mitra	Virtual			IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 6.4.2.(a) Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air permukaan terhadap ketersediaannya												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11	0	IGCN dan mitra	Virtual			IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 6.4.2.(b) Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air tanah terhadap ketersediaannya												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11	0	IGCN dan mitra	Virtual			IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 6.6.1* Perubahan tingkat sumber daya air terkait ekosistem dari waktu ke waktu.												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11	0	IGCN dan mitra	Virtual			IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi												
Indikator 8.1.1* Laju pertumbuhan PDB per kapita												
Program: Bisnis dan Hak Asasi Manusia												
Kegiatan: Business and Human Rights Accelerator	Output: 1.1 Jumlah pelaksanaan kegiatan pelatihan	Kegiatan			1	1	0	IGCN dan Mitra	Global (Virtual)			IGCN, Shift, ILO, OHCHR
	Output: 1.2 Jumlah peserta	Orang			76	16	0	IGCN dan Mitra	Global (Virtual)			IGCN, Shift, ILO, OHCHR
	Output: 1.3 Jumlah Perusahaan	Institusi			26	8	0	IGCN dan Mitra	Global (Virtual)			IGCN, Shift, ILO, OHCHR
Indikator 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun												
Program: Buruh												
Kegiatan: Labour Webinar: One Year of UU Cipta Kerja	Output: Jumlah Webinar	Kegiatan	1				0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
	Output: Jumlah Peserta/Penerima Manfaat	Orang	500				0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
Kegiatan: Konferensi Buruh	Output: Jumlah Konferensi	Kegiatan		2			0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
	Output: Jumlah Peserta/Penerima Manfaat	Orang		1000			0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
	Output: Guide Book	Buku		1			0	Donor	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
Indikator 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin												
Program: Buruh												
Kegiatan: Labour Webinar: One Year of UU Cipta Kerja	Output: Jumlah Webinar	Kegiatan	1				0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
	Output: Jumlah Peserta/Penerima Manfaat	Orang	500				0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
Kegiatan: Konferensi Buruh	Output: Jumlah Konferensi	Kegiatan		2			0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
	Output: Jumlah Peserta/Penerima Manfaat	Orang		1000			0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
	Output: Guide Book	Buku		1			0	Donor	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
Indikator 8.3.1.(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.												
Program: Buruh												
Kegiatan: Konferensi Buruh	Output: Guide Book	Buku		1			0	Donor	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
Indikator 8.4.1.(a) Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan												
Program: Buruh												
Kegiatan: Labour Webinar: One Year of UU Cipta Kerja	Output: Jumlah Webinar	Kegiatan	1				0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
	Output: Jumlah Peserta/Penerima Manfaat	Orang	500				0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
Kegiatan: Konferensi Buruh	Output: Jumlah Konferensi	Kegiatan		2			0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
	Output: Jumlah Peserta/Penerima Manfaat	Orang		1000			0	-	Nasional (Virtual)			IGCN, BPJS-TK
Kegiatan: SDG Innovation Accelerator for Young Professional	Output: Jumlah Webinar	Kegiatan			5		0	IGCN dan Member	Nasional (Virtual)			IGCN
	Output: Jumlah Peserta/Penerima Manfaat	Orang			69		0	IGCN dan Member	Nasional (Virtual)			IGCN, Cbi, UKI, UAJ, Menko UKM, BNPB, UNDP, UN OCHA
Kegiatan: Pelatihan untuk MSME / UKMM	Output: Jumlah Webinar	Kegiatan	5				0	IGCN dan Mitra	Nasional (Virtual)			IGCN, Cbi, UKI, UAJ, Menko UKM, BNPB, UNDP, UN OCHA
	Output: Jumlah Peserta/Penerima Manfaat	Orang	500				0	IGCN dan Mitra	Nasional (Virtual)			IGCN, Cbi, UKI, UAJ, Menko UKM, BNPB, UNDP, UN OCHA
Indikator 8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11	0	IGCN dan mitra	Virtual			IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 8.7.1.(a) Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.												
Program: Bisnis dan Hak Anak												
Kegiatan: Dialog tentang	Output: Jumlah pelaksanaan dialog	Kegiatan	2	1		4	0	IGCN dan Mitra	Virtual dan Online			Business and Children's Rights Working Group (BCRWG)

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Bisnisan Hak Anak	Output: Jumlah peserta	Orang	40	37		50		0	IGCN dan Mitra	Virtual dan Online		Business and Children's Rights/Working Group (BCRWG)
Program: UKM												
Kegiatan: Training for Trainers (TOT) tentang BCP	Output: Jumlah Webinar	Kegiatan	2					0	IGCN dan Mitra	Virtual		IGCN dan Mitra
	Output: Jumlah Peserta	Orang	80					0	IGCN dan Mitra	Virtual		IGCN dan Mitra
Indikator 8.8.1.(a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3												
Program: Bisnis dan Hak Asasi Manusia												
Kegiatan: Business and Human Rights Research Study	Output: 1.1 Jumlah pelaksanaan kegiatan pelatihan	Kegiatan						0	IGCN dan Mitra	Nasional		IGCN, UPM
	Output: 1.2 Jumlah peserta	Orang						0	IGCN dan Mitra	Nasional		IGCN, UPM
	Output: 1.3 Jumlah Perusahaan	Institusi						0	IGCN dan Mitra	Nasional		IGCN, UPM
Indikator 8.b.1* Adanya strategi nasional terkait ketenagakerjaan pemuda yang sudah dikembangkan dan operasional sebagai strategi khusus atau sebagai bagian dari strategi ketenagakerjaan nasional.												
Program: Bisnis dan Hak Anak												
Kegiatan: Seri Pembelajaran Nasional di BCRWG	Output: Jumlah Learning Series	Kegiatan				1	1	0	IGCN dan Mitra	Virtual dan Online		Business and Children's Rights/Working Group (BCRWG)
	Output: Jumlah peserta	Orang				36	50	0	IGCN dan Mitra	Virtual dan Online		Business and Children's Rights/Working Group (BCRWG)
Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan												
Indikator 10.3.1.(b) Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).												
Program: UKM												
Kegiatan: Pelatihan kewirausahaan tentang BCP untuk UMK	Output: Jumlah Webinar	Kegiatan	4					0	IGCN dan Mitra	Virtual		IGCN dan Mitra
	Output: Jumlah Penerima Sertifikat	Orang	664					0	IGCN dan Mitra	Virtual		IGCN dan Mitra
Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab												
Indikator 12.4.2* (a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengolahannya.												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 12.6.1* Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim												
Indikator 13.2.1* Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Tujuan 14 Ekosistem Lautan												
Indikator 14.1.1.(a) Presentase penurunan sampah terbang ke laut												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Tujuan 15 Ekosistem Daratan												
Indikator 15.1.1* Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 15.1.2.(a) Luas Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (HCV).												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 15.2.1.(a) Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia
Indikator 15.3.1* Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan												
Program: SDG Ambition Accelerator												
Kegiatan: SDG Ambition Accelerator	Output: Jumlah sesi on-demand yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform	Kegiatan	11	0	0	11		0	IGCN dan mitra	Virtual		IGCN didukung oleh Accenture Southeast Asia

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Dukungan dalam peningkatan kapasitas manajemen areal bernilai konservasi tinggi di dalam dandi luar kawasan konservasi/ekosistem esensial	Output: Tersusunnya kajian mendalam terkait pemetaan potensial areal bernilai konservasi tinggi di dalam dan di luar kawasan konservasi di Papua Barat Output: Sebanyak 40.000 ha kawasan PME (dari potensi 2 juta ha kawasan lindung) telah ditingkatkan pengelolannya bekerja sama dengan masyarakat setempat	Dokumen Kajian hektar	3 40000				0 0	IKI-BMU IKI-BMU	Papua Barat Papua Barat, Sumatra Utara	PAPUA BARAT PAPUA BARAT SUMATERA UTARA	IPB University IPB University	
Tujuan 14 Ekosistem Lautan												
Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan												
Program: Mendukung upaya KLHK dalam pengembangan inisiatif program untuk perlindungan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE)												
Kegiatan: Dukungan dalam peningkatan kapasitas manajemen areal bernilai konservasi tinggi di dalam dandi luar kawasan konservasi/ekosistem esensial	Output: Tersusunnya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) untuk kawasan strategis kabupaten (Kecamatan Muara Batang Toru) dan diserahkan kepada pemerintah dengan menitikberatkan pentingnya menjaga kelestarian habitat spesies penyu yang dilindungi	Dokumen teknis RDTR	1					0	IKI-BMU	Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	IPB University
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Konfederasi Serikat Buruh												
Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan												
Indikator 1.3.1.(a) Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.												
Program: Jaminan Sosial bagi Karyawan												
Kegiatan: Pelatihan jaminan sosial untuk buruh di sektor formal dan informal	Output: Jumlah pekerja/buruh yang terlibat dalam kegiatan	Orang	600	900	1800	3600	0	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten		KSBSI	
	Output: Jumlah Kota/Kabupaten yang dijangkau dalam kegiatan Pelatihan	Kabupaten/Kota	18	27	36	45	0	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten		KSBSI	
	Output: Jumlah buruh yang memahami peraturan tentang BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	Orang	1200	1800	3600	7200	0	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten		KSBSI	
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim												
Indikator 13.3.1.(a) Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup												
Program: Kampanye Perubahan Iklim												
Kegiatan: Mainstream isu climate change dalam setiap pelatihan organisasi	Output: Jumlah pelatihan yang membahas isu CC	Orang	600	900	1800	3600	0	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten		KSBSI	
	Output: Jumlah buruh yang terinfo CC an mengenal kebijakan2 yang ada	Kabupaten/Kota	18	27	36	45	0	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten		KSBSI	
	Kegiatan: Kampanye perubahan iklim dan Transisi yang Adil dan dialogue dengan pengusaha	Output: Jumlah material yang dibagikan	Unit	24000	74000	124000	174000	0	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten		KSBSI
Output: Jumlah kab/kota dengan buruh/masyarakat yang mengenal konsep CC dan Transisi yang adil		Kabupaten/Kota	18	27	36	45	0	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten		KSBSI	
	Output: Jumlah perusahaan yang berdialog dan bersiap dengan konsep pengurangan karbon dan konsep transisi yang adil	Perusahaan	1	5	10	15	0	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten		KSBSI	
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Laz Harapan Dhuafa												
Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan												
Indikator 1.2.2* Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional.												
Program: Santunan Yatim dan Dhuafa												
Kegiatan: Pemberian Santunan Yatim dan Dhuafa	Output: Pemberian berupa santunan/bingkisan untuk yatim dan dhuafa	Unit	3200					0	Zakat	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	KOTA CILEGON KOTA SERANG KOTA TANGERANG KOTA TANGERANG SELATANLEBAK PANDEGLANG SERANG TANGERANG	Laz Harfa
Tujuan 2 Tanpa Kelaparan												
Indikator 2.1.1* Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).												
Program: Santunan Yatim dan Dhuafa												
Kegiatan: Pemberian Santunan Yatim dan Dhuafa	Output: Pemberian berupa santunan/bingkisan untuk yatim dan dhuafa	Unit	3200					0	Zakat	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	KOTA CILEGON KOTA SERANG KOTA TANGERANG KOTA TANGERANG SELATANLEBAK PANDEGLANG SERANG TANGERANG	Laz Harfa
Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera												
Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial.												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program: Pelayanan Kesehatan Dasar untuk Dhuafa											
Kegiatan: Klinik Harfa Medika	Output: Layanan Kesehatan Klinik Harfa Medika	Unit	400		600	800	500	Zakat	Kota Serang	KOTA SERANG	Laz Harfa
Indikator 3.d.1* Regulasi kesehatan internasional dan kesiapsiagaan darurat kesehatan.											
Program: Pelayanan Kesehatan Dasar untuk Dhuafa											
Kegiatan: Layanan Ambulance	Output: Layanan Ambulance	Unit	10	15	20	25	0	Zakat	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	KOTA CILEGON KOTA SERANG KOTA TANGERANG LEBAK PANDEGLANG	Laz Harfa
Program: Pelayanan Ambulance Gratis											
Kegiatan: Layanan Ambulan	Output: Layanan Ambulance Gratis	Unit	10	15	20	25	0	Zakat	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	KOTA CILEGON KOTA SERANG KOTA TANGERANG LEBAK PANDEGLANG SERANG	Laz Harfa
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas											
Indikator 4.1.2* Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.											
Program: Beasiswa Generasi Harapan (GEN-HA)											
Kegiatan: Pemberian Santunan Beasiswa (GEN-HA)	Output: Pemberian dan Pendampingan santunan GEN-HA	Unit	5	10	15	20	0	Zakat	Kab. Serang		Laz Harfa
Indikator 4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.											
Program: Program Rumah Qur'an											
Kegiatan: Program Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz	Output: Pembelajaran dan penghafalan baca Al-Qur'an	Unit	50	100	150	200	100	Zakat	Pandeglang dan Serang	PANDEGLANG KOTA SERANG	Laz Harfa
Indikator 4.c.1* Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan.											
Program: Program Rumah Qur'an											
Kegiatan: Kafalah Guru Ngaji	Output: Pemberian Insentif Guru Ngaji	Unit	20	40	60	80	100	Zakat	Kota Serang, Kab. Pandeglang	KOTA SERANG PANDEGLANG	Laz Harfa dan Mitra
Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak											
Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.											
Program: Pembangunan Sarana Air Bersih Sehat											
Kegiatan: Pembangunan Sarana Air Bersih (SAB)	Output: Jumlah SAB dibangun	Unit	20	25	30	45	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat SAB	Orang	1960	2450	2940	4410	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembangunan MCK	Output: Jumlah MCK dibangun	Unit	15	20	25	40	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat MCK	Orang	1470	1960	2450	3920	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Indikator 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.											
Program: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat											
Kegiatan: Pembangunan Jamban Non Subsidi	Output: Jumlah jamban dibangun	Unit	200	250	300	350	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat jamban	Orang	600	700	900	1050	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Deklarasi Kampung Open Defecation Free (ODF)	Output: Jumlah kampung yang ODF	Unit	10	15	20	25	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Program: Fasilitas Cuci Tangan dengan Sabun dan Air											
Kegiatan: Fasilitas Sarana CTPS	Output: Jumlah CTPS (Desa dan Perkotaan)	Unit	30	35	40	45	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat CTPS	Orang	2880	3360	3840	4320	0		Serang, Pandeglang, Lebak, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi											
Indikator 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/ Tingkat pertumbuhan PDB nil per orang bekerja per tahun											
Program: Kelompok KKM - Produksi Lokal											
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan	Output: Jumlah pelatihan	Unit	5	7	9	12	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Peningkatan Produksi Lokal	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan	Orang	50	70	90	120	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Produksi	Output: Jumlah kelompok produksi lokal yang terbentuk	Kelompok Masyarakat	5	7	9	12	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah anggota kelompok produksi lokal	Orang	50	70	90	120	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Program: Kelompok KKM - Warung KKM											
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Tata KelolaWarung KKM	Output: Jumlah pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung KKM	Unit	5	10	10	15	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung KKM	Orang	50	100	100	150	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Warung KKM	Output: Jumlah kelompok yang terbentuk	Unit	5	10	10	15	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah anggota kelompok	Orang	50	100	100	150	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Indikator 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin											
Program: Kelompok KKM - Produksi Lokal											
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Produksi Lokal	Output: Jumlah pelatihan	Unit	5	7	9	12	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan	Orang	50	70	90	120	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Produksi	Output: Jumlah kelompok produksi lokal yang terbentuk	Kelompok Masyarakat	5	7	9	12	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah anggota kelompok produksi lokal	Orang	50	70	90	120	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Program: Kelompok KKM - Warung KKM											
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Tata KelolaWarung KKM	Output: Jumlah pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung KKM	Unit	5	10	10	15	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung KKM	Orang	50	100	100	150	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Warung KKM	Output: Jumlah kelompok yang terbentuk	Unit	5	10	10	15	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah anggota kelompok	Orang	50	100	100	150	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Indikator 8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja											
Program: Kelompok KKM - Produksi Lokal											
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Produksi Lokal	Output: Jumlah pelatihan	Unit	5	7	9	12	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan	Orang	50	70	90	120	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan:	Output: Jumlah kelompok produksi lokal yang terbentuk	Kelompok Masyarakat	5	7	9	12	0	Crowdfunding dan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang,	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra

Matriks 3: Program/Kegiatan NonPemerintah TPB/SDGs (Organisasi Masyarakat/CSO, Filantropi & Akademia)

Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Produksi										Kemitraan	Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang		
	Output: Jumlah anggota kelompok produksi lokal	Orang		50	70	90		120		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Program: Kelompok KKM - Warung KKM													
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Tata KelolaWarung KKM	Output: Jumlah pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung KKM	Unit		5	10	10		15		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan kewirausahaan dan tatakelola warung KKM	Orang		50	100	100		150		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Warung KKM	Output: Jumlah kelompok yang terbentuk	Unit		5	10	10		15		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah anggota kelompok	Orang		50	100	100		150		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Indikator 8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.													
Program: Kelompok KKM - Produksi Lokal													
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Produksi Lokal	Output: Jumlah pelatihan	Unit		5	7	9		12		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan	Orang		50	70	90		120		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Produksi	Output: Jumlah kelompok produksi lokal yang terbentuk	Kelompok Masyarakat		5	7	9		12		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah anggota kelompok produksi lokal	Orang		50	70	90		120		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Program: Kelompok KKM - Warung KKM													
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Tata KelolaWarung KKM	Output: Jumlah pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung KKM	Unit		5	10	10		15		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan kewirausahaan dan tatakelola warung KKM	Orang		50	100	100		150		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Warung KKM	Output: Jumlah kelompok yang terbentuk	Unit		5	10	10		15		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah anggota kelompok	Orang		50	100	100		150		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Indikator 8.5.2(a) Tingkat setengah pengangguran													
Program: Kelompok KKM - Produksi Lokal													
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Produksi Lokal	Output: Jumlah pelatihan	Unit		5	7	9		12		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan	Orang		50	70	90		120		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Produksi	Output: Jumlah kelompok produksi lokal yang terbentuk	Kelompok Masyarakat		5	7	9		12		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah anggota kelompok produksi lokal	Orang		50	70	90		120		0 Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

									Kemitraan	Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang		
Program: Kelompok KKM - Warung KKM												
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan dan Tata KelolaWarung KKM	Output: Jumlah pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung KKM	Unit	5	10	10	15	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra	
	Output: Jumlah penerima manfaat pelatihan kewirausahaan dan tatakelola warung KKM	Orang	50	100	100	150	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra	
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Warung KKM	Output: Jumlah kelompok yang terbentuk	Unit	5	10	10	15	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra	
	Output: Jumlah anggota kelompok	Orang	50	100	100	150	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra	
Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan												
Indikator 11.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau												
Program: Bedah Rumah untuk Dhuafa												
Kegiatan: Pembangunan Rumah untuk Dhuafa	Output: Jumlah penerima manfaat	Keluarga	24	32	40	48	0		Lebak, Serang, Pandeglang, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra	
Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya												
Program: Integrated Sustainable Waste Management (ISWM) atau Pengelolaan Sampah Berkelanjutan yang Terintegrasi												
Kegiatan: Edukasi dan Sosialisasi Pemilihan SampahRumah Tangga	Output: Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat serta Perubahan Prilaku dalam Pentingnya Menerapkan Pola Hidup Bersih dan sehat melalui Tata Kelola Sampah yang Baik dan Benar.	Unit	50	100	200	300	0	Fundrising, Digital Fundrising, CSR, Kemitraan	Kota Cilegon, Kab. Serang danKota Serang	KOTA CILEGON SERANG KOTA SERANG	Laz Harfa dan Mitra	
Indikator 11.a.1.(a) Proporsi penduduk yang tinggal di daerah dengan perencanaan tata ruang dan perencanaan pembangunan yang sudah dilengkapi KLHS												
Program: Bedah Rumah untuk Dhuafa												
Kegiatan: Pembangunan Rumah untuk Dhuafa	Output: Pembangunan rumah	Unit	6	8	10	12	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Lebak, Serang, Pandeglang, Cilegon, Tangerang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra	
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim												
Indikator 13.1.1* Jumlah korban meringgal, hilang dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang												
Program: Pengurangan Risiko Bencana												
Kegiatan: Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana	Output: Melakukan Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana	Paket	20				0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	KOTA CILEGON KOTA SERANG KOTA TANGERANG PANDEGLANG LEBAK	Laz Harfa dan Mitra	
Kegiatan: Pelatihan Pengurangan Resiko Bencana	Output: Pemberian pelatihan bagi Pengurangan Resiko Bencana	Paket	5	10	15	20	0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	KOTA CILEGON KOTA SERANG KOTA TANGERANG LEBAK PANDEGLANG TANGERANG	Laz Harfa dan Mitra	
Indikator 13.1.2* Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015												
Program: Pengurangan Risiko Bencana												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana	Output: Melakukan Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana	Paket		20					0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	KOTA CILEGON KOTA SERANG KOTA TANGERANG PANDEGLANG LEBAK	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pelatihan Pengurangan Resiko Bencana	Output: Pemberian pelatihan bagi Pengurangan Resiko Bencana	Paket		5	10	15	20		0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kab/Kota Serang, Kota Cilegon, Kab/Kota Tangerang	KOTA CILEGON KOTA SERANG KOTA TANGERANG LEBAK PANDEGLANG TANGERANG	Laz Harfa dan Mitra
Tujuan 14 Ekosistem Lautan													
Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan													
Program: Konservasi Terumbu Karang													
Kegiatan: Pelatihan Transplantasi Terumbu Karang	Output: Pelatihan transplantasi terumbu karang	Unit		2	4	4	4		0	Crowdfunding dan Kemitraan	Pandeglang dan Serang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Jumlah penerima manfaat	Paket		10	20	30	40		0	Crowdfunding dan Kemitraan	Pandeglang dan Serang	BANTEN	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Transplantasi Terumbu Karang	Output: Transplantasi terumbu karang	Paket		200	500	700	1000		1050	Crowdfunding dan Kemitraan	Pandeglang dan Serang	BANTEN PANDEGLANG SERANG	Laz Harfa dan Mitra
	Output: Pendampingan masyarakat pesisir	Unit		10	20	30	40		500	Crowdfunding dan Kemitraan	Pandeglang dan Serang	BANTEN SERANG PANDEGLANG	Laz Harfa dan Mitra
Tujuan 15 Ekosistem Daratan													
Indikator 15.3.1* Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan													
Program: Reboisasi Lahan Kritis													
Kegiatan: Pelatihan dan Pembentukan Kelompok Reboisasi Lahan Kritis	Output: Terbentuknya Kelompok Reboisasi dan Memahami Cara Menanam, Merawat dan Memonitor Pohon	Paket		20	25	30	35		0	Fundrising, Digital Fundrising, CSR, Kemitraan	Lebak dan Pandeglang	LEBAK PANDEGLANG	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Penanaman Pohon	Output: Adanya tindakan bersama (melibatkan partisipasi masyarakat) untuk rehabilitasi dan menjauhkan kawasan lahan kritis yaitu dengan menanam pohon umur panjang dan bernilai ekonomis tinggi	Paket		1000	2000	3000	4000		0	Fundrising, Digital Fundrising, CSR, Kemitraan	Kab. Pandeglang dan Kab. Lebak	PANDEGLANG LEBAK	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pemeliharaan dan Perawatan Pohon	Output: Tumbuhnya Pohon-Pohon hingga menghasilkan Pohon yang berbuah dan meminimalisir pohon yang mati	Paket		1000	2000	3000	4000		0	Fundrising, Digital Fundrising, CSR, Kemitraan	Kab. Pandeglang dan Kab. Lebak	LEBAK PANDEGLANG	Laz Harfa dan Mitra
Indikator 15.a.1.(a) Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan													
Program: Family Garden													
Kegiatan: Pembuatan Demplot Pertanian	Output: Pembentukan Kelompok Family Garden	Unit			20	30	40		0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kota Tangerang	KOTA TANGERANG	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembagian Bibit Kelompok	Output: Pembagian bibit	Unit		50					0	Crowdfunding dan Kemitraan	Tangerang	KOTA TANGERANG	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Monitoring Kelompok Family Garden	Output: Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Family Garden	Paket		5	10	15	20		0	Crowdfunding dan Kemitraan	Tangerang	KOTA TANGERANG	Laz Harfa dan Mitra
Indikator 15.b.1.(a) Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan													
Program: Family Garden													
Kegiatan: Pembuatan Demplot Pertanian	Output: Pembentukan Kelompok Family Garden	Unit			20	30	40		0	Crowdfunding dan Kemitraan	Kota Tangerang	KOTA TANGERANG	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Pembagian Bibit Kelompok	Output: Pembagian bibit	Unit		50					0	Crowdfunding dan Kemitraan	Tangerang	KOTA TANGERANG	Laz Harfa dan Mitra
Kegiatan: Monitoring Kelompok Family Garden	Output: Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Family Garden	Paket		5	10	15	20		0	Crowdfunding dan Kemitraan	Tangerang	KOTA TANGERANG	Laz Harfa dan Mitra
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: NGO Gorontalo													
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi													
Indikator 8.1.1.(a) PDB per kapita													
Program: Program Pemberdayaan UMKM													
Kegiatan: Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM di Tingkat Provinsi	Output: Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Digital Marketing untuk UMKM Provinsi Gorontalo	Orang		50	50	50	50		0	PT Bank Kami	Provinsi Gorontalo		NGO Gorontalo
Indikator 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun													
Program: Program Pemberdayaan UMKM													

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIKA)

Kegiatan: Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM di Tingkat Provinsi	Output: Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Digital Marketing untuk UMKM Provinsi Gorontalo	Orang	50	50	50	50	0	OPT Bank Kami	Provinsi Gorontalo		NGO Gorontalo
Indikator 8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.											
Program: Program Pemberdayaan UMKM											
Kegiatan: Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM di Tingkat Provinsi	Output: Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Digital Marketing untuk UMKM Provinsi Gorontalo	Orang	50	50	50	50	0	OPT Bank Kami	Provinsi Gorontalo		NGO Gorontalo
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Partnership for Action on Green Economy (PAGE)											
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi											
Indikator 8.4.1.(a) Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan											
Program: Partnership for Action on Green Economy (PAGE) Indonesia											
Kegiatan: Informing just transition in the energy sector: Conducting "policy readiness assessment on green jobs and just transition in the energy sector"/ Menginformasikan transisi yang adil di sektor energi: Melakukan "penilaian kesiapan kebijakan mengenai pekerjaan ramah lingkungan dan transisi yang berkeadilan di bidang energi sektor"	Output: Report on Policy Readiness Assessment on Green Jobs and Just Transition in the Energy Sector/ Laporan Penilaian Kesiapan Kebijakan mengenai Pekerjaan Ramah Lingkungan dan Transisi yang Adil di Sektor Energi	Report			1			0	PAGE	Nasional	ILO
Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab											
Indikator 12.1.1* Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan											
Program: Partnership for Action on Green Economy (PAGE) Indonesia											
Kegiatan: Supporting the implementation of green industry: Conducting resource efficiency demonstration programme in the fertilizer industry to identify the potential gains from Resource Efficient and Cleaner Production (RECP) measures and provide guidelines to government and stakeholders for better implementation of green, circular, and low carbon economy targets/ Mendukung penerapan industri hijau: Melakukan program percontohan efisiensi sumber daya di industri pupuk untuk mengidentifikasi potensi keuntungan dari langkah-langkah Produksi yang Efisien Sumber Daya dan Bersih (RECP) dan memberikan pedoman kepada pemerintah dan pemangku kepentingan untuk penerapan yang lebih baik dari kebijakan ramah lingkungan, sirkular, dan ramah lingkungan..	Output: Report on Resource Efficient and Cleaner Production (RECP) measures in the fertilizer industry/ Laporan mengenai langkah-langkah Produksi yang Efisien dan Bersih Sumber Daya (RECP) dalam industri pupuk	Report				1		0	PAGE	Nasional	UNIDO, Pusat Produksi Bersih Nasional (PPBN)
Kegiatan: Green Recovery/Circular Economy: Green Recovery through Circular Economy in the Food and Beverages (F&B) Industry/ Hijau	Output: Green Recovery through Circular Economy in the Food and Beverages (F&B) Industry (series of assessments and development of one consolidated strategic policy paper)/ Pemulihan Hijau melalui Ekonomi Sirkular pada Industri Makanan dan Minuman (F&B) (rangkaiannya pengkajian dan pengembangan satu makalah kebijakan strategis terkonsolidasi)	Reports				4		0	PAGE	Nasional	UNDP, UNEP, UNIDO, ILO, UNITAR

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Pemulihan/Ekonomi Sirkular: Pemulihan Hijau melalui Ekonomi Sirkular di Industri Makanan dan Minuman (F&B).	Output: Consolidated Policy Paper: Green Recovery through Circular Economy in the Food and Beverages (F&B) Industry/ Makalah Kebijakan Konsolidasi: Pemulihan Ramah Lingkungan melalui Sirkular Ekonomi di Industri Makanan dan Minuman (F&B).	Report					1		0 PAGE	Nasional		UNDP, PT Kreasi ReKayasa Indonesia
Indikator 12.3.1.(a) Persentase sisa makanan												
Program: Partnership for Action on Green Economy (PAGE) Indonesia												
Kegiatan: Informing Policy Reform to Address Food Loss and Waste: Scoping assessment of current policy framework including fiscal incentives affecting food loss and waste across supply chain and development of policy recommendations in West Java/Menginformasikan Reformasi Kebijakan Kehilangan dan Pemborosan Pangan: Penilaian terhadap kerangka kebijakan saat ini termasuk insentif fiskal yang mempengaruhi kehilangan dan pemborosan pangan di seluruh rantai pasokan dan pengembangan rekomendasi kebijakan di Jawa Barat	Output: Report on Scoping assessment of current policy framework including fiscal incentives affecting food loss and waste across supply chain and development of policy recommendations in West Java/ Laporan penilaian Pelingkupan kerangka kebijakan saat ini termasuk insentif fiskal yang mempengaruhi kehilangan dan limbah pangan di seluruh rantai pasokan dan pengembangan rekomendasi kebijakan di Jawa Barat	Report					1		0 PAGE	West Java		UNEP, IIED, MWA Consulting
Tujuan 13 Penanganan Perubahan iklim												
Indikator 13.2.2.(a) Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)												
Program: Partnership for Action on Green Economy (PAGE) Indonesia												
Kegiatan: Development of Low Carbon Development (sub)model for the energy sector to be integrated into the national LCDI model (BAPPENAS), to inform the national green economy planning/policy making and national energy planning/Pengembangan (sub)model Pembangunan Rendah Karbon pada sektor energi untuk diintegrasikan ke dalam model LCDI nasional (BAPPENAS), untuk menginformasikan perencanaan/pengambilan kebijakan ekonomi hijau nasional dan perencanaan energi nasional	Output: Laporan Penyusunan Struktur Model Dinamika Sistem Sektor Energi & Analisis Hasil Benchmarking Kebijakan Energi Nasional dengan Model Dinamika Sistem	Report					1		0 PAGE	Nasional		UNDP, in cooperation with Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (P3TKEBTKE) Kementerian ESDM
Kegiatan: Supporting BAPPENAS in conducting capacity building for mainstreaming Low Carbon Development (LCDI) into sub-national/provincial development/planning process/Mendukung BAPPENAS dalam melakukan peningkatan kapasitas untuk mengarusutamakan Pembangunan Rendah	Output: Capacity building workshop: mainstreaming LCDI and Green Economy into Development Planning at Sub-National Level/ Lokakarya peningkatan kapasitas: mengarusutamakan LCDI dan Ekonomi Hijau ke dalam Perencanaan Pembangunan di Tingkat Daerah	Workshop					2		0 PAGE	Sub-National		UNDP, in collaboration with other development partners

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Karbon (LCDI) ke dalam proses perencanaan pembangunan daerah/provinsi													
Tujuan 17 Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan													
Indikator 17.17.1.(a) Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)													
Program: Partnership for Action on Green Economy (PAGE) Indonesia													
Kegiatan: Informing a resource mobilization strategy and private sector engagement for financing green projects in West Java: Enabling environment assessment and development of business models with innovative financing mechanisms for selected green project in West Java/Menginformasikan strategi mobilisasi sumber daya dan keterlibatan sektor swasta untuk mendanai proyek ramah lingkungan di Jawa Barat: Memungkinkan penilaian lingkungan hidup dan pengembangan model bisnis dengan mekanisme pembiayaan inovatif untuk proyek ramah lingkungan terpilih di Jawa Barat	Output: Report on enabling environment assessment (including fiscal capacity) of West Java for Green Projects and report on banking and non-banking business models with innovative financing mechanisms for selected green project in West Java/ Laporan penilaian lingkungan pendukung (termasuk kapasitas fiskal) di Jawa Barat untuk Proyek Ramah Lingkungan dan laporan model bisnis perbankan dan non-perbankan dengan mekanisme pembiayaan inovatif untuk proyek ramah lingkungan terpilih di Jawa Barat	report		3					0	PAGE	West Java	UNEP, Climate Policy Initiative, UNDP, Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia	
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: PILI Green Network													
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi													
Indikator 8.3.1.(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.													
Program: Identifikasi komoditas unggulan desa untuk peningkatan ekonomi masyarakat													
Kegiatan: pemetaan potensi produk unggulan	Output: Adanya komoditas unggulan	jumlah desa		3					0	PT. PAM, Goodhope	Sekadau- Kalbar, Nabire- Papua Barat	SEKADAU NABIRE	PILI, kelompok masyarakat, dinas terkait
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim													
Indikator 13.2.2.(a) Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)													
Program: Pendidikan lingkungan untuk perubahan iklim													
Kegiatan: penyadaran masyarakat terhadap perubahan iklim	Output: Sosialisasi dampak perubahan iklim di daerah penyangga Taman Nasional	Kelompok Masyarakat		3					0	TFCA Sumatra	TNWK dan TNBBS	TANGGAMUS LAMPUNG BARAT LAMPUNG TIMUR	PILI, UPT terkait
	Output: Edukasi masyarakat terhadap dampak perubahan iklim di daerah pesisir	Kelompok Masyarakat		10					0	PILI, coremap-CTI, Bappenas, WB	Rote, NTT dan raja ampat, papua Barat		PILI, UPT terkait
Tujuan 14 Ekosistem Lautan													
Indikator 14.4.1* Proporsi tangkapan jenis ikan laut yang berada dalam batasan biologis yang aman													
Program: Akses Masyarakat Adat untuk Tata Kelola Perikanan Berkelanjutan													
Kegiatan: Akses Masyarakat Adat untuk Tata Kelola Perikanan	Output: Kajian Bioekonomi Perikanan di 3 KMHA	lokasi desa		3					350	Coremap CTI, BAppenas-WB	Rote Ndao, TNP Laut Sawu, NTT dan SAP Raja Ampat	ROTE NDAO RAJA AMPAT	PILI
	Output: Penyusunan RPP Adat untuk Praktik Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan di TNP Laut Sawu dan SAP Raja Ampat	dokumen		3					320	Coremap CTI, Bappenas-WB	Rote Ndao, TNP Laut Sawu, NTT dan SAP Raja Ampat	ROTE NDAO RAJA AMPAT	PILI
Indikator 14.b.1* Tingkat penerapan kerangka hukum/ regulasi/kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil													
Program: SK Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Adat													
Kegiatan: SK POKJA KMHA dan SK Panitia KMHA di kabupaten Rote Ndao serta SAP Raja Ampat untuk Akses Perikanan	Output: SK Pokja KMHA untuk Perlindungan Masyarakat Adat Terhadap Tata Kelola Perikanan Berkelanjutan	SK Kabupaten		2	1				300	Coremap CTI, Bappenas-WB	Rote Ndao, TNP Laut Sawu, NTT dan SAP Raja Ampat	ROTE NDAO RAJA AMPAT	PILI
	Output: Mekanisme Kerja Perlindungan dan Pengakuan Masyarakat	dokumen		2	1				300	Coremap CTI, Bappenas-WB	Rote Ndao, TNP Laut Sawu, NTT dan SAP Raja Ampat	ROTE NDAO NUSA TENGGARA TIMUR RAJA AMPAT	PILI, Pokja KMHA rote dan Pokja KMHA raja ampat
Indikator 14.b.1.(a) Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan													
Program: Kemitraan Usaha Nelayan Kecil di 3 KMHA													
	Output: Adanya Kemitraan Usaha Skala Kecil Nelayan dengan Sektor	Provinsi		2					300	Coremap CTI, Bappenas-	NTT dan Papua Barat	NUSA TENGGARA TIMUR	PILI dan BKKPN Kupang, Pemprov

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Program Kemitraan Usaha untuk 3 KMHA	Privat									WB		PAPUA BARAT	
	Output: Penyusunan Mekanisme Kemitraan Usaha Kelompok di 3 KMHA	Provinsi	2					300	Coremap CTI, Bappenas-WB	NTT dan Papua Barat	NUSA TENGGARA TIMUR PAPUA BARAT	PILI dan BKKPN Kupang, Pemprov	
Indikator 14.b.1.(b) Jumlah nelayan yang terlindungi													
Program: Penguatan Kelembagaan dan Forum Kolaborasi Perikanan Berkelanjutan di 3 KMHA													
Kegiatan: Perlindungan Masyarakat Adat dalam Akses Perikanan Berkelanjutan	Output: Pendampingan Kelompok di 3 KMHA	Desa	4					1000	Coremap CTI, Bappenas-WB	Rote Ndao, TNP Laut Sawu, NTT dan SAP Raja Ampat	ROTE NDAO NUSA TENGGARA TIMUR RAJA AMPAT	PILI dan BKKPN Kupang, Pemprov	
	Output: Peningkatan kapasitas	Desa	4					1000	Coremap CTI, Bappenas-WB	Rote Ndao, TNP Laut Sawu, NTT dan SAP Raja Ampat	NUSA TENGGARA TIMUR ROTE NDAO RAJA AMPAT	PILI dan BKKPN Kupang, Pemprov	
Tujuan 15 Ekosistem Daratan													
Indikator 15.1.1* Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan													
Program: Restorasi hutan berbasis masyarakat di TNBBS													
Kegiatan: Restorasi hutan berbasis masyarakat di eks areal perambahan	Output: Pemulihan ekosistem	Hektar	137					430000000	TFCA Sumatra	Resor Ulu Belu, Resor Sekincau, dan Resor Way Nipah TNBBS	TANGGAMUS LAMPUNG BARAT	PILI; TNBBS dan Kelompok Masyarakat	
	Output: Pendekatan sosial untuk penanganan perambahan hutan di TNBBS	jumlah KK	250					500	TFCA Sumatera, UNDP	3 desa penyangga TNBBS	LAMPUNG BARAT TANGGAMUS	PILI, TNBBS, Kelompok masyarakat	
Kegiatan: Pelestarian dan penyadaran masyarakat	Output: Pelestarian jenis asli tanaman hutan TNBBS	Jenis	155	155				430000000	TCFA Sumatra; UNDP	Resor Ulu Belu dan Resor Sekincau TNBBS	TANGGAMUS LAMPUNG BARAT	PILI; TNBBS dan Kelompok Masyarakat	
	Output: Penyadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam pemulihan hutan di TNBBS	Kepala Keluarga	600	100				1500000000	TCFA Sumatra; UNDP	3 Desa Penyangga TNBBS	TANGGAMUS LAMPUNG BARAT	PILI; TNBBS dan Kelompok Masyarakat	
Kegiatan: Pemantauan restorasi hutan berbasis masyarakat di eks areal perambahan	Output: Pendekatan sosial untuk penanganan perambahan hutan di TNBBS	Kepala Keluarga	250	270	0	0		500000000	tfca sumatra	3 desa penyangga TNBBS	TANGGAMUS LAMPUNG BARAT	PILI, TNBBS dan Kelompok masyarakat	
	Output: Pemulihan ekosistem	Hektar	137					2000000000	TFCA Sumatra	3 desa penyangga, 3 Resor TNBBS	TANGGAMUS LAMPUNG BARAT	PILI, TNBBS dan Kelompok masyarakat	
Program: Mitigasi Konflik Gajah Liar di TNBBS													
Kegiatan: Demplot Pengkayaan Pakan Gajah	Output: Penanaman pakan gajah	Hektar				2		0	TFCA Sumatra	Resor Suah TNBBS	LAMPUNG BARAT	PILI, Repong Indonesia, YKWS, Satgas Desa	
Indikator 15.1.2.(a) Luas Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (HCV)													
Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra													
Kegiatan: Monitoring dan assesment HCV area di Jambi	Output: Update status HCV	Hektar	200					300000000	APP; PT. BIA; PT. NBS; PT. ADS	Sumatera dan Papua	KOTA JAMBI MERAUKE NABIRE	PILI; TNBBS dan Kelompok Masyarakat	
	Output: Monitoring berkala HCV 1-6	Hektar	200					300000000	APP; PT. BIA; PT. NBS; PT. ADS	Sumatera	KOTA JAMBI MERAUKE NABIRE	PILI; TNBBS dan Kelompok Masyarakat	
Program: Pelibatan diskusi pemangku kepentingan untuk pengusulan kawasan ekosistem esensial dengan KPH di daerah													
Kegiatan: FGD dan peningkatan kapasitas untuk pengusulan KEE di NTT, Flores	Output: Pemetaan partisipatif dan ground check areal pengusulan KEE di NTT	Unit	1	1	1	1		50000000	Kemitraan Wallacea, Burung Indonesia		FLORES TIMUR	PILI, UPT terkait	
Program: Pelibatan diskusi pemangku kepentingan untuk pengusulan kawasan ekosistem esensial dengan KPH di daerah													
Kegiatan: FGD dan peningkatan kapasitas untuk pengusulan KEE di NTT, Flores	Output: Pemetaan partisipatif dan ground check areal pengusulan KEE di NTT	Unit	1	1	1	1		50000000	Kemitraan Wallacea, Burung Indonesia	Flores	FLORES TIMUR	PILI, UPT terkait	
Indikator 15.2.1.(a) Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju													
Program: Pelibatan diskusi pemangku kepentingan untuk pengusulan kawasan ekosistem esensial dengan KPH di daerah													
Kegiatan: FGD dan peningkatan kapasitas untuk pengusulan KEE di NTT, Flores	Output: FGD pemangku kepentingan	Unit	1	1	1	1		50000000	Kemitraan Wallacea, Burung Indonesia		FLORES TIMUR	PILI, UPT terkait	
Kegiatan: Diskusi pengelolaan hutan di Provinsi Lampung	Output: FGD pengelolaan hutan di Provinsi Lampung	Unit	2	1	1	1		10000000	PILI		LAMPUNG BARAT LAMPUNG TIMUR TANGGAMUS	PILI, Forum Kolaborasi Hutan Lampung	
	Output: Forum kolaborasi hutan Lampung	Unit	1	1	1	1		10000000	PILI		LAMPUNG BARAT LAMPUNG TIMUR TANGGAMUS	PILI, Forum Kolaborasi Hutan Lampung	
Program: Pelibatan diskusi pemangku kepentingan untuk pengusulan kawasan ekosistem esensial dengan KPH di daerah													

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: FGD dan peningkatan kapasitas untuk pengusulan KEE di NTT, Flores	Output: FGD pemangku kepentingan	Unit	1	1	1	1	1	50000000	Kemitraan Wallacea, BurungIndonesia		FLORES TIMUR	PILI, UPT terkait
Kegiatan: Diskusi pengelolaan hutan di Provinsi Lampung	Output: FGD pengelolaan hutan di Provinsi Lampung	Unit	2	1	1	1	1	10000000	PILI		LAMPUNG BARAT LAMPUNG TIMUR TANGGAMUS	PILI, Forum Kolaborasi Hutan Lampung
	Output: Forum kolaborasi hutan Lampung	Unit	1	1	1	1	1	10000000	PILI		LAMPUNG BARAT LAMPUNG TIMUR TANGGAMUS	PILI, Forum Kolaborasi Hutan Lampung
Indikator 15.3.1* Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan												
Program: Kajian kebakaran lahan dan perburuan liar di Taman Nasional Way Kambas (TNWK)												
Kegiatan: Kajian persepsi kebakaran lahan di TNWK	Output: Identifikasi pelaku dan sebab kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Keluarga	100					200000000	ACB - KFW Jerman		LAMPUNG TIMUR	PILI, TNWK dan FRDP
	Output: Penyadaran masyarakat untuk dampak kebakaran lahan hutan yang berbatasan di 2 desa penyangga TNWK	Keluarga	100					200000000	ACB - KFW Jerman		LAMPUNG TIMUR	PILI, TNWK dan FRDP
Kegiatan: Kajian ekologi kebakaran lahan di TNWK	Output: Survey biodiversitas di areal eks kebakaran lahan dan areal terdegradasi akibat kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Hektar	50					300000000	ACB - KFW Jerman		LAMPUNG TIMUR	PILI, TNWK dan FRDP
	Output: Penyusunan strategi pengelolaan areal kebakaran lahan hutan di 2 resor TNWK	Dokumen	1					500000000	ACB - KFW Jerman		LAMPUNG TIMUR	PILI, TNWK dan FRDP
Kegiatan: Kajian persepsi kebakaran lahan di TNWK	Output: Identifikasi pelaku dan sebab kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Kepala Keluarga	100					200000000	ACB - KFW Jerman	Lampung timur	LAMPUNG	PILI, TNWK dan FRDP
	Output: Penyadaran masyarakat untuk dampak kebakaran lahan hutan yang berbatasan di 2 desa penyangga TNWK	Kepala Keluarga	100					200000000	ACB - KFW Jerman	TNWK, Lampung timur	LAMPUNG	PILI, TNWK dan FRDP
Kegiatan: Kajian ekologi kebakaran lahan di TNWK	Output: Survey biodiversitas di areal eks kebakaran lahan dan areal terdegradasi akibat kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Hektar	50					300000000	ACB - KFW Jerman	TNWK, Lampung timur	LAMPUNG	PILI, TNWK dan FRDP
	Output: Penyusunan strategi pengelolaan areal kebakaran lahan hutan di 2 resor TNWK	Dokumen	1					500000000	ACB - KFW Jerman	TNWK, Lampung timur	LAMPUNG	PILI, TNWK dan FRDP
Program: Kajian kebakaran lahan dan perburuan liar di Taman Nasional Way Kambas (TNWK)												
Kegiatan: Kajian persepsi kebakaran lahan di TNWK	Output: Identifikasi pelaku dan sebab kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Keluarga	100					200000000	ACB - KFW Jerman		LAMPUNG TIMUR	PILI, TNWK dan FRDP
	Output: Penyadaran masyarakat untuk dampak kebakaran lahan hutan yang berbatasan di 2 desa penyangga TNWK	Keluarga	100					200000000	ACB - KFW Jerman		LAMPUNG TIMUR	PILI, TNWK dan FRDP
Kegiatan: Kajian ekologi kebakaran lahan di TNWK	Output: Survey biodiversitas di areal eks kebakaran lahan dan areal terdegradasi akibat kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Hektar	50					300000000	ACB - KFW Jerman		LAMPUNG TIMUR	PILI, TNWK dan FRDP
	Output: Penyusunan strategi pengelolaan areal kebakaran lahan hutan di 2 resor TNWK	Dokumen	1					500000000	ACB - KFW Jerman		LAMPUNG TIMUR	PILI, TNWK dan FRDP
Kegiatan: Kajian persepsi kebakaran lahan di TNWK	Output: Identifikasi pelaku dan sebab kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Kepala Keluarga	100					200000000	ACB - KFW Jerman	Lampung timur	LAMPUNG	PILI, TNWK dan FRDP
	Output: Penyadaran masyarakat untuk dampak kebakaran lahan hutan yang berbatasan di 2 desa penyangga TNWK	Kepala Keluarga	100					200000000	ACB - KFW Jerman	TNWK, Lampung timur	LAMPUNG	PILI, TNWK dan FRDP
Kegiatan: Kajian ekologi kebakaran lahan di TNWK	Output: Survey biodiversitas di areal eks kebakaran lahan dan areal terdegradasi akibat kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Hektar	50					300000000	ACB - KFW Jerman	TNWK, Lampung timur	LAMPUNG	PILI, TNWK dan FRDP
	Output: Penyusunan strategi pengelolaan areal kebakaran lahan hutan di 2 resor TNWK	Dokumen	1					500000000	ACB - KFW Jerman	TNWK, Lampung timur	LAMPUNG	PILI, TNWK dan FRDP
Indikator 15.4.1* Situs penting keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi												
Program: Perencanaan strategis untuk situs kehati dilindungi												
Kegiatan: Survey jenis spesies dilindungi untuk kodok merah	Output: Survey jenis dilindungi kodok merah di Jawa Barat	%	1	2	2	2	2	100000000	PILI		JAWA BARAT	PILI
	Output: Survey habitat untuk jenis satwa dilindungi kodok merah di kawasan Jawa Barat	Jenis	1	2	2	2	2	500000000	PILI			PILI
Kegiatan: Penyusunan strategi IPZ TNBBS	Output: FGD serial TNBBS menjadi situs warisan TRHS	Pertemuan	2	1	1	1	1	100000000	PILI		LAMPUNG	PILI
	Output: Lokatulis Renstra IPZ di TNBBS	Dokumen	1					100000000	PILI		LAMPUNG	PILI
Program: Perlindungan dan pelestarian daftar merah spesies di lindungi												
Kegiatan: Penyusunan	Output: FGD pemangku kepentingan	Pertemuan						500000000	Kemitraan Wallacea, Burung		NUSA TENGGARA TIMUR	KSP, PILI, KSDA NTT dan para

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

SRAKbiawak komodo	Output: Spot check dan lokatulis SRAK	Pertemuan							50000000	Indonesia Kemitraan Wallacea, Burung Indonesia		NUSA TENGGARA TIMUR	pihak para pihak KSP, PILI, KSDA NTT dan pihak
Program: Perencanaan strategis untuk situs kehati dilindungi													
Kegiatan: Survey jenis spesies dilindungi untuk kodok merah	Output: Survey jenis dilindungi kodok merah di Jawa Barat	%		1	2		2		10000000	PILI		JAWA BARAT	PILI
	Output: Survey habitat untuk jenis satwa dilindungi kodok merah di kawasan Jawa Barat	Jenis		1	2		2		50000000	PILI			PILI
Kegiatan: Penyusunan strategi IPZ TNBBS	Output: FGD serial TNBBS menjadi situs warisan TRHS	Pertemuan		2	1		1		10000000	PILI		LAMPUNG	PILI
	Output: Lokatulis Renstra IPZ di TNBBS	Dokumen		1					10000000	PILI		LAMPUNG	PILI
Program: Perlindungan dan pelestarian daftar merah spesies di lindungi													
Kegiatan: Penyusunan SRAKbiawak komodo	Output: FGD pemangku kepentingan	Pertemuan							50000000	Kemitraan Wallacea, Burung Indonesia		NUSA TENGGARA TIMUR	KSP, PILI, KSDA NTT dan pihak
	Output: Spot check dan lokatulis SRAK	Pertemuan							50000000	Kemitraan Wallacea, Burung Indonesia		NUSA TENGGARA TIMUR	KSP, PILI, KSDA NTT dan pihak
Indikator 15.6.1* Kerangka kerja legislasi, administratif dan kebijakan untuk memastikan pembagian manfaat yang adil dan merata.													
Program: Pemberdayaan masyarakat di sekitar penyangga Taman nasional													
Kegiatan: Penyiapan prakondisi kemitraan konservasi di Lampung Barat kawasan	Output: Pendampingan penyusunan proposal kemkon	%		1	1		1		10000000	PILI, TFCA Sumatra		LAMPUNG	PILI, TNBBS
	Output: Kajian sosial untuk prakondisi ijin kemitraan konservasi di Lampung Barat	Desa		1	1		1		80000000	PILI, TFCA Sumatra		LAMPUNG	PILI, TNBBS
Kegiatan: Pendampingan penyusunan RKT ijin pemanfaatan air dan energi di TNBBS	Output: Pendampingan penyusunan RKT kelompok	Kelompok Masyarakat		2	3		3		10000000	PILI, TFCA Sumatra		LAMPUNG	PILI, TNBBS
	Output: Dukungan monitoring ijin pemanfaatan air dan energi di TNBBS	Desa		2	3		3		10000000	PILI, TFCA Sumatra		LAMPUNG	PILI, TNBBS
Indikator 15.7.1.(a) Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL													
Program: Mitigasi Konflik Gajah Liar di TNBBS													
Kegiatan: Penguatan Satgas Desa	Output: Harmonisasi antara manusia dan gajah liar	Desa					6			TFCA Sumatra	Resor Suoh TNBBS	LAMPUNG BARAT	PILI, Repong Indonesia, YKWS, Satgas Desa
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Pimpinan Pusat Muslimat NU													
Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera													
Indikator 3.1.1* Angka Kematian Ibu (AKI).													
Program: PENINGKATAN STATUS GIZI DAN KESEHATAN MASYARAKAT													
Kegiatan: Pemberian TTD bagi ibu hamil dan remaja perempuan	Output: jumlah ibu hamil dan remaja perempuan dan penerima TTD	Orang					10000		10000	0 III- Belum tersedia sumber		SUMATERA UTARADKI JAKARTA JAWA TIMUR NUSA TENGGARA TIMUR BANTEN	Muslimat NU
Indikator 3.1.2* Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan; (b) di fasilitas kesehatan.													
Program: PENINGKATAN STATUS GIZI DAN KESEHATAN MASYARAKAT													
Kegiatan: Pemberian TTD bagi ibu hamil dan remaja perempuan	Output: jumlah ibu hamil dan remaja perempuan dan penerima TTD	Orang					10000		10000	0 III- Belum tersedia sumber		SUMATERA UTARADKI JAKARTA JAWA TIMUR NUSA TENGGARA TIMUR BANTEN	Muslimat NU
Indikator 3.2.1* (a) Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.													
Program: PENDAMPINGAN KEDARURATAN KELAHIRAN DAN BAYI BARU LAHIR													
Kegiatan: Layanan Kedaruratan Kelahiran dan Bayi Baru Lahir	Output: Jumlah kegiatan pelatihan Nakes untuk Kedaruratan Kelahiran dan Bayi Baru Lahir	Orang					12525		12525	0 III- Belum tersedia sumber			Muslimat NU
Indikator 3.2.2* Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup.													
Program: PENDAMPINGAN KEDARURATAN KELAHIRAN DAN BAYI BARU LAHIR													
Kegiatan: Layanan Kedaruratan Kelahiran dan Bayi Baru Lahir	Output: Jumlah kegiatan pelatihan Nakes untuk Kedaruratan Kelahiran dan Bayi Baru Lahir	Orang					12525		12525	0 III- Belum tersedia sumber			Muslimat NU
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Rare													
Tujuan 14 Ekosistem Lautan													
Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan													
Program: Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil serta sumber daya kelautan dan perikanan													

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

<p>Kegiatan: Training of Trainer (TOT) tentang Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</p>	<p>Output: Penjangkauan untuk perubahan perilaku nelayan kecil dan masyarakat wilayah pesisir</p>	<p>Jumlah peserta pelatihan</p>		<p>40</p>	<p>30</p>	<p>30</p>	<p>0</p>	<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "</p>	<p>Rare Indonesia</p>	
<p>Program: Penataan Wilayah Perairan Pesisir dan Daerah Penangkapan Ikan</p>											
<p>Kegiatan: Mengidentifikasi wilayah PAAP dan pengumpulan berbagai data pendukung untuk menyusun area PAAP</p>	<p>Output: 40 (empat puluh) set data perikanan, biofisik, sosial ekonomi dan kerentanan terhadap perubahan iklim di pesisir</p>	<p>Dokumen set data perikanan, biofisik, sosial ekonomi dan kerentanan terhadap perubahan iklim di pesisir</p>		<p>16</p>	<p>12</p>		<p>0</p>	<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici</p>	<p>Rare Indonesia</p>	
	<p>Output: 40 (empat puluh) dokumen desain PAAP.</p>	<p>Dokumen desain PAAP</p>		<p>16</p>	<p>12</p>		<p>0</p>	<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow</p>	<p>Rare Indonesia</p>	

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

									Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici		
Kegiatan: Desain area PAAP dengan memperhatikan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut untuk nelayan	Output: 40 (empat puluh) kesepakatan dengan kelompok masyarakat untuk wilayah PAAP	Dokumen kesepakatan kelompok masyarakat	16	12	12	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	"Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan 11. Wakatobi Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "	Rare Indonesia		
	Output: 40 (empat puluh) kelompok PAAP yang terbentuk	Jumlah kelompok PAAP	16	12	12	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	"Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "	Rare Indonesia		

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

<p>Kegiatan: Penyusunan dokumen kerentanan terhadap perubahan iklim sebagai bagian dalam penyusunan strategi PAAP di kawasan kerja.</p>	<p>Output: 2 (dua) dokumen penilaian kerentanan terhadap perubahan iklim (Climate Change Vulnerability Assessment/CCVA).</p>	<p>Jumlah dokumen penilaian kerentanan perubahan iklim (CCVA)</p>		<p>1</p>		<p>1</p>		<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety(BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici *</p>	<p>Rare Indonesia</p>
<p>Program: Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil serat sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan</p>										
<p>Kegiatan: Pengembangan kapasitas dan kampanye perubahan perilaku untuk membentuk kelompok nelayan di area PAAP.</p>	<p>Output: Kampanye perubahan perilaku di 4 (empat) provinsi dan 40(empat puluh) wilayah PAAP</p>	<p>Persentase peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku nelayan di wilayah PAAP</p>		<p>30</p>		<p>30</p>		<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety(BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. BolaangMongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici*</p>	<p>Rare Indonesia</p>
<p>Output: Pelatihan kepada 200 (dua ratus) pembeli pertama untuk menggunakan aplikasi pencatatan hasil tangkapan</p>	<p>Jumlah orang yang mengikuti pelatihan pembeli pertama untuk menggunakan aplikasi pencatatan hasil tangkapan</p>			<p>90</p>		<p>60</p>	<p>50</p>	<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety(BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. BolaangMongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow</p>	<p>Rare Indonesia</p>

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

									Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "		
Kegiatan: Pengenalan dan pelaksanaan laporan hasil tangkapan oleh pembeli.	Output: Minimal 100 (seratus) pembeli aktif di 4 (empat) provinsi yang menggunakan aplikasi pencatatan hasil tangkapan secara terus menerus	Jumlah pembeli aktif di 4 Provinsi yang menggunakan aplikasi terus menerus		50	25	25	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. BolaangMongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "		Rare Indonesia
	Output: 20,000 (dua puluh ribu) data hasil tangkapan ikan terkumpul di 4 (empat) provinsi.	Jumlah set data hasil tangkapan di 4 Provinsi		10000	5000	5000	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. BolaangMongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "		Rare Indonesia

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

<p>Kegiatan: Pelibatan kelompok perempuan (inklusi gender) dalam implementasi program PAAP.</p>	<p>Output: 20% (dua puluh persent) perempuan terlibat dalam kepengurusan kelompok PAAP di 2 (dua) provinsi</p>	<p>Persentase Jumlah perempuan dalam kelompok PAAP yang di bentuk di 2 Provinsi</p>				20		<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan 11. Wakatobi Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow</p>		Rare Indonesia
<p>Kegiatan: Penguatan Komunitas Masyarakat Hukum Adat (MHA).</p>	<p>Output: Sistem pengelolaan laut dan sumber daya perikanan berdasarkan hukum adat di 4 (empat) komunitas MHA</p>	<p>Jumlah komunitas MHA yang menerapkan sistem pengelolaan laut dan sumberdaya perikanan</p>		2		2		<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>*Sulawesi Tenggara: 1. Buton 2. Buton Selatan 3. Wakatobi Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar "</p>		Rare Indonesia
<p>Indikator 14.5.1* Jumlah luas kawasan konservasi perairan Laut</p>											
<p>Program: Penataan Wilayah Perairan Pesisir dan Daerah Penangkapan Ikan</p>											
<p>Kegiatan: Mengidentifikasi wilayah PAAP dan pengumpulan berbagai data pendukung untuk menyusun area PAAP</p>	<p>Output: 40 (empat puluh) set data perikanan, biofisik, sosial ekonomi dan kerentanan terhadap perubahan iklim di pesisir</p>	<p>Dokumen set data perikanan, biofisik, sosial ekonomi dan kerentanan terhadap perubahan iklim di pesisir</p>		16		12		<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici</p>		Rare Indonesia

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

	Output: 40 (empat puluh) dokumen desain PAAP.	Dokumen desain PAAP			16	12			0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici		Rare Indonesia
Kegiatan: Desain area PAAP dengan memperhatikan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut untuk nelayan	Output: 40 (empat puluh) kesepakatan dengan kelompok masyarakat untuk wilayah PAAP	Dokumen kesepakatan kelompok masyarakat			16	12	12		0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan 11. Wakatobi Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa 4. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "		Rare Indonesia
	Output: 40 (empat puluh) kelompok PAAP yang terbentuk	Jumlah kelompok PAAP			16	12	12		0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar		Rare Indonesia

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

									Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "			
Kegiatan: Penyusunan dokumen kerentanan terhadap perubahan iklim sebagai bagian dalam penyusunan strategi PAAP di kawasan kerja.	Output: 2 (dua) dokumen penilaian kerentanan terhadap perubahan iklim (Climate Change Vulnerability Assessment/CCVA).	Jumlah dokumen penilaian kerentanan perubahan iklim (CCVA)			1			0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "		Rare Indonesia
Indikator 14.6.1.(a) Persentase kepatuhan pelaku usaha.												
Program: Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil serta sumber daya kelautan dan perikanan												
Kegiatan: Training of Trainer (ToT) tentang Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Output: Penjangkauan untuk perubahan perilaku nelayan kecil dan masyarakat wilayah pesisir	Jumlah peserta pelatihan dan masyarakat wilayah pesisir			40			30	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "		Rare Indonesia
Indikator 14.b.1* Tingkat penerapan kerangka hukum/ regulasi/kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil												
Program: Peningkatan efektivitas tata kelola ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil serta sumberdaya kelautan dan perikanan berkelanjutan												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Kegiatan: Penyusunan Dokumen Rencana PAAP di wilayah PAAP.	Output: 40 (empat puluh) dokumen Rencana PAAP di 4 provinsi yang disepakati oleh masyarakat di wilayah PAAP.	Jumlah dokumen rencana PAAP di 4 Provinsi			16	12	12	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	"Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "	Rare Indonesia
	Output: Aturan pemanfaatan perikanan (harvest strategy) yang disepakati oleh kelompok PAAP di 40 (empat puluh) lokasi di 4 (empat) provinsi	Dokumen kesepakatan pemanfaatan perikanan yang disepakati			16	12	12	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	"Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "	Rare Indonesia
Kegiatan: Implementasi pengelolaan laut dan	Output: Menyelenggarakan 153 (dua ratus) pertemuan kelompok PAAP untuk membahas masalah dan solusi perikanan di tingkat masyarakat.	Jumlah pertemuan kelompok PAAP di tingkat masyarakat			48	54	51	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	"Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau	Rare Indonesia

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

sumberdaya perikanan.									Morotai -KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "		
	Output: Pelatihan terhadap 40 (empat puluh) kelompok PAAP di 4 (empat) provinsi.	Jumlah kelompok yang dilatih		16	12	12	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai -KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "	Rare Indonesia	
Kegiatan: Penguatan kelembagaan pengawasan berbasis masyarakat.	Output: Pembentukan pengawasan berbasis masyarakat oleh 40 (empat puluh) kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) pada 40 (empat puluh) lokasi di 4 (empat) provinsi.	Jumlah kelompok PAAP yang melakukan fungsi pengawasan berbasis masyarakat di 4 Provinsi		16	12	12	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai -KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "	Rare Indonesia	

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Penyiapan panduan penerapan pendekatan PAAP di tingkat nasional dan provinsi.	Output: Panduan penerapan pendekatan PAAP di tingkat nasional (1)	Jumlah panduan penerapan pendekatan PAAP						1	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow*		Rare Indonesia	
	Output: Panduan penerapan pendekatan PAAP di 2 (dua) provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara).	Jumlah panduan penerapan pendekatan PAAP							2	0	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow*		Rare Indonesia
Kegiatan: Sinkronisasi pendekatan PAAP ke dalam dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran di daerah.	Output: Dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran PAAP di 20 (dua puluh) kabupaten/kota	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran PAAP di tingkat Kabupaten						10	0	10	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan 11. Wakatobi Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow*		Rare Indonesia
	Output: Dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran PAAP di 14 (empat belas) percontohan desa.	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran PAAP di tingkat Desa.							7	4	3	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan 11. Wakatobi Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow*	

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

									Mongondow'			
	Output: Dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran PAAP 2 Provinsi	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan dan penganggaran PAAP di Provinsi		1	1				Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan 11. Wakatobi Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow'		Rare Indonesia
	Output: 6 (enam) kali pertemuan Tim Kerja PAAP Sulawesi Tenggara	Jumlah pertemuan Tim Kerja PAAP		2	2	2			Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan		Rare Indonesia
	Output: 6 (enam) kali pertemuan Tim Teknis Penilai PAAP Sulawesi Tenggara.	Jumlah pertemuan tim teknis penilai		2	2	2			Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan "		Rare Indonesia
Kegiatan: Pengembangan kerangka kelembagaan pendekatan PAAP dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB-14) di tingkat daerah provinsi	Output: 6 (enam) kali pertemuan Kemitraan Bupati/Walikota Pesisir untuk TPB-14 Sulawesi Tenggara	Jumlah pertemuan Kemitraan Bupati/Walikota Pesisir untuk TPB-14		2	2	2			Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan "		Rare Indonesia

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

dan kabupaten.	Output: 6 (enam) kali pertemuan Kelompok Kerja PAAP Sulawesi Utara	Jumlah pertemuan Kelompok Kerja PAAP			2	2	2	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	* Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow "		Rare Indonesia
	Output: 6 (enam) kali pertemuan Tim Teknis PAAP Sulawesi Utara	Jumlah pertemuan Tim Teknis PAAP			2	2	2	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	* Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow "		Rare Indonesia
	Output: 6 (enam) kali pertemuan Kemitraan Bupati/Walikota Pesisir untuk TPB-14 di Sulawesi Utara	Jumlah pertemuan Kemitraan Bupati/Walikota Pesisir untuk TPB-14			2	2	2	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	* Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow "		Rare Indonesia
<p>Indikator 14.b.1.(a) Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan Program: Pemberdayaan Ekonomi Nelayan.</p>											
Kegiatan: Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan usaha mikro	Output: Pelatihan, pendampingan dan terbentuknya 50 (lima puluh) kelompok simpan pinjam masyarakat	Jumlah kelompok simpan pinjam			30	10	10	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	* Sulawesi Tenggara: 1. Muna 2. Buton 3. Konawe Selatan 4. Bombana Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow "		Rare Indonesia
	Output: Pelatihan dan penguatan kapasitas 10 (sepuluh) kelompok usaha mikro yang memiliki identitas formal	Jumlah kelompok yang memiliki identitas formal			4	3	3	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	* Sulawesi Tenggara: 1. Muna 2. Buton 3. Konawe Selatan 4. Bombana Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow "		Rare Indonesia
<p>Indikator 14.b.1.(b) Jumlah nelayan yang terlindungi Program: Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil serta sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan</p>											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

<p>Kegiatan: Pengembangan kapasitas dan kampanye perubahan perilaku untuk membentuk kelompok nelayan di area PAAP.</p>	<p>Output: Kampanye perubahan perilaku di 4 (empat) provinsi dan 40 (empat puluh) wilayah PAAP</p>	<p>Persentase peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku nelayan di wilayah PAAP</p>		<p>30</p>	<p>30</p>			<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>"Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa 4. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici"</p>		<p>Rare Indonesia</p>
<p>Kegiatan: Pengenalan dan pelaksanaan laporan hasil tangkapan oleh pembeli.</p>	<p>Output: Pelatihan kepada 200 (dua ratus) pembeli pertama untuk menggunakan aplikasi pencatatan hasil tangkapan</p>	<p>Jumlah orang yang mengikuti pelatihan pembeli pertama untuk menggunakan aplikasi pencatatan hasil tangkapan</p>		<p>90</p>	<p>60</p>	<p>50</p>		<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>"Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa 4. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "</p>		<p>Rare Indonesia</p>
	<p>Output: 20,000 (dua puluh ribu) data hasil tangkapan ikan terkumpul di 4 (empat) provinsi.</p>	<p>Jumlah set data hasil tangkapan di 4 Provinsi</p>		<p>10000</p>	<p>5000</p>	<p>5000</p>		<p>Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).</p>	<p>"Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa 4. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar Maluku Utara: 1. Pulau</p>		<p>Rare Indonesia</p>

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

									Morotai - KKD Pulau Rao 2. Halmahera Tengah - KKD Kepulauan Guraici "				
Kegiatan: Pelibatan kelompok perempuan (inklusi gender) dalam implementasi program PAAP.	Output: 20% (dua puluh persent) perempuan terlibat dalam kepengurusan kelompok PAAP di 2 (dua) provinsi	Persentase Jumlah perempuan dalam kelompok PAAP yang di bentuk di 2 Provinsi					20		Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Konawe Utara 2. Konawe Kepulauan 3. Konawe Selatan 4. Bombana 5. Muna 6. Muna Barat 7. Buton Utara 8. Buton 9. Buton Tengah 10. Buton Selatan 11. Wakatobi Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow "		Rare Indonesia	
Kegiatan: Penguatan Komunitas Masyarakat Hukum Adat (MHA).	Output: Sistem pengelolaan laut dan sumber daya perikanan berdasarkan hukum adat di 4 (empat) komunitas MHA	Jumlah komunitas MHA yang menerapkan sistem pengelolaan laut dan sumberdaya perikanan					2		Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Buton 2. Buton Selatan 3. Wakatobi Maluku: 1. Maluku Tengah - KKD Lease - KKD Serubar "		Rare Indonesia	
Program: Pemberdayaan Ekonomi Nelayan.													
Kegiatan: Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan usaha mikro	Output: Pelatihan, pendampingan dan terbentuknya 50 (lima puluh) kelompok simpan pinjam masyarakat	Jumlah kelompok simpan pinjam					30	10	10	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	*Sulawesi Tenggara: 1. Muna 2. Buton 3. Konawe Selatan 4. Bombana Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang Mongondow Utara 9. Bolaang Mongondow "		Rare Indonesia
	Output: Pelatihan dan penguatan kapasitas 10 (sepuluh) kelompok usaha mikro yang memiliki identitas formal	Jumlah kelompok yang memiliki identitas formal					4	3	3	Bloomberg Philanthropies, Walton Family Foundation, Dutch Postcode Lottery (DPCL) Foundation, Margaret A. Cargill Foundation, US Department of State, German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and	*Sulawesi Tenggara: 1. Muna 2. Buton 3. Konawe Selatan 4. Bombana Sulawesi Utara: 1. Kep. Sangihe 2. Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 3. Minahasa Utara 4. Minahasa 5. Minahasa Tenggara 6. Bolaang Mongondow		Rare Indonesia

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

									Nuclear Safety (BMU), Green Climate Fund (GCF) (in progress).	Timur 7. Minahasa Selatan 8. Bolaang MongondowUtara 9. Bolaang Mongondow*		
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: SDGs Center Universitas Tadulako												
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi												
Indikator 8.3.1.(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.												
Program: Penelitian dan Pengabdian berbasis pada pencapaian SDGs												
Kegiatan: Membangun kemitraan berbasis Pengabdian	Output: Pengabdian dalam mencapai tujuan SDGs Melalui KKNBerbasis SDGs	Kegiatan				1			0	LPPM Untad	Kabupaten Parigi Moutong	LPPM Untad
Tujuan 17 Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan												
Indikator 17.17.1.(a) Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)												
Program: Workshop												
Kegiatan: Workshop Stakeholder SDGs Untad	Output: Share Knowledge,	Orang					75		0	LPPM Untad dan Sponsor	Kota Palu	SDGs Center Untad
Indikator 17.19.1.(b) Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar.												
Program: Pendampingan Akademis dalam Pencapaian SDGs (KLHS RPJPD)												
Kegiatan: Analisis SDGs pada KLHS RPJPD Morowali	Output: Dokumen KLHS RPJPD	Buah				1			0	Pemerintahan Daerah	Kabupaten Morowali	LPPM Untad
Kegiatan: Analisis SDGs pada KLHS RPJPD Morowali Utara	Output: Dokumen KLHS RPJPD Morut	Dokumen				1			0	DLH Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara	Kabupaten Morowali Utara	LPPM Untad
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: SDGs Center UNPAD												
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas												
Indikator 4.7.1* Pengarusutamaan (i) pendidikan kewarganegaraan global, dan (ii) pendidikan pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia yang tercantum dalam (a) kebijakan pendidikan, (b) kurikulum pendidikan, (c) pelatihan guru, (d) asesmen siswa, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.												
Program: Pelatihan												
Kegiatan: Massive Open Online Course SDG4	Output: Peningkatan kapasitas SDG4	orang				200			0	Hibah Dikti dan UNPAD	Indonesia	KOTA BANDUNG UNICEF dan UNPAD
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi												
Indikator 8.b.1* Adanya strategi nasional terkait ketenagakerjaan pemuda yang sudah dikembangkan dan operasional sebagai strategi khusus atau sebagai bagian dari strategi ketenagakerjaan nasional.												
Program: Peningkatan kapasitas melalui kegiatan seminar												
Kegiatan: Webinar International – "Building A Good-Jobs Economy Through Productivity-Led Structural Transformation"	Output: Strategi pertumbuhan ekonomi itu, harus berfokus pada penciptaan pekerjaan berkualitas	orang				250			0	Mandiri	Indonesia	KOTA BANDUNG SDGs Center UNPAD
Tujuan 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur												
Indikator 9.5.2* Jumlah sumber daya manusia bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (peneliti, perekayasa, dan dosen) pada instansi pemerintah dan perguruan tinggi per satu juta penduduk												
Program: Peningkatan kapasitas melalui kegiatan seminar												
Kegiatan: Capacity BuildingWorkshop on Ecosystem Services, Valuation and Financing Mechanisms for Production Landscapes	Output: Membangun kapasitas peserta dan memfasilitasi pembelajaran tentang cara menilai manfaat dan layanan non-produksi dari lanskap produksi, dan memahami penerapan instrumen sosioekologi dan alat pendukung keputusan untuk mendorong praktik-praktik berkelanjutan dalam lanskap produksi	Orang							0	World Agroforestry and University of Adelaide	JAWA BARAT	SDGs Center UNPAD and EEIIndonesia
Kegiatan: Virtual Public Lecture – System Approach to Global Sustainability and Sustainable Development	Output: Mainstreaming SDGs System	Orang				72			0	ATDIKBUD USA	Bandung (Online)	JAWA BARAT SDGs Center UNPAD
Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan												
Indikator 10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.												
Program: Peningkatan kapasitas melalui kegiatan konferensi												
Kegiatan: International Conference – "Achieving SDG-10 Post Covid-19 Pandemic and A Book Launch Implications of Covid-19 on Economic Inequality in Asia"	Output: Menarik perhatian para pemimpin dunia dan menyampaikan usulan opsi kebijakan untuk mengatasi kesenjangan	orang				150			0	Oxfam International	Ashley Tanah Abang, Jakarta	SDGs Center UNPAD dan Oxfam International
Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab												
Indikator 12.1.1* Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program: Peningkatan kapasitas melalui kegiatan konferensi												
Kegiatan: Indonesia Energy Transition Summit	Output: Meningkatkan dukungan masyarakat terhadap pemberlakuan kebijakan-kebijakan utama mengenai perubahan iklim di Indonesia dan menggalang dukungan domestik dan internasional dalam membantu Indonesia mencapai tujuan-tujuan perubahan iklimnya.	400				400	0	KONEKSI	Kabupaten Bandung Barat	BANDUNG BARAT	SDGs Center UNPAD	
Program: Intervensi dalam perumusan kebijakan melalui kerjasama riset												
Kegiatan: Public attitudes towards energy policy and sustainable development in ASEAN Phase 3	Output: Pengujian sikap terhadap berbagai kebijakan energi dan pembangunan berkelanjutan, dan khususnya, kesediaan konsumen untuk membayar barang dan jasa terkait energi dan SDG di seluruh ASEAN dan negara-negara Asia Timur	persen		50		50	0	ERIA	ASEAN		SDGs Center UNPAD	
Kegiatan: Governing Green Transition: Barriers and Enablers of Power Sector Reform in Indonesia	Output: Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan lokal (termasuk namun tidak terbatas pada perwakilan dari instansi pemerintah, sektor bisnis, masyarakat sipil, dan akademisi) untuk memahami beberapa isu utama terkait dengan pembangunan rendah karbon di Jawa Barat dan interaksi mereka dengan SDG	persen				10	20	0	DANIDA	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Conducting stakeholder consultations (online) on the prospects and challenges of the transition to a low carbon society in West Java, Indonesia	Output: Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan lokal (termasuk namun tidak terbatas pada perwakilan dari instansi pemerintah, sektor bisnis, masyarakat sipil, dan akademisi) untuk memahami beberapa isu utama terkait dengan pembangunan rendah karbon di Jawa Barat dan interaksi mereka dengan SDG	persen				100		0	IGES	Jawa Barat	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Program: Peningkatan kapasitas melalui kegiatan seminar												
Kegiatan: Seminar Nasional – Sustainable Upland Production Landscape: Reflections for Advancing Agri-environmental Policy in Indonesia	Output: Memaparkan temuan penelitian kolaboratif IndoGreen yang menghasilkan jalur kebijakan alternatif untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan jangka panjang pertanian di daerah tangkapan air di dataran tinggi.	orang				118		0	ICRAF	Bale Rumawat UNPAD		SDGs Center UNPAD dan ICRAF
Indikator 12.6.1* Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya												
Program: SDGs for Business												
Kegiatan: Evaluasi Dampak Program CSR Menggunakan Analisis SROI dan Stakeholder Engagement	Output: Analisis SROI Program CSR Unggulan 6 lokasi dan Stakeholder Engagement 2 lokasi PT. Pertamina Patra Niaga Regional Marketing Jatimbalinus	persen				100		0	PT Pertamina Patra NiagaJatimbalinus	Jatimbalinus	BANYUWANGI KOTA MADIUN KOTA SURABAYA TUBAN SIDOARJO KOTA DENPASAR KOTA MATARAM	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Pendampingan Penyusunan Dokumen PROPER	Output: Kajian terkait inovasi sosial, pemetaan sosial, rapidenvironmental assessment, dan stakeholder engagement	persen				100		0	PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Tanjung Wangi	Banyuwangi	BANYUWANGI	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Evaluasi Dampak Program CSR Menggunakan Analisis SROI	Output: Analisis SROI Program CSR Unggulan 5 lokasi PT. Pertamina Patra Niaga Regional Marketing Jatimbalinus	persen				100		0	PT Pertamina Patra NiagaJatimbalinus	Jatimbalinus	BANYUWANGI KOTA MADIUN KOTA SURABAYA SIDOARJO TUBAN KOTA DENPASAR	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Kontribusi SDGs	Output: Rekomendasi perbaikan atau peningkatan program untuk dapat meningkatkan kontribusi perusahaan dalam pemenuhan target SDGs	persen				15		0	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Timur	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Infografis / visualisasi, yang diambil dari hasil pemantauan/tagging keterkaitan antara program-program AAL dengan 17 SDGs (diintisarkan dari matrix)	persen				30		0	PT Astra Agro Lestari	Jakarta Timur	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Tujuan 14 Ekosistem Lautan												
Indikator 14.1.1.(a) Presentase penurunan sampah terbuang ke laut												
Program: Penelitian Ekosistem Lautan												
Kegiatan: Ecology-Economic of Marine Debris in Indonesian Coastal Waters	Output: Peningkatan jumlah kum riset	persen				50		0	Academic Leadership Grant (ALG) UNPAD	Indonesia	JAWA BARAT	SDGs Center UNPAD
	Output: Publikasi jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi	persen				50		0	Academic Leadership Grant (ALG) UNPAD	Indonesia	JAWA BARAT	SDGs Center UNPAD
Tujuan 17 Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan												
Indikator 17.18.1.(a) Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.												
Program: Intervensi dalam perumusan kebijakan melalui kerjasama riset												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Kegiatan: Two national consultants to develop a Guideline and a Training Module for the government to develop and using the Youth Development Index (YDI) at the national level and sub-national/Dua konsultan nasional mengembangkan Pedoman dan Modul Pelatihan bagi pemerintah untuk mengembangkan dan menggunakan Indeks Pembangunan Pemuda (YDI) di tingkat nasional dan sub-nasional	Output: Guideline for the government to develop and use the YDI at the national and sub-national levels in the Indonesian Language, with an English executive summary/Pedoman bagi pemerintah untuk mengembangkan dan menggunakan YDI di tingkat nasional dan daerah dalam Bahasa Indonesia, dengan ringkasan eksekutif bahasa Inggris	persen	50				0 UNFPA	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: National consultant to develop the 2021 Youth Development Index (YDI)/ Konsultan nasional untuk mengembangkan Youth Development Index (YDI) 2021/Lead Specialist VLR Jawa Barat dan Nusantra Kegiatan: Pencapaian SDGs Kabupaten Bandung Barat Kegiatan: Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Output: Training module for the government to develop and use the YDI at the national and sub-national levels in the Indonesian Language, with an English executive summary/Modul pelatihan bagi pemerintah untuk mengembangkan dan menggunakan YDI di tingkat nasional dan daerah dalam Bahasa Indonesia, dengan ringkasan eksekutif bahasa Inggris	persen	50				0 UNFPA	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: National consultant to develop the 2021 Youth Development Index (YDI)/ Konsultan nasional untuk mengembangkan Youth Development Index (YDI) 2021/Lead Specialist VLR Jawa Barat dan Nusantra Kegiatan: Pencapaian SDGs Kabupaten Bandung Barat Kegiatan: Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Output: The 2021 Youth Development Index including the results visualization (such as graphics and tables) and a 2-3 page executive summary of the key findings, conclusions and recommendations/Indeks Pembangunan Pemuda 2021 termasuk visualisasi hasil (seperti grafik dan tabel) dan ringkasan eksekutif sepanjang 2-3 halaman yang berisi temuan-temuan utama, kesimpulan dan rekomendasi.	persen	40				0 UNFPA	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: West Java and Nusantra VLR Lead Specialist/Lead Specialist VLR Jawa Barat dan Nusantra	Output: An executive summary of the key findings, conclusions and recommendations in English./ Ringkasan eksekutif dari temuan-temuan utama, kesimpulan dan rekomendasi dalam bahasa Inggris.	persen	60				0 UNFPA	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: West Java and Nusantra VLR Lead Specialist/Lead Specialist VLR Jawa Barat dan Nusantra	Output: Data management and drafting of the VLR report and linking these to the participatory process/Pengelolaan data dan penyusunan laporan VLR dan menghubungkannya dengan proses partisipatif	persen			70	30	0 UNESCAP	Jawa Barat dan IKN	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Pencapaian SDGs Kabupaten Bandung Barat	Output: Pencapaian dan gap SDGs terhadap target 2030	persen		50	50		0 Bappelitbangda Bandung Barat	Kabupaten Bandung Barat	BANDUNG BARAT	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Human Capital Development Programme Phase 2/Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Output: Revisi Roadmap SDGs Indonesia	persen		40	60		0 KfW	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Southeast Asia Public Management, Financial Sector, and Trade Policy Facility/Manajemen Publik Asia Tenggara, Sektor Keuangan, dan Kebijakan Perdagangan	Output: Revisi Roadmap SDGs Indonesia	persen		40	60		0 ADB	Indonesia		SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Technical Assistance on Development of Frequently Asked Questions (FAQ) Note and Support of Monitoring and Evaluation Reports of Sub- National Action Plan for Sustainable Development Goals (SDGs) in the Target/Bantuan Teknis Pengembangan Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ) Catatan dan Dukungan Laporan Pemantauan dan Evaluasi Rencana Aksi Daerah untuk	Output: Create a RAD SDGs FAQ Note for regional government officials/Membuat Catatan FAQ RAD SDGs untuk pemerintah daerah pejabat	persen		20			0 International Development Center Japan Inc.	Kalimantan Barat	KOTA PONTIANAK	SDGs Center UNPAD
	Output: Provide technical cooperation to all target provinces (Aceh, Sumatra Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara and Maluku Utara) and assist each responsible agency in the province to prepare or write a MONEV report for the RAD SDGs./ Memberikan kerjasama teknis kepada seluruh provinsi sasaran (Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara) dan membantu setiap instansi yang bertanggung jawab di provinsi tersebut untuk mempersiapkan atau menulis laporan MONEV untuk RAD SDGs.	persen		40			0 International Development Center Japan Inc.	Kalimantan Barat	KOTA PONTIANAK	SDGs Center UNPAD
	Output: Provide technical assistance to Maluku Utara until the complete the RAD SDGs/Memberikan bantuan teknis kepada Maluku Utara sampai mereka menyelesaikan RAD SDGs	persen		40			0 International Development Center Japan Inc.	Kalimantan Barat	KOTA PONTIANAK	SDGs Center UNPAD

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Pembangunan Berkelanjutan Tujuan (SDGs) dalam Target											
Kegiatan: SDGs Interlinkages Analysis in Indonesia/Analisis Keterkaitan SDGs di Indonesia	Output: Pre-analysis linked to various concepts d methods of SDGs Interlinkages in Indonesia based on literature studies on various publications related to indicators/targets/goals SDGs Interlinkages/Pra-analisis terkait berbagai konsep d metode Keterkaitan SDGs di Indonesia berdasarkan studi literatur pada berbagai publikasi terkait indikator/target/tujuan Keterkaitan SDGs.	persen	40				0	GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Quantitative and qualitative data on SDGs interlinkages in Indonesia are collected/Data kuantitatif dan kualitatif mengenai keterkaitan SDGs di Indonesia dikumpulkan	persen	10				0	GIZ	Indonesia		SDGs Center UNPAD
	Output: SDGs interlinkages network	persen	10				0	GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Series of related studies/discussions	persen	10				0	GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Report of SDGs interlinkages analysis in Indonesia, including in the 4 pilot provinces/Laporan analisis keterkaitan SDGs di Indonesia, termasuk di dalamnya 4 provinsi percontohan	persen	10				0	GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: One (1) Scientific publications of the study results at the national level/1 (satu) publikasi ilmiah hasil penelitian pada level nasional/	persen	10				0	GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Conducting Stakeholder Consultations (via online) related to the SDG interlinkages study in West Java, Indonesia/Melakukan Konsultasi Pemangku Kepentingan (melalui online) terkait studi keterkaitan SDG di Jawa Barat, Indonesia	Output: Conduct an online stakeholders consultation/survey on SDG localisation in West Java, particularly related to key issues, priorities, and challenges, and major interlinkages among SDGs and compile the results in a brief report (English) together with the original survey results./ Melakukan konsultasi/survei pemangku kepentingan secara online mengenai lokalisasi SDG di Jawa Barat, khususnya terkait dengan isu-isu utama, prioritas, dan tantangan, serta keterkaitan utama di antara SDGs dan mengumpulkan hasilnya dalam laporan singkat (Bahasa Inggris) bersama dengan survei asli hasil.	persen	20				0	IGES	Jawa Barat	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Organising (together with IGES) an online validations/dissemination workshop (in English) with 15-20 selected people from consultation/survey participants and developing a brief report/meeting note (in English)/ Menyelenggarakan (bersama dengan IGES) lokakarya validasi/diseminasi online (dalam bahasa Inggris) dengan 15-20 orang terpilih dari peserta konsultasi/survei dan mengembangkan ringkasan laporan/catatan pertemuan (dalam bahasa Inggris)	persen	40				0	IGES	Jawa Barat	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Collection of relevant governmental documents (in their original languages and English is preferable) at the national level and for West Java related to the national/regional development planning and SDG Implementation/Pengumpulan dokumen pemerintah yang relevan (lebih disukai dalam bahasa aslinya dan bahasa Inggris) di tingkat nasional dan untuk Jawa Barat terkait dengan perencanaan pembangunan nasional/daerah dan SDG penerapan	persen	40				0	IGES	Jawa Barat	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Menghitung dan menganalisa capaian indikator setiap tujuan (goals) SDGs Kabupaten Bekasi sebelum pandemic COVID-19	persen	40				0	Bappeda Kabupaten Bekasi	Kabupaten Bekasi	BEKASI	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Sustainable Developments Goals Kabupaten Bekasi/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kabupaten Bekasi	Output: Menghitung dan menganalisa capaian indikator setiap tujuan (goals) SDGs Kabupaten Bekasi pasca pandemic COVID-19	persen	30				0	Bappeda Kabupaten Bekasi	Kabupaten Bekasi	BEKASI	SDGs Center UNPAD
	Output: Analisis faktor-faktor berpengaruh terhadap capaian setiap indikator SDGs Kabupaten Bekasi	persen	30				0	Bappeda Kabupaten Bekasi	Kabupaten Bekasi	BEKASI	SDGs Center UNPAD
	Program: Peningkatan kapasitas melalui kegiatan seminar										
Kegiatan: Public Lecture – "Sustainable Development Goals & Indicators With Input-Output"	Output: Peningkatan kapasitas peserta	orang				150		SDGs Center UNPAD	Bale Sawala, Gedung Rektorat UNPAD	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Program: Pelatihan											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: SDGs Academy	Output: Peningkatan kapasitas metode untuk mengestimasi nilai ekonomi dari sumber daya alam atau jasa ekosistem yang penting dan berperan dalam berbagai aspek kehidupan	orang		42				0 UNDP	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD dan UNDP
Program: SDGs for Business											
Kegiatan: SDGs for Business PT. Jasa Raharja	Output: Memberikan pengenalan SDGs, pemahaman untuk pelaksanaan pencapaian SDGs serta kaitannya dengan ESG bagi pelaku usaha	orang			50			0 PT Jasa Raharja	Kantor Jasa Raharja, Jakarta	JAKARTA PUSAT	PT Jasa Raharja
Indikator 17.18.1.(b) Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.											
Program: Intervensi dalam perumusan kebijakan melalui kerjasama riset											
Kegiatan: West Java and Nusantara VLR Lead Specialist/Lead Specialist VLR Jawa Barat dan Nusantara	Output: Data management and drafting of the VLR report and linking these to the participatory process	persen			70	30		0 UNESCAP	Jawa Barat dan IKN	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Pencapaian SDGs Kabupaten Bandung Barat/Pencapaian SDGs Kabupaten Bandung Barat	Output: Pencapaian dan gap SDGs terhadap target 2030	persen		50	50			0 Bappelitbangda Bandung Barat	Kabupaten Bandung Barat	BANDUNG BARAT	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Human Capital Development Programme Phase 2/Sumber Daya Manusia Program Pengembangan Tahap 2	Output: Revisi Roadmap SDGs Indonesia	persen		40	60			0 KfW	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Southeast Asia Public Management, Financial Sector, and Trade Policy Facility/Manajemen Publik Asia Tenggara, Sektor Keuangan, dan Kebijakan Perdagangan Fasilitas	Output: Revisi Roadmap SDGs Indonesia	persen		40	60			0 ADB	Indonesia		SDGs Center UNPAD
Kegiatan: Technical Assistance on Development of Frequently Asked Questions (FAQ) Note and Support of Monitoring and Evaluation Reports of Sub- National Action Plan for Sustainable Development Goals (SDGs) in the Target/Bantuan Teknis Pengembangan Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ) Catatan dan Dukungan Laporan Pemantauan dan Evaluasi Rencana Aksi Daerah untuk Pembangunan Berkelanjutan Tujuan (SDGs) dalam Target	Output: Create a RAD SDGs FAQ Note for regional government officials/Membuat Catatan FAQ RAD SDGs untuk pemerintah daerah pejabat	persen		20				0 International Development Center Japan Inc.	Kalimantan Barat	KOTA PONTIANAK	SDGs Center UNPAD
	Output: Provide technical cooperation to all target provinces (Aceh, Sumatra Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara and Maluku Utara) and assist each responsible agency in the province to prepare or write a MONEV report for the RAD SDGs./ Memberikan kerjasama teknis kepada seluruh provinsi sasaran (Aceh, Sumatra Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara) dan membantu setiap instansi yang bertanggung jawab di provinsi tersebut untuk mempersiapkan atau menulis laporan MONEV untuk RAD SDGs.	persen		40				0 International Development Center Japan Inc.	Kalimantan Barat	KOTA PONTIANAK	SDGs Center UNPAD
	Output: Provide technical assistance to Maluku Utara until the complete the RAD SDGs/Memberikan bantuan teknis kepada Maluku Utara sampai mereka menyelesaikan RAD SDGs	persen		40				0 International Development Center Japan Inc.	Kalimantan Barat	KOTA PONTIANAK	SDGs Center UNPAD
Kegiatan: SDGs Interlinkages Analysis in Indonesia/Analisis Keterkaitan SDGs di Indonesia	Output: Pre-analysis related to various concepts and methods of SDGs Interlinkages in Indonesia based on literature studies on various publications related to indicators/targets/goals SDGs Interlinkages/Pra-analisis terkait berbagai konsep dan metode Keterkaitan SDGs di Indonesia berdasarkan studi literatur pada berbagai publikasi terkait indikator/target/tujuan Keterkaitan SDGs.	persen		40				0 GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Quantitative and qualitative data on SDGs interlinkages in Indonesia are collected/Data kuantitatif dan kualitatif mengenai keterkaitan SDGs di Indonesia dikumpulkan	persen		10				0 GIZ	Indonesia		SDGs Center UNPAD
	Output: SDGs interlinkages network	persen		10				0 GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Series of related studies/discussions	persen		10				0 GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Report of SDGs interlinkages analysis in Indonesia, including in the 4 pilot provinces/Laporan analisis keterkaitan SDGs di Indonesia, termasuk di	persen		10				0 GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

	dalamnya 4 provinsi percontohan											
	Output: One (1) Scientific publications of the study results at the national level/1 (satu) publikasi ilmiah hasil penelitian pada level nasional/	persen	10				0	GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD	
	Output: Material or article of the study results for popular publications to be published by Bappenas (as the SDGs Coordinator in Indonesia)/ Materi atau artikel hasil kajian publikasi populer yang akan diterbitkan oleh Bappenas (sebagai Koordinator SDGs di Indonesia)	persen	10				0	GIZ	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD	
Kegiatan: Conducting Stakeholder Consultations (via online) related to the SDG interlinkages study in WestJava, Indonesia	Output: Conduct an online stakeholders consultation/survey on SDG localisation in West Java, particularly related to key issues, priorities, and challenges, and major interlinkages among SDGs and compile the results in a brief report (English) together with the original survey results./ Menyelenggarakan (bersama dengan IGES) lokakarya validasi/diseminasi online (dalam bahasa Inggris) dengan 15-20 orang terpilih dari peserta konsultasi/survei dan mengembangkan ringkasan laporan/catatan pertemuan (dalam bahasa Inggris)	persen	20				0	IGES	Jawa Barat	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD	
	Output: Organising (together with IGES) an online validations/dissemination workshop (in English) with 15-20 selected people from consultation/survey participants and developing a brief report/meeting note (in English)/ Menyelenggarakan (bersama dengan IGES) lokakarya validasi/diseminasi online (dalam bahasa Inggris) dengan 15-20 orang terpilih dari peserta konsultasi/survei dan mengembangkan ringkasan laporan/catatan pertemuan (dalam bahasa Inggris)	persen	40				0	IGES	Jawa Barat	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD	
	Output: Collection of relevant governmental documents (in their original languages and English is preferable) at the national level and for WestJava related to the national/regional development planning and SDG implementation/Pengumpulan dokumen pemerintah yang relevan (lebih disukai dalam bahasa aslinya dan bahasa Inggris) di tingkat nasional dan untuk Jawa Barat terkait dengan perencanaan pembangunan nasional/daerah dan SDG penerapan	persen	40				0	IGES	Jawa Barat	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD	
Kegiatan: Sustainable Developments Goals Kabupaten Bekasi	Output: Menghitung dan menganalisa capaian indikator setiap tujuan (goals) SDGs Kabupaten Bekasi sebelum pandemic COVID-19	persen	40				0	Bappeda Kabupaten Bekasi	Kabupaten Bekasi	BEKASI	SDGs Center UNPAD	
	Output: Menghitung dan menganalisa capaian indikator setiap tujuan (goals) SDGs Kabupaten Bekasi pasca pandemic COVID-19	persen	30				0	Bappeda Kabupaten Bekasi	Kabupaten Bekasi	BEKASI	SDGs Center UNPAD	
	Output: Analisis faktor-faktor berpengaruh terhadap capaian setiap indikator SDGs Kabupaten Bekasi	persen	30				0	Bappeda Kabupaten Bekasi	Kabupaten Bekasi	BEKASI	SDGs Center UNPAD	
Program: Peningkatan kapasitas melalui kegiatan seminar												
Kegiatan: Public Lecture – "Sustainable Development Goals & Indicators With Input-Output"	Output: Peningkatan kapasitas peserta	orang				150		0	SDGs Center UNPAD	Bale Sawala, Gedung Rektorat UNPAD	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
Program: Pelatihan												
Kegiatan: Workshop Introduction to Choice Modelling	Output: Capacity building non-market valuation and its microeconomic foundation	orang	33					0	EEl Indonesia	Indonesia	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD dan EEl Indonesia
Kegiatan: Sekolah Valuasi VI	Output: Peningkatan kapasitas metode untuk mengestimasi nilai ekonomi dari sumber daya alam atau jasa ekosistem yang penting dan berperan dalam berbagai aspek kehidupan	orang				33		0	EPESEA	Hotel UTC Bandung	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD dan EEl Indonesia
Program: SDGs for Business												
Kegiatan: Training for Business PT. Astra Agro Lestari	Output: Peningkatan pemahaman keterkaitan PROPER dengan SDGs	orang	39					0	PT Astra Agro Lestari	Bandung (Online)	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Dapat mengidentifikasi kontribusi program/kegiatan perusahaan terhadap pencapaian SDGs	orang	39					0	PT Astra Agro Lestari	Bandung (Online)	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD
	Output: Mengetahui metode untuk pengukuran dampak program/kegiatan perusahaan untuk pencapaian SDGs	orang	39					0	PT Astra Agro Lestari	Bandung (Online)	KOTA BANDUNG	SDGs Center UNPAD

NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Tanoto Foundation (Yayasan Bhakti Tanoto)

Tujuan 2 Tanpa Kelaparan

Indikator 2.2.1* Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Program: Stunting Prevalence Reduction / Penurunan Prevalensi Stunting											
Kegiatan: Stunting Reduction/Penurunan Stunting	Output: Development and Implementation of District BCC Strategy & Convergence Action/ Pengembangan dan Implementasi Strategi & Aksi Konvergensi BCC Kabupaten	Provinsi, Kabupaten/Kota	13	17	15	11	50336	Tanoto Foundation, RAPP, Asian Agri	kabupaten	PASAM AN GARUT TIMOR TENGAH SELATANROKAN HULU KUTAI KARTANEGARA LOMBOK BARAT LOMBOK UTARA PANDEGLANG ACEH JAWA TENGAH JAWA TIMUR SULAWESI SELATAN NUSA TENGGARA TIMUR PAPUA	Yayasan Cipta, Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Jambi, Yayasan Kesejahteraan Keluarga Soegijapranata (YKKS), Yayasan Satu Karsa Karya (YSKK), UNICEF
	Output: Improvement of Stunting Awareness in Frontline Workers/ Peningkatan Kesadaran Stunting pada Pekerja Garis Depan	Orang		14621	26000	40000	13689	Tanoto Foundation	Nasional		Kementerian Sosial
	Output: Technical Assistance for Policy Research & Monitoring/Evaluation/ Bantuan Teknis Penelitian Kebijakan & Evaluasi Pemantauan	Kegiatan / Project	6	9	9	9	15845	Tanoto Foundation	8 kabupaten/kota	PASAM AN GARUT HULU SUNGAI UTARAALOR KUPANG TIMOR TENGAH SELATANSERAM BAGIAN BARAT MAJENE	Alive & Thrive, Yayasan Cipta
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas											
Indikator 4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.											
Program: Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidik											
	Output: Educator Capacity Development/ Pengembangan Kapasitas Pendidik	Orang	8490	19472	50000	50000	32596	Tanoto Foundation	19 kab/kota	ASAHA N KARO KOTA PEMATANGSIANTAR BATU BARA BENGKAL ISSIAK KOTA DUMAI KOTA PEKANBARU BATANGHARI SAROLANGUN TANJUNG BARAT TANJUNG JABUNG TIMUR TEBO BANYUM AS CILACAP KENDAL WONOGI RI KUTAI KARTANEGARA PASER KOTA BALIKPAPAN KOTA BONTANG	Tanoto Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: PINTAR	Output: Whole School Improvement Program/Program Peningkatan Sekolah Secara Keseluruhan	Sekolah	784	1053	855	0	0	Tanoto Foundation	19 kab/kota	ASAHA N KARO KOTA PEMATANGSIANTAR KOTA TEBING TINGGI BATU BARA BENGKAL ISSIAK KOTA DUMAI KOTA PEKANBARU BATANGHARI SAROLANGUN TANJUNG JABUNG BARAT TANJUNG JABUNG TIMUR TEBO BANYUM AS CILACAP KENDAL WONOGI RI KUTAI KARTANEGARA PASER KOTA BALIKPAPAN KOTA BONTANG	
	Output: Parenting Engagement Program & Training/Program & Pelatihan Keterlibatan Orang Tua	Orang	68528	49228	40000	0	5089	Tanoto Foundation	19 kab/kota	ASAHA N KARO KOTA PEMATANGSIANTAR BATU BARA BENGKAL ISSIAK KOTA PEKANBARU BATANGHARI SAROLANGUN TANJUNG JABUNG BARAT TANJUNG JABUNG TIMUR TEBO BANYUM AS CILACAP KENDAL WONOGI RI KUTAI KARTANEGARA PASER KOTA BALIKPAPAN KOTA BONTANG	Tanoto Foundation
	Output: Teacher Training Institute Development/Pengembangan Lembaga Pelatihan Guru	Universitas	10	13	79	0	11131	Tanoto Foundation	34 provinsi		Tanoto Foundation
	Output: District Development Program (Technical Assistance)/ Program Pembangunan Daerah (Bantuan Teknis)	Kabupaten/Kota	21	25	28		57282	Tanoto Foundation	19 kab/kota	ASAHA N KARO KOTA PEMATANGSIANTAR BATU BARA BENGKAL ISSIAK KOTA DUMAI KOTA PEKANBARU BATANGHARI SAROLANGUN TANJUNG JABUNG BARAT TANJUNG JABUNG TIMUR TEBO BANYUM AS CILACAP KENDAL WONOGI RI	Tanoto Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

											KUTAI KARTANEGARA PASER KOTA BALIKPAPAN KOTA BONTANG	
Kegiatan: Grants	Output: Education Innovation Development/ Pengembangan Inovasi Pendidikan	Kegiatan / Project	1	2	2		8884	Tanoto Foundation	2 provinsi		DKI JAKARTA KOTA TEGAL KENDAL KOTA SEMARANG	ADBI, Inspirasi Foundation
<p>Indikator 4.2.1* Proporsi anak usia 24-59 bulan yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial, menurut jenis kelamin.</p> <p>Program: Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan Anak Usia Dini</p>												
Kegiatan: Rumah Anak SIGAP(0-3th)	Output: Development of Champion Early Childhood Caregivers/Pembinaan Pengasuh Anak Usia Dini Juara	Orang	134	134	169	169	8698	Tanoto Foundation	14 provinsi/kabupaten/kota		LANGKAT LABUHANBATU SELATANDKI JAKARTA KUTAI KARTANEGARA ALOR KUPANG TIMOR TENGAH SELATAN PANDEGLANG SIK PELALAW AN BREBES BANYUMA S KOTA TEGAL KOTA SEMARANG	Tanoto Foundation
	Output: Implementasi Rumah Anak SIGAP/Implementasi Rumah Anak SIGAP	Orang	3	5	11	11	8698	Tanoto Foundation	14 provinsi/kabupaten/kota		LANGKAT LABUHANBATU SELATANDKI JAKARTA KUTAI KARTANEGARA ALOR KUPANG TIMOR TENGAH SELATAN PANDEGLANG SIK PELALAW AN BREBES KOTA TEGAL BANYUMA S KOTA SEMARANG	Tanoto Foundation
	Output: Technical Assistance for Policy Research, Monitoring Evaluation, & Innovation (for 0-3yrs) Bantuan Teknis Penelitian Kebijakan, Pemantauan Evaluasi, & Inovasi (untuk 0-3 tahun)	Kegiatan / Project	1	4	4		0	Tanoto Foundation, RAPP	nasional, subnasional			School of Parenting; Pattiro; Atma Jaya; Akatiga
Kegiatan: Sekolah Anak SIGAP (3-6 th)	Output: Development of Champion Early Childhood Education Teachers. Terbentuk Guru PAUD Juara	Orang	256	1629	2160	127	0	Tanoto Foundation	6 kabupaten/kota		DKI JAKARTA PANDEGLA NG KUTAI KARTANEGARA KOTA MEDAN BENGKULU	Tanoto Foundation

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

	Output: Implementation of Sekolah Anak SIGAP/Implementasi Sekolah Anak SIGAP	Kabupaten/Kota		3	5	4		3		0	Tanoto Foundation	5 kabupaten/kota	DKI JAKARTA PANDEGLA NG KUTAI KARTANEGARA KOTA MEDAN BENGKULU	Tanoto Foundation
Indikator 4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.														
Program: Program Beasiswa TELADAN														
Kegiatan: TELADAN	Output: Scholarship & Leadership Development Program/Program Beasiswa dan Pengembangan Kepimpinan	Orang		610	674	676		676		89846	Tanoto Foundation	10 Perguruan Tinggi Negeri		Tanoto Foundation
Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh														
Indikator 16.6.2.(a) Jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan pelayanan publik kategori baik.														
Program: Program Peningkatan Kapasitas Pelayan Publik														
Kegiatan: Civil Service Leadership Development Program/ Pengembangan Kapasitas PNS	Output: Capacity Building for Civil Servants/ Pengembangan Kapasitas PNS	Orang		20029	12552	24776		16000		4805	Tanoto Foundation	3 provinsi, kota	DKI JAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA KOTA BALIKPAPAN	LAN, KASN
	Output: Technical Assistance for Policy Research, Institutional Building, Monitoring Evaluation, & Innovation, Bantuan Teknis Penelitian Kebijakan, Kelembagaan Membangun, Memantau Evaluasi, & Inovasi	Kegiatan / Project		30	26	26				1195	Tanoto Foundation	Nasional	DKI JAKARTA	LAN, BRIN, KemenPANRB
Kegiatan: SDG Academy Indonesia	Output: Capacity Building for Civil Servants/ Pengembangan Kapasitas PNS	Orang		3020	6514	3200		3400		10385	Tanoto Foundation	Nasional	DKI JAKARTA	Tanoto Foundation, Bappenas, UNDP
Tujuan 17 Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan														
Indikator 17.9.1.(a) Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka KSST Indonesia														
Program: Collaborative Partnerships														
Kegiatan: World Bank MDTF- INEY, PASTI, etc	Output: Financial support catalyzed	juta Rupiah		3562	6512	3301		2380		11105	Tanoto Foundation	Indonesia, 16 kabupaten/kota		World Bank, Wahana Visi Indonesia
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Universits Katolik Indonesia Atma Jaya														
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas														
Indikator 4.3.1.(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).														
Program: Penelitian terkait Sustainability														
Kegiatan: Analisis Laporan Keberlanjutan Sektor Swasta	Output: Tersedianya analisis laporan	jumlah laporan		1	1	1		1		50	Unika Atma Jaya	Jakarta Indonesia	JAKARTA PUSAT	Unika Atma Jaya
Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan														
Indikator 11.b.2* Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana														
Program: Pengabdian Masyarakat terkait Sustainability														
Kegiatan: Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Kabupaten Dairi terkait Sustainability	Output: Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan	jumlah peserta pelatihan		25	25	25		25		25	Pemerintah Kabupaten Dairi	1 Kabupaten		Unika Atma Jaya
Indikator 11.c.1.(a) Persentase Daerah yang memiliki Perda Bangunan Gedung yang Berkelanjutan, Berketahanan, dan menggunakan Material Lokal														
Program: Pengabdian Masyarakat terkait Sustainability														
Kegiatan: Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Kabupaten Dairi terkait Sustainability	Output: Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan	jumlah peserta pelatihan		25	25	25		25		25	Pemerintah Kabupaten Dairi	1 Kabupaten		Unika Atma Jaya
Tujuan 17 Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan														
Indikator 17.17.1.(a) Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)														
Program: Pengabdian Masyarakat terkait Sustainability														
Kegiatan: Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Kabupaten Dairi terkait Sustainability	Output: Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan	jumlah peserta pelatihan		25	25	25		25		25	Pemerintah Kabupaten Dairi	1 Kabupaten		Unika Atma Jaya
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Universits Muhammadiyah Malang														
Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan														
Indikator 1.1.1* Tingkat kemiskinan Ekstrim														
Program: Research and knowledge production														
Kegiatan: 1. Research Priority Program of the Ministry of Research and Technology of BRIN Animal Science; 2) Research collaboration with agriculture stakeholder;	Output: Activities: research, field production and output scientific paper and biofertilizer	topik penelitian				1200				0	UMM dan Kemendikbud	Malang, Jatim		UMM

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Indikator 1.2.1* Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur													
Program: Research and knowledge production													
Kegiatan: 1. Research Priority Program of the Ministry of Research and Technology of BRIN Animal Science; 2) Research collaboration with agriculture stakeholder;	Output: Activities: research, field production and output scientific paper and biofertilizer	topik penelitian			1200			0	UMM dan Kemendikbud	Malang, Jatim	UMM		
Tujuan 2 Tanpa Kelaparan													
Indikator 2.3.1.(a) Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanam/ peternakan/ perikanan/kehutanan													
Program: Pengembangan Pertanian Organik													
Kegiatan: Budidaya padi organik	Output: Kelompok petani organik	orang			50			0	Universitas Muhammadiyah Malang & Pemda Tabanan	Tabanan, Bali	UMM		
Indikator 2.3.2* Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil menurut subsektor.													
Program: Pengembangan Pertanian Organik													
Kegiatan: Budidaya padi organik	Output: Kelompok petani organik	orang			50			0	Universitas Muhammadiyah Malang & Pemda Tabanan	Tabanan, Bali	UMM		
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Universitas Panca Bakti													
Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan													
Indikator 1.a.1* Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan.													
Program: Penulisan Buku SDG's													
Kegiatan: Penulisan Buku SDG's	Output: Buku SDG's	Orang				Jurnal Ilmiah Bereputasi			0	Universitas	Kalimantan Barat	SDG'S Center UPB	
Tujuan 2 Tanpa Kelaparan													
Indikator 2.3.2* Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil menurut subsektor.													
Program: Penulisan Buku SDG's													
Kegiatan: Penulisan Buku SDG's	Output: Buku SDG's	Orang				Jurnal Ilmiah Bereputasi			0	Universitas	Kalimantan Barat	SDG'S Center UPB	
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas													
Indikator 4.a.1* Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).													
Program: Penulisan Buku SDG's													
Kegiatan: Penulisan Buku SDG's	Output: Buku SDG's	Orang				Jurnal Ilmiah Bereputasi			0	Universitas	Kalimantan Barat	SDG'S Center UPB	
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim													
Indikator 13.2.1* Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications													
Program: Penulisan Buku SDG's													
Kegiatan: Penulisan Buku SDG's	Output: Buku SDG's	Orang				Jurnal Ilmiah Bereputasi			0	Universitas	Kalimantan Barat	SDG'S Center UPB	
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Wahana Visi Indonesia													
Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan													
Indikator 1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.													
Program: Kesehatan dan akses sanitasi dasar													
Kegiatan: Pembangunan/rehabilitasi sarana air minum dasar untuk anak keluarga dan masyarakat di pedesaan	Output: Jumlah orang yang mempunyai akses terhadap titik pengambil air minum dasar di masyarakat pedesaan	Orang	0	4821	7225	6234			0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	14 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANSEKADAU SINTANG MELAWI MANGGA RAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Tujuan 2 Tanpa Kelaparan													
Indikator 2.1.2* Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.													
Program: Kebun Gizi dan Peternakan Ternak Kecil													

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

<p>Kegiatan: Pelatihan pembuatan kebun pangan di rumah/kebun gizi/kebun sayur dan persiapan makanan</p>	<p>Output: Jumlah orang tua atau pengasuh yang dilatih mengenai kebun pangan di rumah/kebun gizi/kebun sayur dan persiapan makanan</p>	<p>Orang</p>	<p>0</p>	<p>1022</p>	<p>1797</p>	<p>2120</p>	<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International</p>	<p>16 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA LOMBOK UTARA KUPANG SUMBA BARAT DAYA MANGGARAI TIMUR MANGGARAI MANGGARAI BARAT ENDE NGADA NAGEKE O SEKADA U MELAWI SINTAN G TIMOR TENGAH SELATAN</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>
<p>Kegiatan: Pengelolaan pangan keluarga yang memiliki anak balita untuk meningkatkan gizi anak balita yang bersumber dari Produksi Pangan Rumah Tangga</p>	<p>Output: Jumlah rumah tangga yang memiliki anak balita yang mampu menyediakan pangan melalui Produksi Pangan Rumah Tangga</p>	<p>Rumah Tangga</p>	<p>0</p>	<p>1252</p>	<p>1786</p>	<p>1913</p>	<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International</p>	<p>17 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NAGEKEO NGADA ENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>
<p>Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Tabungan</p>	<p>Output: Jumlah Kelompok Tabungan yang fungsional</p>	<p>Kelompok</p>	<p>0</p>	<p>49</p>	<p>44</p>	<p>44</p>	<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International</p>	<p>17 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE O ENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Pelatihan keterampilan literasi keuangan kepada anggota Savings Group	Output: Jumlah anggota Savings Group yang menerima pelatihan keterampilan literasi keuangan	Orang	1312					0 WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	17 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATANSUMBA BARAT DAYA ASMAT	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan oleh anggota Kelompok Tabungan kepada anak dibawah umur 18 tahun tentang menabung	Output: Jumlah anak dibawah umur 18 tahun yang diasuh oleh anggota Kelompok Tabungan	Orang	0	282	1485	1646		0 WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	17 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATANASMAT KAB TIMOR TENGAH SELATAN	WVI dan Mitra Masyarakat
Indikator 2.2.1* Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.											
Program: Kebun Gizi dan Peternakan Ternak Kecil											
Kegiatan: Pelatihan pembuatan kebun pangan di rumah/kebun gizi/kebun sayur dan persiapan makanan	Output: Jumlah orang tua atau pengasuh yang dilatih mengenai kebun pangan di rumah/kebun gizi/kebun sayur dan persiapan makanan	Orang	0	1022	1797	2120		0 WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	16 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA LOMBOK UTARA KUPANG SUMBA BARAT DAYA MANGGARAI TIMUR MANGGARAI MANGGARAI BARAT ENDE NGADA NAGEKE O SEKADA U MELAWI SINTAN G TIMOR TENGAH SELATAN	WVI dan Mitra Masyarakat

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

<p>Kegiatan: Pengelolaan pangan keluarga yang memiliki anak balita untuk meningkatkan gizi anak balita yang bersumber dari Produksi Pangan Rumah Tangga</p>	<p>Output: Jumlah rumah tangga yang memiliki anak balita yang mampu menyediakan pangan melalui Produksi Pangan Rumah Tangga</p>	<p>Rumah Tangga</p>	<p>0</p>	<p>1252</p>	<p>1786</p>	<p>1913</p>	<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International</p>	<p>17 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NAGEKEO NGADA ENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>
<p>Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Tabungan</p>	<p>Output: Jumlah Kelompok Tabungan yang fungsional</p>	<p>Kelompok</p>	<p>0</p>	<p>49</p>	<p>44</p>	<p>44</p>	<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International</p>	<p>17 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>
<p>Kegiatan: Pelatihan keterampilan literasi keuangan kepada anggota Savings Group</p>	<p>Output: Jumlah anggota Savings Group yang menerima pelatihan keterampilan literasi keuangan</p>	<p>Orang</p>	<p>1312</p>				<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International</p>	<p>17 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

<p>Kegiatan: Pendampingan oleh anggota Kelompok Tabungan kepada anak dibawah umur 18 tahun tentang menabung</p>	<p>Output: Jumlah anak dibawah umur 18 tahun yang diasuh oleh anggota Kelompok Tabungan</p>	<p>Orang</p>	<p>0</p>	<p>282</p>	<p>1485</p>	<p>1646</p>	<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International</p>	<p>17 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE ENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN KAB TIMOR TENGAH SELATAN</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>
<p>Indikator 2.2.2* Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe. Program: Kebun Gizi dan Peternakan Ternak Kecil</p>											
<p>Kegiatan: Pelatihan pembuatan kebun pangan di rumah/kebun gizi/kebun sayur dan persiapan makanan</p>	<p>Output: Jumlah orang tua atau pengasuh yang dilatih mengenai kebun pangan di rumah/kebun gizi/kebun sayur dan persiapan makanan</p>	<p>Orang</p>	<p>0</p>	<p>1022</p>	<p>1797</p>	<p>2120</p>	<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International</p>	<p>16 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA LOMBOK UTARA KUPANG SUMBA BARAT DAYA MANGGARAI TIMUR MANGGARAI MANGGARAI BARAT ENDE NGADA NAGEKE O SEKADA U MELAWI SINTAN G TIMOR TENGAH SELATAN</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>
<p>Kegiatan: Pengelolaan pangan keluarga yang memiliki anak balita untuk meningkatkan gizi anak balita yang bersumber dari Produksi Pangan Rumah Tangga</p>	<p>Output: Jumlah rumah tangga yang memiliki anak balita yang mampu menyediakan pangan melalui Produksi Pangan Rumah Tangga</p>	<p>Rumah Tangga</p>	<p>0</p>	<p>1252</p>	<p>1786</p>	<p>1913</p>	<p>0</p>	<p>WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International</p>	<p>17 Kabupaten</p>	<p>NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NAGEKEO NGADA ENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT</p>	<p>WVI dan Mitra Masyarakat</p>

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Tabungan	Output: Jumlah Kelompok Tabungan yang fungsional	Kelompok	0	49	44	44	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	17 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan keterampilan literasi keuangan kepada anggota Savings Group	Output: Jumlah anggota Savings Group yang menerima pelatihan keterampilan literasi keuangan	Orang	1312				0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	17 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan oleh anggota Kelompok Tabungan kepada anak dibawah umur 18 tahun tentang menabung	Output: Jumlah anak dibawah umur 18 tahun yang diasuh oleh anggota Kelompok Tabungan	Orang	0	282	1485	1646	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	17 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA ASMAT	WVI dan Mitra Masyarakat
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas											
Indikator 4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.											
Program: Anak Dapat Membaca dengan Komprehensif*											
Kegiatan: Pelatihan Non Pedagogical kepada Para Guru	Output: Jumlah Guru yang mengikuti pelatihan non-pedagogical	Orang	0	20	131	0	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA BIAK NUMFOR JAYAWIJAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan dan Pendampingan kepada Sekolah terkait materi dan metode learning	Output: Jumlah Sekolah yang mengikuti pelatihan non-pedagogical maupun yang didampingi oleh WVI untuk pendampingan dan learning	Unit	0	30	29	18	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA BIAK NUMFOR JAYAWIJAYA	WVI dan Mitra Masyarakat

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Pelatihan kepada Guru terkait Un-Lock Literacy	Output: Jumlah Guru yang mengikuti Pelatihan terkait Un-Lock Literacy (UL)	Orang	0	39	37	4	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA BIAK NUMFOR JAYAWIJAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan kepada Pemerintah dan Stakeholder terkait Pengawasan pengajaran menggunakan metode Un-Lock Literacy (UL)	Output: Jumlah Otoritas pendidikan setempat (dll) yang hadir dalam pelatihan tentang pengawasan pengajaran menggunakan metodologi UL	Unit	0	0	4	0	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA JAYAWIJAYA BIAK NUMFOR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Distribusi bahan bacaan yang relevan secara lokal (bahasa & budaya) dan sesuai dengan perkembangan yang dikembangkan dan didistribusikan di sekolah	Output: Jumlah bahan bacaan yang relevan secara lokal (bahasa & budaya) dan sesuai dengan perkembangan yang dikembangkan dan didistribusikan di sekolah	Unit	0	0	4	3	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA JAYAWIJAYA BIAK NUMFOR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan dan Pendampingan pengelolaan ruang kelas menerapkan UL	Output: Jumlah ruang kelas yang kaya akan cetakan UL	Unit	0	4	4	1	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA JAYAWIJAYA BIAK NUMFOR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Distribusi materi pendidikan yang disediakan untuk memungkinkan atau mendukung pembelajaran jarak jauh	Output: Jumlah materi pendidikan yang disediakan untuk memungkinkan atau mendukung pembelajaran jarak jauh	Unit	0	0	4	1	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA JAYAWIJAYA BIAK NUMFOR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Sosialisasi kepada gereja atau Organisasi Berbasis Keyakinan untuk berpartisipasi dalam program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan anak (berdasarkan sektor, agama)	Output: Jumlah gereja atau Organisasi Berbasis Keyakinan yang berpartisipasi dalam program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan anak (berdasarkan sektor, agama)	Unit	0	14	15	3	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAWIJAYA BIAK NUMFOR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Sosialisasi kepada orang tua untuk mendukung pendidikan anak dan bergabung dalam kelompok pendukung dari orang tua	Output: Jumlah orang tua yang terlibat dalam kelompok dukungan orang tua	Orang	0	50	22	26	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA JAYAWIJAYA BIAK NUMFOR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan kepada relawan literasi masyarakat untuk secara rutin dan aktif mendukung kegiatan yang meningkatkan hasil pembelajaran	Output: Jumlah relawan literasi masyarakat terlatih yang secara rutin dan aktif mendukung kegiatan yang meningkatkan hasil pembelajaran	Orang	0	27	13	12	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	JAYAPURA JAYAWIJAYA BIAK NUMFOR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Sosialisasi dan Pendampingan kepada rumah tangga untuk memanfaatkan keterampilan untuk pembelajaran berbasis rumah	Output: Jumlah rumah tangga dimana orang tua atau pengasuhnya memanfaatkan keterampilan untuk pembelajaran berbasis rumah	Rumah Tangga	0	25	21	36	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	BIAK NUMFOR JAYAPURA JAYAWIJAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Distribusi bahan bacaan yang relevan secara lokal dan sesuai dengan perkembangan yang diperoleh dan/atau dikembangkan dan didistribusikan ke kelompok membaca masyarakat	Output: Jumlah bahan bacaan yang relevan secara lokal dan sesuai dengan perkembangan yang diperoleh dan/atau dikembangkan dan didistribusikan ke kelompok membaca masyarakat	Unit	0	0	12	52	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	3 Kabupaten	BIAK NUMFOR JAYAPURA JAYAWIJAYA	WVI dan Mitra Masyarakat

Tujuan 5 Kesetaraan Gender
 Indikator 5.2.1* Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.
 Program: Anak Terlindung dari berbagai bentuk Kekerasan

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Pelatihan kepada Masyarakat dalam mengambil tindakan untuk mencegah kekerasan fisik dan seksual*	Output: Jumlah Tim Aksi Perlindungan Anak yang menerapkan rencana aksi	Kelompok	0	14	17	9	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARASIGI KOTA PALU DONGGALA PARIGI MOUTONG HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam sesi perubahan sikap/perilaku mengenai isu perlindungan anak	Output: Jumlah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam sesi perubahan sikap/perilaku mengenai isu perlindungan anak	Orang	0	566	965	1210	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan, sosialisasi CAY (children, adolescent, youth) yang berpartisipasi penuh dalam aksi-aksi yang mendukung penghapusan kekerasan terhadap anak-anak, berdasarkan jenis kelamin dan usia	Output: Jumlah dari CAY yang berpartisipasi penuh dalam aksi-aksi yang mendukung penghapusan kekerasan terhadap anak-anak, berdasarkan jenis kelamin dan usia	Orang	0	416	2885	2945	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	10 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA SIGI KOTA PALU PARIGI MOUTONG DONGGALA HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan dan Pendampingan kepada anggota masyarakat yang dijangkau melalui sesi peningkatan kesadaran dan akses terhadap informasi perlindungan anak	Output: Jumlah anggota masyarakat yang dijangkau melalui sesi peningkatan kesadaran dan akses terhadap informasi perlindungan anak	Orang	0	160	75	110	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARASIGI PARIGI MOUTONG KOTA PALU DONGGALA HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan terhadap Rencana Aksi yang disepakati dalam waktu 6 bulan.	Output: Jumlah item Rencana Aksi yang diselesaikan/dicapai dalam waktu 6 bulan.	Aksi	0	9	5	9	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA KOTA PALU SIGI DONGGALA PARIGI MOUTONG HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan terhadap kasus pelecehan anak ditanggapi dan dirujuk melalui mekanisme yang telah ditetapkan	Output: Jumlah kasus pelecehan anak ditanggapi dan dirujuk melalui mekanisme yang telah ditetapkan	Kasus	0	19	168	107	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK DONGGALA KOTA PALU PARIGI MOUTONGSIGI JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pertemuan reguler dan dialog untuk memperkuat layanan/fasilitas perlindungan anak berdasarkan ukuran kinerja yang ditentukan oleh masyarakat	Output: Jumlah layanan/fasilitas perlindungan anak ditingkatkan berdasarkan ukuran kinerja yang ditentukan oleh masyarakat	Unit	0	4	3	8	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK	WVI dan Mitra Masyarakat

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Pelatihan kepada aktor pemerintah yang mengetahui isu-isu utama CP serta peran dan tanggung jawab mereka dalam mencegah dan meresponsnya	Output: Jumlah aktor pemerintah yang mengetahui isu-isu utama CP serta peran dan tanggung jawab mereka dalam mencegah dan meresponsnya	Orang		0	8	24	25	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA DONGGALA SIGI PARIGI MOUTONG KOTA PALU HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan, advokasi dan dialog untuk meningkatkan pencegahan dan perlindungan serta penyediaan layanan termasuk dalam rencana Pemerintah Daerah dengan alokasi anggaran tertentu	Output: Jumlah kegiatan pencegahan dan perlindungan serta penyediaan layanan termasuk dalam rencana Pemerintah Daerah	Kegiatan		0	0	44	51	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA DONGGALA KOTA PALU SIGI PARIGI MOUTONG HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pertemuan, dialog untuk kampanye perlindungan anak	Output: Jumlah tindakan pendukung yang diambil untuk mendukung tujuan kampanye	Aksi		0	202	2535	2385	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA HALMAHERA TIMUR DONGGALA SIGI KOTA PALU PARIGI MOUTONG	WVI dan Mitra Masyarakat
Program: Pelibatan Masyarakat dan Keluarga dalam mendukung peningkatan Kesejahteraan Anak dan Pengasuhan Anak Dengan Cinta*												
Kegiatan: Lokakarya Celebrating Families kepada Orang Tua/Pengasuh, Tokoh Agama, Adat dan tokoh masyarakat	Output: Jumlah peserta lokakarya Celebrating Families melaporkan peningkatan pemahaman tentang peran mereka dan cara menciptakan lingkungan pengasuhan spiritual bagi anak-anak mereka	Orang		0	1431	2736	2763	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK DONGGALA SIGI KOTA PALU PARIGI MOUTONG HALMAHERA TIMUR JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan serta penguatan kepada Kelompok Pendukung Orang Tua	Output: Jumlah Orang Tua yang terlibat didalam Kelompok Pendukung Orang Tua	Orang		0	1128	1805	2031	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK DONGGALA SIGI PARIGI MOUTONG KOTA PALU HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Sosialisasi dan Pendampingan pembentukan rencana kerja bersama oleh masyarakat dalam mendukung kesejahteraan anak	Output: Jumlah Rencana kerja bersama oleh kelompok masyarakat	Aksi		0	34	34	49	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK DONGGALA KOTA PALU PARIGI MOUTONG SIGI HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Indikator 5.2.2* Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir.											
Program: Anak Terlindung dari berbagai bentuk Kekerasan											
Kegiatan: Pelatihan kepada Masyarakat dalam mengambil tindakan untuk mencegah kekerasan fisik dan seksual*	Output: Jumlah Tim Aksi Perlindungan Anak yang menerapkan rencana aksi	Kelompok	0	14	17	9	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARASIGI KOTA PALU DONGGALA PARIGI MOUTONG HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam sesi perubahan sikap/perilaku mengenai isu perlindungan anak	Output: Jumlah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam sesi perubahan sikap/perilaku mengenai isu perlindungan anak	Orang	0	566	965	1210	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan, sosialisasi CAY (children, adolescent, youth) yang berpartisipasi penuh dalam aksi-aksi yang mendukung penghapusan kekerasan terhadap anak-anak, berdasarkan jenis kelamin dan usia	Output: Jumlah dari CAY yang berpartisipasi penuh dalam aksi-aksi yang mendukung penghapusan kekerasan terhadap anak-anak, berdasarkan jenis kelamin dan usia	Orang	0	416	2885	2945	0	WV Indonesia dan Donor Lokal	10 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYASIGI KOTA PALU PARIGI MOUTONG DONGGALA HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan dan Pendampingan kepada anggotamasyarakat yang dijangkau melalui sesi peningkatan kesadaran dan akses terhadap informasi perlindungan anak	Output: Jumlah anggota masyarakat yang dijangkau melalui sesi peningkatan kesadaran dan akses terhadap informasi perlindungan anak	Orang	0	160	75	110	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARASIGI PARIGI MOUTONG KOTA PALU DONGGALA HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan terhadap Rencana Aksi yang disepakati dalam waktu 6 bulan.	Output: Jumlah item Rencana Aksi yang diselesaikan/dicapai dalam waktu 6 bulan.	Aksi	0	9	5	9	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA KOTA PALU SIGI DONGGALA PARIGI MOUTONG HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan terhadap kasus pelecehan anak ditanggapi dan dirujuk melalui mekanisme yang telah ditetapkan	Output: Jumlah kasus pelecehan anak ditanggapi dan dirujuk melalui mekanisme yang telah ditetapkan	Kasus	0	19	168	107	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK DONGGALA KOTA PALU PARIGI MOUTONGSIGI JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pertemuan reguler dan dialog untuk memperkuat layanan/fasilitas perlindungan anak berdasarkan ukuran kinerja yang ditentukan oleh masyarakat	Output: Jumlah layanan/fasilitas perlindungan anak ditingkatkan berdasarkan ukuran kinerja yang ditentukan oleh masyarakat	Unit	0	4	3	8	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK	WVI dan Mitra Masyarakat

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Pelatihan kepada aktor pemerintah yang mengetahui isu-isu utama CP serta peran dan tanggung jawab mereka dalam mencegah dan meresponsnya	Output: Jumlah aktor pemerintah yang mengetahui isu-isu utama CP serta peran dan tanggung jawab mereka dalam mencegah dan meresponsnya	Orang		0	8	24	25	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA DONGGALA SIGI PARIGI MOUTONG KOTA PALU HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan, advokasi dan dialog untuk meningkatkan pencegahan dan perlindungan serta penyediaan layanan termasuk dalam rencana Pemerintah Daerah	Output: Jumlah kegiatan pencegahan dan perlindungan serta penyediaan layanan termasuk dalam rencana Pemerintah Daerah	Kegiatan		0	0	44	51	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA DONGGALA KOTA PALU SIGI PARIGI MOUTONG HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pertemuan, dialog untuk Kampanye perlindungan anak	Output: Jumlah tindakan pendukung yang diambil untuk mendukung tujuan kampanye	Aksi		0	202	2535	2385	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA HALMAHERA TIMUR DONGGALA SIGI KOTA PALU PARIGI MOUTONG	WVI dan Mitra Masyarakat
Program: Pelibatan Masyarakat dan Keluarga dalam mendukung peningkatan Kesejahteraan Anak dan Pengasuhan Anak Dengan Cinta*												
Kegiatan: Lokakarya Celebrating Families kepada Orang Tua/Pengasuh, Tokoh Agama, Adat dan tokoh masyarakat	Output: Jumlah peserta lokakarya Celebrating Families melaporkan peningkatan pemahaman tentang peran mereka dan cara menciptakan lingkungan pengasuhan spiritual bagi anak-anak mereka	Orang		0	1431	2736	2763	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK DONGGALA SIGI KOTA PALU PARIGI MOUTONG HALMAHERA TIMUR JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pembentukan dan Pendampingan serta penguatan kepada Kelompok Pendukung Orang Tua	Output: Jumlah Orang Tua yang terlibat didalam Kelompok Pendukung Orang Tua	Orang		0	1128	1805	2031	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK DONGGALA SIGI PARIGI MOUTONG KOTA PALU HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Sosialisasi dan Pendampingan pembentukan rencana kerja bersama oleh masyarakat dalam mendukung kesejahteraan anak	Output: Jumlah Rencana kerja bersama oleh kelompok masyarakat	Aksi		0	34	34	49	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	10 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA BENGKAYANG KUBU RAYA LANDAK DONGGALA KOTA PALU PARIGI MOUTONG SIGI HALMAHERA TIMUR	WVI dan Mitra Masyarakat

Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.											
Program: Kesehatan dan akses sanitasi dasar											
Kegiatan: Pembangunan/rehabilitasi sarana air minum dasar untuk anak keluarga dan masyarakat di pedesaan	Output: Jumlah orang yang mempunyai akses terhadap titik pengambilan air minum dasar di masyarakat pedesaan	Orang	0	4821	7225	6234	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	14 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANSEKADAU SINTANG MELAWI MANGGARAI RAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Indikator 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.											
Program: Pembangunan atau Penguatan Akses Masyarakat kepada Air Bersih, Fasilitas Kesehatan dan Sanitasi											
Kegiatan: Pembangunan/rehabilitasi fasilitas sanitasi rumah tangga	Output: Jumlah penduduk yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi rumah tangga	Orang	0	3800	5156	4866	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	15 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SINTANG SEKADAU MELAWI MANGGARAI KAB. NAGEKEO KAB. ENDE KAB. MANGGARAI KAB. SUMBA BARAT DAYAKAB. MANGGARAI TIMUR KAB. MANGGARAI BARAT KAB. NGADA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pembangunan fasilitas cuci tangan rumah tangga	Output: Jumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas cuci tangan baru	Rumah Tangga	0	1300	2602	3247	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	15 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SINTANG SEKADAU MELAWI MANGGARAI RAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pembentukan atau pengaktifan komite WASH	Output: Jumlah komite WASH yang dibentuk atau diaktifkan kembali dan dilatih, dengan sistem mobilisasi sumber daya untuk pemeliharaan dan perbaikan	Kelompok	0	51	42	25	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	15 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI MANGGARAI RAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR ENDE NGADA NAGEKE O KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA	WVI dan Mitra Masyarakat

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Sosialisasi kepada rumah tangga tentang transportasi, penanganan, penyimpanan dan penyaluran air untuk minum yang aman	Output: Jumlah rumah tangga yang peka terhadap transportasi, penanganan, penyimpanan dan penyaluran air untuk minum yang aman	Rumah Tangga	0	1837	2258	3207	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	15 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan kepada masyarakat untuk bebas buang air besar sembarangan (ODF)	Output: Jumlah masyarakat yang mendapat sertifikasi bebas buang air besar sembarangan (ODF)	Orang	0	11	26	33	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	15 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan kepada masyarakat untuk pola perilaku kebersihan	Output: Jumlah orang yang telah berpartisipasi dalam program perubahan perilaku kebersihan masyarakat	Orang	0	3800	5564	7820	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	15 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR ENDE NGADA NAGEKE O KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan kepada pemimpin agama sebagai pemimpin untuk pelatihan WASH	Output: Jumlah pemimpin agama yang dilatih sebagai pemimpin dalam program pelatihan WASH	Orang	0	91	211	233	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	15 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SINTANG SEKADAU MELAWI MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN SUMBA BARAT DAYA	WVI dan Mitra Masyarakat

Program: Penguatan kebijakan lokal untuk sanitasi berkelanjutan

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Pelatihan kepada relawan masyarakat terkait CVA	Output: Jumlah relawan masyarakat yang dilatih di CVA yang memfasilitasi/menyajikan hak, hak dan tanggung jawab anggota masyarakat	Orang	0	135	84	105	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	14 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI MANGGA RAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR ENDE NGADA NAGEKE O KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan dan Pendampingan pengembangan rencana aksi peningkatan layanan CVA	Output: Jumlah fasilitas/layanan yang menjadi target WV di AP yang telah mengembangkan rencana aksi peningkatan layanan CVA	Unit	0	20	39	39	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	14 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI MANGGA RAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Monitoring implementasi program berdasarkan hasil dari CVA	Output: Jumlah tindakan yang dikembangkan melalui CVA yang telah diimplementasikan	Aksi	0	18	34	44	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	14 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA SEKADAU SINTANG MELAWI MANGGA RAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NGADA NAGEKE OENDE KUPAN G TIMOR TENGAH SELATAN	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pendampingan dan koordinasi kabupaten/kota yang mengembangkan rencana cakupan universal	Output: Jumlah kabupaten/kota yang telah mengembangkan rencana Cakupan Universal	Daerah	0	3	4	2	0	WV Indonesia, Lembaga Donor/World Vision International	10 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKUPANG TIMOR TENGAH SELATAN MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR ENDE NAGEKEO NGADA	WVI dan Mitra Masyarakat
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi											
Indikator 8.10.1.(a) Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit											
Program: FINWASH4UC											
Kegiatan: Pelatihan tentang Investasi dan Kemitraan dalam WASH.	Output: Jumlah mitra yang mengikuti pelatihan tentang Investasi dan Kemitraan dalam WASH.	Orang			120	120	0	Lembaga Donor Internasional	6 Kabupaten	SEKADAU SINTANG MELAWI ENDE NGADA NAGEKEO	WVI, Pemerintah Daerah, dan Mitra Masyarakat
Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Indikator 11.b.2* Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana											
Program: Peningkatan Kapasitas Pengurangan Resiko Bencana - Urban											
Kegiatan: Pembentukan/Pendampingan Komite Kebencanaan Kelurahan/RT - Urban Jakarta	Output: Jumlah Komite Kebencanaan berbasis Kelurahan/RT yang berfungsi	Kelompok	0	5	1	1	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	1 Propinsi	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan Strategi Pengurangan Resiko Kebencanaan kepada Anggota Masyarakat termasuk Anak - Urban Jakarta	Output: Jumlah Anggota Masyarakat termasuk Anak di latih Strategi Pengurangan Resiko Kebencanaan (berdasarkan jenis kelamin dan usia)	Orang	0	214	521	623	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	2 Kabupaten	JAKARTA TIMUR JAKARTA UTARA	WVI dan Mitra Masyarakat
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim											
Indikator 13.1.3* Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana											
Program: Peningkatan Kapasitas Pengurangan Resiko Bencana											
Kegiatan: Pembentukan/Pendampingan Komite Kebencanaan di Desa (Rural)	Output: Jumlah Komite Kebencanaan berbasis Desa (Rural) yang berfungsi	Kelompok	0	37	25	31	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	30 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATAN BENGKAYANG SEKADAU SINTANG MELAWI LANDAK KUBU RAYA LOMBOK UTARA LOMBOK TIMUR MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR ENDE NGADA NAGEKE O KUPAN G TIMOR TENGAH UTARASUMBA BARAT DAYA HALMAHERA TIMUR DONGGALA KOTA PALU PARIGI MOUTONGSIGI BIAK NUMFOR JAYAPURA JAYAWIJAY A SARMI ASMAT KOTA SURABAYA	WVI dan Mitra Masyarakat
Kegiatan: Pelatihan Strategi Pengurangan Resiko Kebencanaan kepada Anggota Masyarakat termasuk Anak	Output: Jumlah Anggota Masyarakat termasuk Anak di latih Strategi Pengurangan Resiko Kebencanaan (berdasarkan jenis kelamin dan usia)	Orang	0	642	1565	1869	0	WV Indonesia, Lembaga Donor World Vision International	26 Kabupaten	NIAS SELATAN BENGKULU SELATANKOTA SURABAYA BENGKAYANG LANDAK KUBU RAYA SEKADAU SINTANG MELAWI LOMBOK UTARA MANGGARAI MANGGARAI BARAT MANGGARAI TIMUR NAGEKEO NGADA ENDE KUPAN G SUMBA BARAT DAYA TIMOR TENGAH SELATANKOTA PALU PARIGI	WVI dan Mitra Masyarakat

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

										MOUTONGSIGI HALMAHERA TIMURBIAK NUMFOR JAYAPURA JAYAWIJAYA	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia

Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan

Indikator 1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.

Program: Pembatasan Sosial Skala Besar

Kegiatan: Penyaluran Bantuan Covid 19	Output: Masyarakat Berdaya dalam menghadapi Covid 19	Kilogram	500000				100000	Galang Dana	34 Provinsi	ACEH BALI BANTE N BENGKULU DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DKI JAKARTA GORONTA LO JAMBI JAWA BARAT JAWA TENGAH JAWA TIMUR KALIMANTAN BARAT KALIMANTAN SELATAN KALIMANTAN TENGAH KALIMANTAN TIMUR KALIMANTAN UTARA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG KEPULAUAN RIAU LAMPUNG MALUKU MALUKU UTARA NUSA BARAT TENGGARA TENGGARA TIMUR PAPUA PAPUA BARATRIAU SULAWESI BARAT SULAWESI SELATAN SULAWESI TENGAH SULAWESI TENGGARA SULAWESI UTARA SUMATERA BARAT SUMATERA SELATAN SUMATERA UTARA	Yayasan Buddha Tzu Chi
---------------------------------------	--	----------	--------	--	--	--	--------	-------------	-------------	--	------------------------

Program: Pembagian Paket Bantuan Bencana Alam

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Pembagian Paket Bantuan Banjir Pati	Output: Meringankan beban korban bencana	Paket				5015		1000	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	1 Kota	PATI	Yayasan Buddha Tzu Chi	
Kegiatan: Pembagian Paket Bantuan Kebakaran Plumpang	Output: Meringankan beban korban bencana	Paket				350		70	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	1 Kota	JAKARTA UTARA	Yayasan Buddha Tzu Chi	
Kegiatan: Pembagian Paket Bantuan Benda & Tanjung Burung	Output: Membantu meringankan beban korban bencana	Paket Beras				1000		200	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	1 Kota	TANGERANG	Yayasan Buddha Tzu Chi	
Kegiatan: Pembagian Bantuan Kebakaran Kapuk Muara	Output: Membantu meringankan beban korban bencana	Paket				1400		280	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	1 Kota	JAKARTA UTARA	Yayasan Buddha Tzu Chi	
Kegiatan: Pembagian Paket Bantuan Bencana Gempa Cianjur	Output: Membantu meringankan korban bencana	Paket			5492			2000	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	1 Kota	CIANJUR	Yayasan Buddha Tzu Chi	
Tujuan 2 Tanpa Kelaparan													
Indikator 2.1.1* Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).													
Program: Program Bantuan Imlek Nasional 2021													
Kegiatan: Penyaluran Bantuan Covid 19	Output: Masyarakat berdaya dalam menghadapi Covid 19	Kilogram				7.381.790			1470000	Galang Dana	6 Provinsi	DKI JAKARTA BANTEN JAWA BARAT JAWA TIMUR JAWA TENGAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Yayasan Buddha Tzu Chi
Indikator 2.1.2* Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.													
Program: Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat													
Kegiatan: Penyaluran Bantuan Covid 19	Output: Pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dalam menghadapi pandemi	Kilogram Beras				13489455			270000	Galang Dana	21 Provinsi	DKI JAKARTA JAWA BARAT JAWA TENGAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA JAWA TIMUR BALI SULAWESI UTARA NUSA TENGGARA TIMUR LAMPUNG NUSA TENGGARA BARAT KALIMANTAN TIMUR SULAWESI SELATAN SUMATERA BARAT SUMATERA UTARA SUMATERA SELATAN KEPULAUAN RIAU SULAWESI TENGAH KALIMANTAN BARAT PAPUA	Yayasan Buddha Tzu Chi
Kegiatan: Pembagian Nasi Kotak (Bantuan Covid 19)	Output: Nasi kotak yang disalurkan ke masyarakat	Paket				31696			793	Galang Dana, Donatur	34 Provinsi		Yayasan Buddha Tzu Chi
Program: Pembagian Paket Hari Raya													
Kegiatan: Pembagian Paket Hari Raya Imlek	Output: Berpartisipasi membantu masyarakat kecil dalam merayakan hari raya	Paket				9833			2000	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	14 Kota	DKI JAKARTA KOTA TANGERANG BOGOR BEKASI KARAWANG KOTA MEDAN KOTA MAKASSAR LAMPUNG KOTA SINGKAWANG JAMBI KEPULAUAN RIAU KOTA SURABAYA KOTA BATAM KOTA TANJUNGPINANG	Yayasan Buddha Tzu Chi

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Pembagian Paket Hari Raya Idul Fitri	Output: Berpartisipasi membantu masyarakat miskin dalam merayakan hari raya	Paket			47461			9000	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	16 Kota	DKI JAKARTA CIANJUR SUKABUMI KOTA PALEMBANG KOTA SURABAYA KOTA BATAM KEPULAUAN RIAU KOTA MAKASSAR BANDUNG KOTA MEDAN KOTA PALU KOTA SINGKAWANG KOTA PEKANBARU LAMPUNG KOTA PADANG BIAK NUMFOR	Yayasan Buddha Tzu Chi
Kegiatan: Pembagian Paket Hari Raya Natal	Output: Berpartisipasi dalam membantu masyarakat miskin menyambut hari raya	Paket			1033			207	Galang Dana, Donatur,	3 Kota	JAKARTA UTARA BEKASI	Yayasan Buddha Tzu Chi
Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera												
Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial.												
Program: Misi Kesehatan & Bakti Sosial Tzu Chi												
Kegiatan: Bakti sosial kesehatan degeneratif	Output: Mengobati masyarakat kategori lansia	Pasien	731	2164	1650			0	Donatur	7 Kota	DKI JAKARTA BANDUNG KOTA BATAM KALIMANTAN TIMUR KALIMANTAN TENGAH LAMPUNG INDRAGIRI HULU	Yayasan Buddha Tzu Chi
Kegiatan: Bakti sosial kesehatan umum	Output: Memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat pra sejahtera	Pasien	187	6324	1003			0	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	18 Kota	DKI JAKARTA KOTA TANGERANG KOTA SURABAYA KOTA SINGKAWANG KOTA PEKANBARU KOTA MEDAN BIAK KOTA KOTA PALEMBANG KALIMANTAN TIMUR BANJARNEGARA KOTA SURAKARTA KOTA YOGYAKARTA KALIMANTAN SELATAN LAMPUNG SIAK INDRAGIRI HULU SUMATERA SELATAN KAMPAR	Yayasan Buddha Tzu Chi
Kegiatan: Pembangunan Tzu Chi Hospital	Output: Menyediakan fasilitas kesehatan terbaik bagi masyarakat	Bangunan	1					0	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	1 Kota	DKI JAKARTA	Yayasan Buddha Tzu Chi
Kegiatan: Pemberian Makanan Tambahan	Output: Membantu mencukupi kebutuhan gizi anak-anak & lansia kurang mampu	Anak & Lansia	58	184	158			8	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	12 Kota	KALIMANTAN TENGAH SUMATERA SELATAN JAMBI KOTA DUMAI INDRAGIRI HULU LAMPUNG SIAK KALIMANTAN SELATAN KUTAI BARAT SINTANG KALIMANTAN TIMUR	Tzu Chi Sinarmas
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas												
Indikator 4.1.2* Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.												
Program: Pembangunan sekolah dan renovasi gedung pendidikan												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Program pembangunan sekolah	Output: Membangun sekolah bagi wilayah yang memiliki keterbatasan fasilitas pendidikan	Unit	0	14	3			0 Galang Dana	2 Kota	RIAU BANDUNG G JAKARTA UTARA MAGELANG	Yayasan Buddha Tzu Chi
Kegiatan: Program Renovasi Gedung Pendidikan	Output: Perbaikan ruangan sekolah	Ruangan	30	0				0 Galang Dana	10 Kota/kabupaten	DKI JAKARTA JAWA TIMUR RIAU JAWA TENGAH SULAWESI TENGAH KALIMANTAN SELATAN KALIMANTAN BARAT	Yayasan Buddha Tzu Chi
Program: Pemberian beasiswa jenjang pendidikan SD - SMA											
Kegiatan: Beasiswa pendidikan untuk jenjang SD, SMP, dan SMA	Output: Peningkatan akses pendidikan bagi siswa tingkat SD, SMP, dan SMA	Siswa	1640	1690	976			0 Galang Dana, Donatur	21 Kota	DKI JAKARTA BALI BIAK KOTA KOTA BANDUNG KOTA BATAM KOTA PADANG KOTA PALEMBANG KOTA PEKANBARU KOTA SINGKAWANG KOTA SURABAYA JAMBI PATI JAWA TENGAH KEPULAUAN BANGKABELITUNG KOTA DUMAI LAMPUNG INDRAGIRI HULUSIAK KALIMANTAN SELATAN KALIMANTAN TIMUR KALIMANTAN TENGAH KETAPANG	Yayasan Buddha Tzu Chi
Program: Beasiswa Pendidikan Tinggi											
Kegiatan: Program beasiswa pendidikan khusus perguruan tinggi	Output: Penerimaan beasiswa pendidikan S1	Siswa	100	98				0 Galang Dana	11 Kota	DKI JAKARTA SUMATERA UTARA SUMATERA BARAT LAMPUNG KEPULAUAN RIAU JAWA BARAT BANTEN KALIMANTAN TENGAH KALIMANTAN BARAT SULAWESI TENGAH	Yayasan Buddha Tzu Chi
	Output: Penerimaan beasiswa pendidikan S2	Siswa	7	8				0 Galang Dana	11 Kota	SUMATERA UTARA SUMATERA BARAT DKI JAKARTA KALIMANTAN TENGAH KALIMANTAN BARAT	Yayasan Buddha Tzu Chi
Program: Pendukung kebutuhan sarana pengajaran											
Kegiatan: Pemberian Laptop	Output: Pemberian laptop untuk kegiatan belajar mengajar	Siswa	1	13	0			0 Galang Dana	2 Kota	KOTA SURABAYA JAWA BARAT	Yayasan Buddha Tzu Chi
Kegiatan: Pemberian Handphone bagi pelajar	Output: Pemberian handphone bagi pelajar untuk kegiatan belajar	Siswa	41	20	21			0 Galang Dana	4 Kota	KOTA BATAM KOTA PALEMBANG KOTA MEDAN KOTA SURABAYA	Yayasan Buddha Tzu Chi
Program: Pengembangan sekolah cinta kasih tzu chi cengkareng											
Kegiatan: Pengembangan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi	Output: Memberikan fasilitas pendidikan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat	Siswa	472	556	612	674		0 Galang Dana	1 Kota	DKI JAKARTA KOTA SINGKAWANG	Yayasan Buddha Tzu Chi

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Indikator 4.7.1* Penguatutamaan (i) pendidikan kewargan global, dan (ii) pendidikan pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia yang tercantum dalam (a) kebijakan pendidikan, (b) kurikulum pendidikan, (c) pelatihan guru, (d) asesmen siswa, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.											
Program: Program pendidikan budi pekerti dan budaya humanis											
Kegiatan: Program pendidikan budi pekerti	Output: Meningkatkan sikap budi pekerti siswa	Siswa	2964	3260	2442		0	Galang Dana	2 Kota	DKI JAKARTA KOTA SINGKAWANG	Yayasan Buddha Tzu Chi
Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak											
Indikator 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.											
Program: Pengentasan Kemiskinan Ekstrim											
Kegiatan: Pembangunan Program Jambanisasi Jawa Tengah	Output: Menyediakan tempat MCK yang layak bagi masyarakat miskin	Jamban			3500		7000	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	5 Kota	BREBES BANYUMAS BANJARNEGARA RAKEBUMEN PEMALANG	Yayasan Buddha Tzu Chi
Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan											
Indikator 11.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau											
Program: Bebanah Kampung											
Kegiatan: Bedah Rumah	Output: Memberikan rumah yang layak huni bagi masyarakat miskin dan terdampak bencana	Unit	54	313	42		45000	Donatur	4 Kota	KEPULAUAN RIAUKOTA MAKASSAR KOTA PONTIANAK JAKARTA PUSAT JAKARTA UTARA LAMPUNG KAMPAR SUMATERA SELATAN SIAK KALIMANTAN TENGAH SUMATERA UTARA DKI JAKARTA KOTA SURAKARTA BANTEN	Yayasan Buddha Tzu Chi
Program: Rekonstruksi Sulawesi Tengah											
Kegiatan: Pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tadulako	Output: Memberikan rumah yang layak bagi korban Bencana Gempa Bumi di Tadulako	Unit Rumah	1500				150000	Sponsor, Mitra	1 Kota	KOTA PALU	Yayasan Buddha Tzu Chi
Program: Rekonstruksi Sulawesi Tengah											
Kegiatan: Pembangunan perumahan cinta kasih Pombewe Sigi	Output: Memberikan rumah bagi masyarakat terdampak Bencana Gempa Bumi	Unit Rumah	500				100000	Sponsor, Mitra	1 Kota	SIGI	Yayasan Buddha Tzu Chi
Program: Rekonstruksi Sentani, Papua											
Kegiatan: Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Sentani	Output: Pemberian bantuan rumah layak bagi korban bencana Banjir di Sentani, Papua	Unit Rumah	300				50000	Sponsor, Mitra	1 Kota	KOTA JAYAPURA	Yayasan Buddha Tzu Chi
Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab											
Indikator 12.1.1* Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan											
Program: Sosialisasi Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan											
Kegiatan: Sosialisasi Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan bagi Siswa di Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi	Output: Para siswa atau generasi muda mengetahui manfaat gaya hidup vegan	Orang	1730	5094	84		0	Galang Dana	9 Kota	BANDUNG KOTA MEDAN KOTA SURABAYA KOTA KOTA BATAM LAMPUNG KOTA MAKASSAR KOTA KOTA PADANG KOTA PEKANBARU KOTA SINGKAWANG	Yayasan Buddha Tzu Chi
Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim											
Indikator 13.2.2.(b) Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)											
Program: Daur Ulang											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Depo Pelestarian Lingkungan	Output: Mendaur Ulang Sampah	Kilogram	739738	1554858	92646349		0	Donatur	11 Kota	DKI JAKARTA PAPUA BANDUNG KOTA BATAM KOTA MEDAN KOTA PADANG KOTA PEKANBARU KOTA SINGKAWANG KOTA SURABAYA KEPULAUAN RIAU JAMBI	
Tujuan 15 Ekosistem Daratan											
Indikator 15.a.1.(a) Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan											
Program: Pendidikan Pelestarian Lingkungan											
Kegiatan: Penanaman Pohon	Output: Menciptakan banyak area penghijauan yang bermanfaat bagi lingkungan	Titik penanaman	36	39	43		0	Galang Dana	5 Kota	KOTA PALEMBANG KOTA BANDUNG DKI JAKARTA RIAU BIAK NUMFOR	Yayasan Buddha Tzu Chi
Indikator 15.b.1.(a) Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan											
Program: Program pelestarian lingkungan											
Kegiatan: Pengembangan titik pelestarian lingkungan	Output: Pengembangan pelestarian lingkungan	Titik	101	34	64		0	Galang Dana	12 Kota	DKI JAKARTA BIAK NUMFOR BANDUNG KOTA BATAM KOTA MEDAN KOTA PADANG KOTA PALEMBANG KOTA PEKANBARU KOTA SINGKAWANG KOTA SURABAYA KEPULAUAN RIAU JAMBI	Yayasan Buddha Tzu Chi
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Yayasan Institute for Transportation and Development											
Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau											
Indikator 7.1.1* Rasio Elektrifikasi											
Program: Building Capacity and an Action Plan to Scale-up Transjakarta E-buses											
Kegiatan: Membangun Kapasitas dan Rencana Aksi untuk Meningkatkan E-bus Transjakarta	Output: Final Business Case (FBC) dan kerangka kebijakan untuk e- bus	Dokumen			1		10000000	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia, UK PACT, Transjakarta
Program: Global E-bus Implementation											
Kegiatan: Monitoring & evaluasi E-bus Transjakarta	Output: Dokumentasikan pembelajaran dari penerapan pilot e-bus Transjakarta	Dokumen			1		0	Transformative Urban Mobility Initiative (TUMI)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia, TUMI, Transjakarta
Kegiatan: Survei TNA (Training Needs Assessment)	Output: Rekomendasi dan rencana peningkatan kapasitas penerapan e- bus	Dokumen			1		0	Transformative Urban Mobility Initiative (TUMI)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia, TUMI, Transjakarta
Program: Scaling-up Clean Mobility in Indonesia											
Kegiatan: Penilaian dan laporan kelayakan elektrifikasi sistem BRT	Output: Rekomendasi Jalur Percontohan E-bus Trans Semarang	Dokumen			1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Pedoman monitoring dan evaluasi implementasi percontohan e-bus di Indonesia	Output: Pedoman pemantauan dan evaluasi percontohan e-bus	Dokumen			1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan CWF
Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Indikator 11.2.1.(a) Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik													
Program: Clean Mobility for Metropolitan Jakarta													
Kegiatan: Analisis hambatan penggunaan transportasi umum	Output: Laporan dasar mengenai jumlah penumpang dan permasalahan angkutan umum, dan pendorong utama penggunaan angkutan umum di Jabodetabek	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Laporan lokakarya partisipatif dengan kelompok rentan (pemetaan perjalanan dan kegiatan wawancara terstruktur)	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Integrasi institusi/kelembagaan	Output: Ringkasan kebijakan mengenai rekomendasi pembentukan kelembagaan, termasuk skema alokasi PSO dan alokasi aset	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Laporan strategi dan tahapan implementasi peta jalan	Dokumen			1				0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: MoM dari rapat koordinasi/laporan dengan lembaga publik	Dokumen					1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek	ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Integrasi tarif	Output: Laporan review dan rekomendasi skema integrasi tarif di Jakarta	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Ringkasan kebijakan tentang skema integrasi tarif inklusif di Jabodetabek	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: MoM dari rapat koordinasi/laporan dengan lembaga publik	Dokumen					1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek	ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Peta jalan integrasi sistem transportasi umum	Output: Pedoman dan Rencana Aksi untuk memungkinkan integrasi fisik PT di Jabodetabek, yang juga mengatasi masalah aksesibilitas transit	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Berita acara rapat koordinasi/penyerahan laporan dengan lembaga publik	Dokumen						1		0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek	ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Fase pertama ERP	Output: Catatan rapat koordinasi/rapat penyampaian laporan dengan lembaga publik	Dokumen						1		0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta	ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Desain stasiun transportasi umum menggunakan tactical urbanism	Output: Dokumen rancangan konsep stasiun angkutan umum yang terintegrasi dan dapat diakses secara universal serta peningkatan kawasan pada koridor hijau	Dokumen				1				0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta	ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Catatan rapat koordinasi/rapat penyampaian laporan dengan lembaga publik	Dokumen						1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta
Program: Reducing Emissions through Integration and Optimization of Public Transport in Indonesia													
Kegiatan: Optimalisasi layanan Transjakarta dengan penyediaan direct services dan integrasi antar moda serta Transjakarta BRT dan Non-BRT di 20 rute.	Output: Terdapat 5 BRT stations yang memiliki akses yang diperbaiki dan terintegrasi dengan moda lain (utamanya dengan metro)	unit			5					0		DKI JAKARTA	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh PT Transjakarta, Dinas BinaMarga DKI Jakarta, MRT Jakarta
	Output: Terdapat 6 koridor perak Transjakarta (koridor yang telah memenuhi standar perak berdasarkan BRT Standard)	Unit			6						0		DKI JAKARTA
Kegiatan: Perbaikan akses transportasi publik di Jakarta melalui integrasi efektif dengan penyelenggaraan kendaraan tidak bermotor	Output: Terdapat layanan sepeda sewa yang aksesibel	Orang								0		DKI JAKARTA	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta
	Output: Terdapat 5 BRT stations yang aksesnya diperbaiki dan memiliki integrasi dengan fasilitas pejalan kaki dan sepeda	Unit			5						0		DKI JAKARTA
Kegiatan: Perencanaan detail koridor transportasi berkelanjutan dan inklusif atas TOD, BRT, NMT dan TDM yang diterima dan dapat diaplikasikan oleh Medan dan	Output: Terdapat 2 kota yang menyetujui dan berinisiatif untuk implementasi rekomendasi koridor transportasi berkelanjutan dan inklusif	Orang								0		KOTA MEDAN KOTA SEMARANG	

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Semarang												
Kegiatan: Asistensi teknis perencanaan dan perancangan jaringan jalur sepeda di Jakarta	Output: Implementasi jalur sepeda di DKI Jakarta	km	172	242	290	328	0	AGCI			DKI JAKARTA	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta
Kegiatan: Asistensi teknis penerapan kebijakan inklusif dalam perbaikan layanan transportasi publik rendah emisi	Output: Tepadat 10 kebijakan inklusif yang diadopsi oleh Jakarta	Rekomendasi Kebijakan		10			0	IKI			DKI JAKARTA	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan Dinas Bina Marga DKI Jakarta
Program: Scaling-up Clean Mobility in Indonesia												
Kegiatan: Studi kelayakan terkini dan Desain Rekayasa Terperinci (DED) termasuk rekomendasi bus rapid transit (BRT) di Medan	Output: Rencana Pengembangan Sistem Bus Rapid Transit (BRT) Mebidang	Dokumen				1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Medan		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Rekomendasi peningkatan konektivitas first/last-mile di sepanjang koridor BRT di Medan	Output: Peningkatan Aksesibilitas Bus Rapid Transit (BRT) di Medan	Dokumen				1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Medan		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Rencana Peningkatan konektivitas di LEZ Kesawan dengan angkutan umum di sekitarnya	Output: Peningkatan Aksesibilitas Bus Rapid Transit (BRT) di Medan	Dokumen				1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Medan		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Analisis dasar dan percontohan integrasi stasiun multimoda	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Semarang	Dokumen				1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Peningkatan konektivitas LEZ Semarang dengan angkutan umum di sekitarnya	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Semarang	Dokumen				1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas di Surabaya	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Surabaya	Dokumen				1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Surabaya		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Dokumentasi evaluasi 10 kota di Indonesia	Output: Dokumentasi evaluasi BTS 10 kota di Indonesia	Dokumen				1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Mendokumentasikan kisah sukses reformasi angkutan umum di Indonesia, studi kasus Semarang dan Jakarta	Output: Dokumentasi kisah sukses reformasi angkutan umum	Dokumen				1		0	Climateworks Foundation (CWF)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan CWF
Indikator 11.2.1 (b) Persentase penduduk terlayani transportasi umum												
Program: Clean Mobility for Metropolitan Jakarta												
Kegiatan: Analisis hambatan penggunaan transportasi umum	Output: Laporan dasar mengenai jumlah penumpang dan permasalahan angkutan umum, dan pendorong utama penggunaan angkutan umum di Jabodetabek	Dokumen				1		0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Laporan lokakarya partisipatif dengan kelompok rentan (pemetaan perjalanan dan kegiatan wawancara terstruktur)	Dokumen				1		0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Integrasi institusi/kelemba	Output: Ringkasan kebijakan mengenai rekomendasi pembentukan kelembagaan, termasuk skema alokasi PSO dan alokasi aset	Dokumen				1		0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Laporan strategi dan tahapan implementasi peta jalan	Dokumen	1					0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

gaan	Output: MoM dari rapat koordinasi/laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Integrasi tarif	Output: Laporan review dan rekomendasi skema integrasi tarif di Jakarta	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Ringkasan kebijakan tentang skema integrasi tarif inklusif di Jabodetabek	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: MoM dari rapat koordinasi/laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Peta jalan integrasi sistem transportasi umum	Output: Pedoman dan Rencana Aksi untuk memungkinkan integrasi fisik PT di Jabodetabek, yang juga mengatasi masalah aksesibilitas transit	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Berita acara rapat koordinasi/penyerahan laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Jabodetabek		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Peta jalan implementasi LEZ	Output: Laporan rencana konsep implementasi LEZ, peta jalan dan timeline, serta rekomendasi kebijakan	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Berita acara rapat koordinasi/penyerahan laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Fase pertama ERP	Output: Rencana implementasi ERP tahap pertama di Jakarta	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Melakukan review terhadap draft dokumen pengadaan dan dokumen legal	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Catatan rapat koordinasi/rapat penyampaian laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Jaringan sepeda sewa	Output: Laporan rekomendasi lokasi bikesharing	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Ringkasan kebijakan dan peninjauan dokumen kontrak	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Catatan rapat koordinasi/rapat penyampaian laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Desain stasiun transportasi umum menggunakan tactical urbanism	Output: Dokumen rancangan konsep stasiun angkutan umum yang terintegrasi dan dapat diakses secara universal serta peningkatan kawasan pada koridor hijau	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Catatan rapat koordinasi/rapat penyampaian laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Panduan LEZ nasional	Output: Pedoman dan peta jalan pelaksanaan LEZ nasional	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Catatan rapat koordinasi/rapat penyampaian laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan UK PACT
Program: Reducing Emissions through Integration and Optimization of Public Transport in Indonesia													
Kegiatan: Optimalisasi layanan Transjakarta dengan penyediaan direct services dan integrasi antar moda serta Transjakarta BRT dan Non- BRT di 20 rute.	Output: Terdapat 20 rute direct service yang terimplementasi	Unit				20			0	IKI		DKI JAKARTA	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh PT Transjakarta
Program: Scaling-up Clean Mobility in Indonesia													
Kegiatan: Studi kelayakan terkini dan Desain Rekayasa Terperinci (DED) termasuk rekomendasi bus rapid transit (BRT) di Medan	Output: Rencana Pengembangan Sistem Bus Rapid Transit (BRT) Mebidang	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Medan		ITDP Indonesia dan CWF

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Rekomendasi peningkatan konektivitas first/last-mile di sepanjang koridor BRT di Medan	Output: Peningkatan Aksesibilitas Bus Rapid Transit (BRT) di Medan	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Medan		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Rencana Peningkatan konektivitas di LEZ Kesawan dengan angkutan umum di sekitarnya	Output: Peningkatan Aksesibilitas Bus Rapid Transit (BRT) di Medan	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Medan		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Rencana konseptual/perluasan bike sharing dan implementasi percontohan bike sharing	Output: Petunjuk Teknis Rencana Pengembangan Layanan Bike Sharing di Semarang	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Analisis dasar dan percontohan integrasi stasiun multimoda	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Semarang	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Peningkatan konektivitas LEZ Semarang dengan angkutan umum di sekitarnya	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Semarang	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas di Surabaya	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Surabaya	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Surabaya		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Dokumentasi evaluasi 10 kota di Indonesia	Output: Dokumentasi evaluasi BTS 10 kota di Indonesia	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan CWF
Kegiatan: Mendokumentasikan kisah sukses reformasi angkutan umum di Indonesia, studi kasus Semarang dan Jakarta	Output: Dokumentasi kisah sukses reformasi angkutan umum	Dokumen				1			0	Climateworks Foundation (CWF)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan CWF
Indikator 11.6.2.(b) Indeks Kualitas Udara													
Program: Clean Mobility for Metropolitan Jakarta													
Kegiatan: Peta jalan implementasi LEZ	Output: Laporan rencana konsep implementasi LEZ, peta jalan dan timeline, serta rekomendasi kebijakan	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Berita acara rapat koordinasi/penyerahan laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Fase pertama ERP	Output: Rencana implementasi ERP tahap pertama di Jakarta	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Melakukan review terhadap draft dokumen pengadaan dan dokumen legal	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Jaringan sepedasewa	Output: Laporan rekomendasi lokasi bikesharing	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Ringkasan kebijakan dan peninjauan dokumen kontrak	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Catatan rapat koordinasi/rapat penyampaian laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	DKI Jakarta		ITDP Indonesia dan UK PACT
Kegiatan: Panduan LEZ nasional	Output: Pedoman dan peta jalan pelaksanaan LEZ nasional	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan UK PACT
	Output: Catatan rapat koordinasi/rapat penyampaian laporan dengan lembaga publik	Dokumen				1			0	UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT)	Indonesia (nasional)		ITDP Indonesia dan UK PACT
Program: Road Map of Two-Wheeler Electrification Plan in Jakarta													
Kegiatan: Penyusunan petajalan (roadmap)	Output: Terdapat peta jalan (roadmap) elektrifikasi kendaraan sepeda motor angkutan daring di Jakarta	Dokumen			1				0	UK PACT		DKI JAKARTA	ITDP INDONESIA
	Output: Terdapat dokumen rekomendasi kebijakan	Dokumen			1				0	UK PACT		DKI JAKARTA	ITDP INDONESIA

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

elektifikasi kendaraan sepeda motor angkutan daring di Jakarta	nasional dan lokal untuk mendukung elektifikasi kendaraan sepeda motor											
	Output: Adanya dokumen rekomendasi penyediaan tenaga listrik untuk mendukung elektifikasi sepeda motor	Dokumen	1					0 UK PACT		DKI JAKARTA	ITDP INDONESIA	
	Output: Terdapat dokumen panduan desain ruang jalan yang mengakomodasi adanya kendaraan listrik roda dua	Dokumen	1					0 UK PACT		DKI JAKARTA	ITDP Indonesia	
Program: Support for e-mobility transition in Jakarta												
Kegiatan: Asistensi teknis untuk penyusunan rencana aksi untuk mendukung transisi Transjakarta menuju penggunaan bus listrik, khususnya rute BRT dan Non-BRT	Output: Terdapat peta jalan (roadmap) elektifikasi bus Transjakarta untuk rute BRT dan Non-BRT	Dokumen	1					0 UNEP		DKI JAKARTA	ITDP Indonesia	
	Output: Terdapat dokumen rekomendasi kebijakan pendukung kendaraan listrik di tingkat nasional dan lokal	Orang						0 UNEP		DKI JAKARTA	ITDP Indonesia	
	Output: Feasibility study untuk integrasi sumber energi terbarukan (solar panel) pada stasiun pengisian daya bus listrik Transjakarta	Dokumen	1					0 UNEP		DKI JAKARTA	ITDP Indonesia	
	Output: Penghitungan reduksi GRK berdasarkan rencana elektifikasi	Dokumen	1					0 UNEP		DKI JAKARTA	ITDP INDONESIA	
Program: Reducing Emissions through Integration and Optimization of Public												
Kegiatan: Penerapan strategi dalam mengurangi tarvel demand, terlebih pembatasan parkir dan integrasi kawasan serta penerapan TOD	Output: Penerapan 3 program TDM (Transport Demand Management) oleh pemerintah DKI Jakarta	Rekomendasi Kebijakan	2		3			0 IKI		DKI JAKARTA	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta	
	Output: Terdapat 1 area percontohan TOD	Unit			1			0 IKI		DKI JAKARTA	ITDP Indonesia	
Kegiatan: Asistensi oleh Kementerian Perhubungan dan/atau Bappenas dalam kebijakan yang mendukung peningkatan pembiayaan dalam penyelenggaraan transportasi yang rendah emisi	Output: Terdapat 2 proyek nasional yang mendapatkan bantuan pembiayaan oleh nasional	Unit			2			0 IKI		KOTA MEDAN KOTA SEMARANG	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Kementerian Perhubungan, Pemerintah Kota Semarang, TransSemarang dan Pemerintah Kota Medan	
Program: E-mobility Adoption Roadmap for the Indonesian Mass Transit Program												
Kegiatan: Asistensi teknis perencanaan implementasi bus listrik di Medan dan Bandung	Output: Analisis finansial dan model bisnis implementasi bus listrik di Medan dan Bandung	Dokumen	1					0 WORLD BANK		KOTA MEDAN KOTA BANDUNG	ITDP Indonesia dan ICCT sebagai konsultan dari World Bank	
	Output: Analisis reduksi GRK berdasarkan rencana implementasi bus listrik di Medan dan Bandung	Dokumen	1					0 WORLD BANK		KOTA MEDAN KOTA BANDUNG	ITDP Indonesia dan ICCT sebagai konsultan dari World Bank	
Program: Scaling-up Clean Mobility in Indonesia												
Kegiatan: Rencana konseptual perluasan bike sharing dan implementasi percontohan bike sharing	Output: Petunjuk Teknis Rencana Pengembangan Layanan Bike Sharing di Semarang	Dokumen			1			0 Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF	
Kegiatan: Analisis dasar dan percontohan integrasi stasiun multimoda	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Semarang	Dokumen			1			0 Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF	
Kegiatan: Peningkatan konektivitas LEZ Semarang dengan angkutan umum di sekitarnya	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Semarang	Dokumen			1			0 Climateworks Foundation (CWF)	Semarang		ITDP Indonesia dan CWF	
Kegiatan: Peningkatan konektivitas dan aksesibilitas di Surabaya	Output: Peningkatan Konektivitas dan Aksesibilitas di Kawasan Kota Lama Surabaya	Dokumen			1			0 Climateworks Foundation (CWF)	Surabaya		ITDP Indonesia dan CWF	
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Yayasan Kita Bisa												
Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan												
Indikator 1.1.1* Tingkat kemiskinan Ekstrem												
Program: Bisa Makan												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Bisa makan	Output: Bisa Makan	Orang	1527	1319	3482		1923	Brand, Publik	5	Provinsi	JAWA TIMUR JAWA BARAT DKI JAKARTA SULAWESI SELATAN JAWA TENGAH	Komunitas Teman Kecil, Yayasan Sinergi Insani, Yayasan Nur Hidayah Mandiri Sejahtera, Pesona Keباikan, YBM Hasuna, Literasi Lumbung Foundation. Yayasan Baitul Waqaf, Yayasan Kita Mitra Berbagi, Yayasan Amal Bakti Dunia Islam, Yayasan Aksi Indonesia Dermawan, Yayasan Sahabat Kristiawan peduli, Yayasan Untuk Teman, IMS Peduli, Yayasan Dauman Quran Indonesia, Yayasan Gorontalo Baik, Yayasan Al Ummah Bina Insan Indonesia, YDSF Jember
Program: Bisa Bantu Sesama												
Kegiatan: Bisa Bantu Sesama	Output: Bisa Bantu Sesama	Orang	159497	5908			5910	Brand, Publik	Seluruh	Indonesia	ACEH BALI BANTE N BENGKULU DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DKI JAKARTA GORONTA LO JAMBI JAWA BARAT JAWA TENGAH JAWA TIMUR KALIMANTAN BARAT KALIMANTAN SELATAN KALIMANTAN TIMUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PAPUA NUSA TENGGARA TIMUR	Kitabisa, Salam Setara, Yayasan Diferensia, Yayasan Aksi Insan Nusantara, Yayasan Berbagi Bahagia Indonesia, Yayasan Kecil Bergerak, Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia, Yayasan Pondok Sedekah,
Indikator 1.2.1* Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur												
Program: Bisa Beri Berkat												
Kegiatan: Bisa Beri Berkat	Output: Bisa Beri Berkat	Orang		150	172		1459	Publik	5	Provinsi	GORONTALO NUSA TENGGARA TIMUR JAWA TIMUR SUMATERA SELATAN SULAWESI TENGAH	Kitabisa, Yayasan Mandago Indonesia Kitabisa, Yayasan Gorontalo Baik Indonesia Kitabisa, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Aku Anak Toraja, Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Karya Ilahi
Program: Bisa Usaha												

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Bisa Usaha	Output: Bisa Usaha	Orang	100	300	1018	1131	Brand, Publik	1 Provinsi	DKI JAKARTA	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Peduli Kita, Yayasan Filantra Yayasan Rumah Fariz Peduli Sesama, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara LKS Apik Mandiri, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara
Indikator 1.2.2* Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional.										
Program: Bisa Bantu Difabel										
Kegiatan: Bisa Bantu Difabel	Output: Bisa Bantu Difabel	Orang	104	1	3067	1362	Brand, publik,	1 Provinsi		Yayasan Bersama Anak Bangsa Malang, Yayasan Anugrah Tuhan Harafa, Kutabisa, Salam Setara Amanah Nusantara
Program: Bisa Bantu Lansia										
Kegiatan: Bisa Bantu Lansia	Output: Bisa Bantu Lansia	Orang	4389	1382	7328	3636	Brand, Publik	5 provinsi	DKI JAKARTA	Yayasan Bersama Anak Bangsa Malang, Yayasan Anugrah Tuhan Harafa, Kutabisa, Salam Setara Amanah Nusantara Yayasan Sahabat Kristiawan Peduli, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Program: Bisa Bantu Sesama										
Kegiatan: Bisa Bantu Sesama	Output: Bisa Bantu Sesama	Orang	159497	5908		5910	Brand, Publik	Seluruh Indonesia	ACEH BALI BANTE N BENGKULU DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DKI JAKARTA GORONTA LOJAMBI JAWA BARAT JAWA TENGAH JAWA TIMUR KALIMANTAN BARAT KALIMANTAN SELATAN KALIMANTAN TIMUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PAPUA NUSA TENGGARA TIMUR	Kitabisa, Salam Setara, Yayasan Diferensia, Yayasan Aksi Insan Nusantara, Yayasan Berbagi Bahagia Indonesia, Yayasan Kecil Bergerak, Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia, Yayasan Pondok Sedekah,
Program: Bisa Usaha										
Kegiatan: Bisa Usaha	Output: Bisa Usaha	Orang	100	300	1018	1131	Brand, Publik	1 Provinsi	DKI JAKARTA	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Peduli Kita, Yayasan Filantra Yayasan Rumah Fariz Peduli Sesama, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara LKS Apik Mandiri, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara
Indikator 1.3.1* Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok semua anak, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan.										
Program: Bisa Bantu Lansia										

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Bisa Bantu Lansia	Output: Bisa Bantu Lansia	Orang	4389	1382	7328		3636	Brand, Publik	5 provinsi	DKI JAKARTA	Yayasan Bersama Anak Bangsa Malang, Yayasan Anugrah Tuhan Harafa, Kutabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Sahabat Kristiawan Peduli, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Indikator 1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.											
Program: Bisa Bangkit											
Kegiatan: Bisa Bangkit	Output: Bisa Bangkit	Orang	215	182	6875		11418	Brand, Publik	7 Provinsi dan Luar Negeri	SULAWESI BARAT KALIMANTAN BARAT JAWA BARAT JAWA TIMUR	
Program: Bisa Bantu Pendidikan											
Kegiatan: Bisa Bantu Pendidikan	Output: Bisa Bantu Pendidikan	Orang		30	226		668	Brand, Publik	2 Provinsi	DKI JAKARTA JAWA TIMUR	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah
Program: Bisa Bantu Yatim											
Kegiatan: Bisa Bantu Yatim	Output: Bisa Bantu Yatim	Orang	411	46	762		5292	Brand, Publik	Seluruh Indonesia	SUMATERA UTARA SUMATERA SELATAN JAWA BARAT BALI	LAZ AL AZHAR, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara
Program: Bisa Sembuh											
Kegiatan: Bisa Sembuh	Output: Bisa Sembuh	Orang	5	112	76		859	Brand, Publik	3 Provinsi	JAWA BARAT JAWA TIMUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah, Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Amal Baik Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Anugrah Tuhan Harafa Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Rizky Berbagi, Tangan Bagi Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Ashih Bumi Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Indikator 1.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.											
Program: Bisa Bangkit											
Kegiatan: Bisa Bangkit	Output: Bisa Bangkit	Orang	215	182	6875		11418	Brand, Publik	7 Provinsi dan Luar Negeri	SULAWESI BARAT KALIMANTAN BARAT JAWA BARAT JAWA TIMUR	
Indikator 1.5.2* Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap PDB.											
Program: Bisa Bangkit											
Kegiatan: Bisa Bangkit	Output: Bisa Bangkit	Orang	215	182	6875		11418	Brand, Publik	7 Provinsi dan Luar Negeri	SULAWESI BARAT KALIMANTAN BARAT JAWA BARAT JAWA TIMUR	
Tujuan 2 Tanpa Kelaparan											
Indikator 2.1.1* Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).											
Program: Bisa Makan											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Bisa makan	Output: Bisa Makan	Orang	1527	1319	3482			1923	Brand, Publik	5	Provinsi	JAWA TIMUR JAWA BARAT DKI JAKARTA SULAWESI SELATAN JAWA TENGAH	Komunitas Teman Kecil, Yayasan Sinergi Insani, Yayasan Nur Hidayah Mandiri Sejahtera, Pesona Kebaikan, YBM Hasuna, Literasi Lumbung Foundation. Yayasan Baitul Waqaf, Yayasan Kita Mitra Berbagi, Yayasan Amal Bakti Dunia Islam, Yayasan Aksi Indonesia Dermawan, Yayasan Sahabat kristiawan peduli, Yayasan Untuk Teman, IMS Peduli, Yayasan Dauman Quran Indonesia, Yayasan Gorontalo Baik, Yayasan Al Ummah Bina Insan Indonesia, YDSF Jember
Indikator 2.1.2* Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.													
Program: Bisa Makan													
Kegiatan: Bisa makan	Output: Bisa Makan	Orang	1527	1319	3482			1923	Brand, Publik	5	Provinsi	JAWA TIMUR JAWA BARAT DKI JAKARTA SULAWESI SELATAN JAWA TENGAH	Komunitas Teman Kecil, Yayasan Sinergi Insani, Yayasan Nur Hidayah Mandiri Sejahtera, Pesona Kebaikan, YBM Hasuna, Literasi Lumbung Foundation. Yayasan Baitul Waqaf, Yayasan Kita Mitra Berbagi, Yayasan Amal Bakti Dunia Islam, Yayasan Aksi Indonesia Dermawan, Yayasan Sahabat kristiawan peduli, Yayasan Untuk Teman, IMS Peduli, Yayasan Dauman Quran Indonesia, Yayasan Gorontalo Baik, Yayasan Al Ummah Bina Insan Indonesia, YDSF Jember
Indikator 2.2.2. (a) Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH).													
Program: Bisa Makan													
Kegiatan: Bisa makan	Output: Bisa Makan	Orang	1527	1319	3482			1923	Brand, Publik	5	Provinsi	JAWA TIMUR JAWA BARAT DKI JAKARTA SULAWESI SELATAN JAWA TENGAH	Komunitas Teman Kecil, Yayasan Sinergi Insani, Yayasan Nur Hidayah Mandiri Sejahtera, Pesona Kebaikan, YBM Hasuna, Literasi Lumbung Foundation. Yayasan Baitul Waqaf, Yayasan Kita Mitra Berbagi, Yayasan Amal Bakti Dunia Islam, Yayasan Aksi Indonesia Dermawan, Yayasan Sahabat kristiawan peduli, Yayasan Untuk Teman, IMS Peduli, Yayasan Dauman Quran Indonesia, Yayasan Gorontalo Baik, Yayasan Al Ummah Bina Insan Indonesia, YDSF Jember
Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera													
Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial.													
Program: Bisa Sembuh													

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Kegiatan: Bisa Sembuh	Output: Bisa Sembuh	Orang	5	112	76			859	Brand, Publik	3	Provinsi	JAWA BARAT JAWA TIMUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Amal Baik Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Anugrah Tuhan Harafa Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Rizky Berbagi, Tangan Bagi Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Asih Bumi Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Indikator 3.8.1.(a) Unmet Need Pelayanan Kesehatan.													
Program: Bisa Sembuh													
Kegiatan: Bisa Sembuh	Output: Bisa Sembuh	Orang	5	112	76			859	Brand, Publik	3	Provinsi	JAWA BARAT JAWA TIMUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Amal Baik Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Anugrah Tuhan Harafa Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Rizky Berbagi, Tangan Bagi Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Asih Bumi Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Indikator 3.b.3* Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan.													
Program: Bisa Sembuh													
Kegiatan: Bisa Sembuh	Output: Bisa Sembuh	Orang	5	112	76			859	Brand, Publik	3	Provinsi	JAWA BARAT JAWA TIMUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Amal Baik Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Anugrah Tuhan Harafa Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Rizky Berbagi, Tangan Bagi Insani Kitabisa, Salam

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

												Setara Amanah Nusantara, Yayasan Ashih Bumi Insani Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia	
Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas													
Indikator 4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.													
Program: Bisa Bantu Pendidikan													
Kegiatan: Bisa Bantu Pendidikan	Output: Bisa Bantu Pendidikan	Orang			30	226		668	Brand, Publik	2	Provinsi	DKI JAKARTA JAWA TIMUR	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah
Indikator 4.2.1* Proporsi anak usia 24-59 bulan yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial, menurut jenis kelamin.													
Program: Bisa Bantu Pendidikan													
Kegiatan: Bisa Bantu Pendidikan	Output: Bisa Bantu Pendidikan	Orang			30	226		668	Brand, Publik	2	Provinsi	DKI JAKARTA JAWA TIMUR	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah
Program: Bisa Bantu Santri													
Kegiatan: Bisa Bantu Santri	Output: Bisa Bantu Santri	Orang			50	100		142	Publik	1	Provinsi	SULAWESI SELATAN	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Layanan Kesehatan Islam
Program: Bisa Bantu Yatim													
Kegiatan: Bisa Bantu Yatim	Output: Bisa Bantu Yatim	Orang	411		46	762		5292	Brand, Publik		Seluruh Indonesia	SUMATERA UTARA SUMATERA SELATAN JAWA BARAT BALI	LAZ AL AZHAR, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara
Indikator 4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.													
Program: Bisa Bantu Pendidikan													
Kegiatan: Bisa Bantu Pendidikan	Output: Bisa Bantu Pendidikan	Orang			30	226		668	Brand, Publik	2	Provinsi	DKI JAKARTA JAWA TIMUR	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Gerakan Mengajak Sedekah
Program: Bisa Bantu Santri													
Kegiatan: Bisa Bantu Santri	Output: Bisa Bantu Santri	Orang			50	100		142	Publik	1	Provinsi	SULAWESI SELATAN	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Layanan Kesehatan Islam
Indikator 4.5.1* Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat, dan (ii) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan Perguruan Tinggi untuk (a) perempuan/ laki-laki, (b) pedesaan/ perkotaan, (c) kuintil terbawah/ teratas, (d) disabilitas/ tanpa disabilitas.													
Program: Bisa Bantu Yatim													
Kegiatan: Bisa Bantu Yatim	Output: Bisa Bantu Yatim	Orang	411		46	762		5292	Brand, Publik		Seluruh Indonesia	SUMATERA UTARA SUMATERA SELATAN JAWA BARAT BALI	LAZ AL AZHAR, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara
Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak													
Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.													
Program: Bisa Bangun Infrastruktur													
Kegiatan: Bisa Bangun Infrastruktur	Output: Bisa Bangun Infrastruktur	Infrastruktur			1	561		377	Brand, Publik	2	Provinsi	NUSA TENGGARA BARAT SULAWESI SELATAN	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Indikator 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.													
Program: Bisa Bangun Infrastruktur													
Kegiatan: Bisa Bangun	Output: Bisa Bangun Infrastruktur	Infrastruktur			1	561		377	Brand, Publik	2	Provinsi	NUSA TENGGARA BARAT SULAWESI	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara,

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Infrastruktur										SELATAN	Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia		
Indikator 6.5.1* Tingkat pelaksanaan pengelolaan sumber daya air secara terpadu (0-100).													
Program: Bisa Bangun Infrastruktur													
Kegiatan: Bisa Bangun Infrastruktur	Output: Bisa Bangun Infrastruktur	Infrastruktur			1	561			377	Brand, Publik	2 Provinsi	NUSA TENGGARA BARAT SULAWESI SELATAN	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi													
Indikator 8.1.1* Laju pertumbuhan PDB per kapita													
Program: Bisa Usaha													
Kegiatan: Bisa Usaha	Output: Bisa Usaha	Orang		100		300			1131	Brand, Publik	1 Provinsi	DKI JAKARTA	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Peduli Kita, Yayasan Filantra Yayasan Rumah Fariz Peduli Sesama, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara LKS Apik Mandiri, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara
Indikator 8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja													
Program: Bisa Usaha													
Kegiatan: Bisa Usaha	Output: Bisa Usaha	Orang		100		300			1131	Brand, Publik	1 Provinsi	DKI JAKARTA	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Peduli Kita, Yayasan Filantra Yayasan Rumah Fariz Peduli Sesama, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara LKS Apik Mandiri, Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara
Tujuan 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur													
Indikator 9.1.1* Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak													
Program: Bisa Bangun Infrastruktur													
Kegiatan: Bisa Bangun Infrastruktur	Output: Bisa Bangun Infrastruktur	Infrastruktur			1	561			377	Brand, Publik	2 Provinsi	NUSA TENGGARA BARAT SULAWESI SELATAN	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Tujuan 10 Berkurangnya Kesenjangan													
Indikator 10.2.1* Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.													
Program: Bisa Bantu Difabel													
Kegiatan: Bisa Bantu Difabel	Output: Bisa Bantu Difabel	Orang		104		1			1362	Brand, publik,	1 Provinsi		Yayasan Bersama Anak Bangsa Malang, Yayasan Anugrah Tuhan Harafa, Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara
Tujuan 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan													
Indikator 11.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau													
Program: Bisa Bangun Infrastruktur													
Kegiatan: Bisa Bangun Infrastruktur	Output: Bisa Bangun Infrastruktur	Infrastruktur			1	561			377	Brand, Publik	2 Provinsi	NUSA TENGGARA BARAT SULAWESI SELATAN	Kitabisa, Salam Setara Amanah Nusantara, Yayasan Penghubung Kebaikan Indonesia
Indikator 11.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.													
Program: Bisa Bangkit													
Kegiatan: Bisa Bangkit	Output: Bisa Bangkit	Orang		215		182			11418	Brand, Publik	7 Provinsi dan Luar Negeri	SULAWESI BARAT KALIMANTAN BARATJAWA BARAT JAWA TIMUR	
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia													
Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak													

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.											
Program: Program WASH & Environment											
Kegiatan: Pembangunan Sarana Air Minum dan Sanitasi	Output: Sarana air minum dibangun dengan memobilisasi sumberdaya lokal dan dengan melibatkan masyarakat di lokasi program secara aktif pada setiap tahapan proses di 20 desa di area kerja YPCI;	lokasi			8 Desa			0 Donor & CSR	Desa Darmaga, Pasanggrahan, Sindangsari, Cibadak, Sukaraja, Sukasari, Pagerbatu, Kupahandap, Batukembar, Ciharang Pondok	PANDEGLA NG BOGOR SUBANG BANTEN JAWA BARAT	Yayasan Pembangunan CitraInsan Indonesia (YPCI)
Indikator 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.											
Program: Program WASH & Environment											
Kegiatan: Pembangunan Sarana Air Minum dan Sanitasi	Output: Sarana air minum dibangun dengan memobilisasi sumberdaya lokal dan dengan melibatkan masyarakat di lokasi program secara aktif pada setiap tahapan proses di 20 desa di area kerja YPCI;	lokasi			8 Desa			0 Donor & CSR	Desa Darmaga, Pasanggrahan, Sindangsari, Cibadak, Sukaraja, Sukasari, Pagerbatu, Kupahandap, Batukembar, Ciharang Pondok	PANDEGLA NG BOGOR SUBANG BANTEN JAWA BARAT	Yayasan Pembangunan CitraInsan Indonesia (YPCI)
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Yayasan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga											
Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan											
Indikator 1.1.1* Tingkat kemiskinan Ekstrem											
Program: Peningkatan kapasitas Perempuan Kepala Keluarga											
Kegiatan: Kelas Akademi Paradigma Kewirausahaan	Output: Peserta paham tentang kewirausahaan	jumlah			561	650		500 Donor	Nasional	DKI JAKARTA JAWA BARAT JAWA TENGAH JAWA TIMUR JAKARTA TIMUR JAKARTA SELATAN	Serikat Pekka, Akademi Paradigma Indonesia/API
Tujuan 5 Kesetaraan Gender											
Indikator 5.1.1* Ketersediaan kerangka hukum yang mendorong, menetapkan dan memantau kesetaraan gender dan penghapusan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.											
Program: Program Suara dan Kepemimpinan Perempuan Kepala Keluarga untuk Kesetaraan dan Keadilan											
	Output: Pengurus Serikat Pekka mengikuti pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan organisasi, jaringan dan keterampilan advokasi tentang kesetaraan gender dan hak asasi manusia di tingkat kabupaten	Perempuan			50	50		0 WVL-GAC		ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG PEKALONG AN TEGAL GUNUNGGID UL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WUJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

	<p>Output: Pengurus Federasi Serikat Pekka mengikuti pelatihan dan Pendampingan dalam pengembangan dan pengelolaan organisasi, membangun jejaring dan advokasi terkait kesetaraan jender dan hak asasi manusia di tingkat nasional</p>	Perempuan	13	13	13		0 WVL-GAC		<p>ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG</p>	<p>Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi</p>
<p>Kegiatan: Meningkatkan pengelolaan dan keberlanjutan organisasi perempuan lokal di Indonesia, khususnya organisasi yang mewakili perempuan dan anak perempuan yang rentan dan marjinal</p>	<p>Output: Fasilitator Lapangan dan Koordinator Pendidikan mengikuti pelatihan mengelola Kelas Pendidikan</p>	Perempuan	16				0 WVL-GAC		<p>ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG</p>	<p>Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi</p>
	<p>Output: Terlaksana Monitoring, Evaluasi, Pembalajaran dan Pengelolaan Pengetahuan program</p>	Pelaksanaan	3	3	3		0 WVL-GAC		<p>ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG</p>	<p>Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi</p>

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Output: Produksi pengetahuan dalam penyelenggaraan kelas pendidikan untuk akses keadilan dan kesejahteraan	Kelas pendidikan	18	18				0 WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi
Output: Terlaksana Refleksi organisasi dan perencanaan strategis	Pelaksanaan	1	1				0 WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi
Output: Terselenggaranya kursus pelatihan paralegal untuk perempuan	Perempuan	25	50	25			0 WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Meningkatkan kinerja program bagi organisasi perempuan dan advokasi untuk meningkatkan kesetaraan jender di Indonesia	Output: Paralegal perempuan memfasilitasi Pelayanan Terpadu	forum	7	13	13	0	WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi
	Output: Paralegal perempuan memfasilitasi Forum Desa untuk membahas temuan dan data dari kegiatan KLIK PEKKA	Aksi kolektif	7	13	13	0	WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi
	Output: Paralegal perempuan dan Serikat Pekka di mengusulkan dan melobby forum pengambil keputusan di desa tentang penggunaan dana desa setiap tahun untuk mendukung pelatihan paralegal perempuan serta implementasi KLIK PEKK bagi anggota masyarakat	Aksi kolektif			1	1	0	WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Kegiatan: Meningkatnya efektivitas platform nasional dan sub-nasional terkait hak asasi perempuan, jaringan dan aliansi dalam mengadvokasi kesetaraan gender	Output: Terselenggara Forum Pemangku Kepentingan tentang kesetaraan gender dan hak asasi manusia di tingkat kabupaten	forum		7	13	13		0	WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi
	Output: Ada aksi Kolektif antara anggota Forum Pemangku Kepentingan dan Serikat Pekka di tingkat kabupaten	Aksi kolektif		7	13	13		0	WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi
	Output: Ada aksi Kolektif antara anggota Forum Pemangku Kepentingan di tingkat nasional tentang platform hak perempuan dalam menghadapi keyakinan yang diskriminatif dan praktek berbahaya di Indonesia	Aksi kolektif				1	1		0	WVL-GAC	ACEH BESAR ACEH SINGKIL BATU BARA OGAN ILIR DKI JAKARTA SUBANG TEGAL KOTA PEKALONGAN GUNUNGGIDUL SAMPANG LANDAK MEMPAWAH HULLU SUNGAI UTARAKOTA KOTAMOBAGU WAJO MUNA BUTON SELATAN LOMBOK BARAT PANDEGLANG
Program: Pemberdayaan Hukum: Perlindungan, hak-hak dan keadilan bagi perempuan dan anak dalam keluarga di Indonesia											
Kegiatan: Pemantauan Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA	Output: Pengembangan materi dan instrumen pemantauan penerapan Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA No.5 tahun 2019	Unit						105250000	AIPJ-2	PIDE CIANJU R LOMBOK TENGAH	Yayasan PEKKA dan Serikat Pekka di 3 kabupaten
	Output: Paralegal PEKKA mengikuti pelatihan pemantauan Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA No.5 tahun 2019	Perempuan						598650000	AIPJ-2	PIDE CIANJU R	Yayasan PEKKA dan Serikat Pekka di 3 kabupaten

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

No.5 tahun2019										LOMBOK TENGAH	
	Output: Paralegal PEKKA melakukan pemantauan Penerapan UUNo.16 tahun 2019 dan PERMA No.5 tahun 2019	Perempuan	14			48322000	AIPJ-2		PIDIE CIANJU R LOMBOK TENGAH	Yayasan PEKKA dan Serikat Pekka di 3 kabupaten	
	Output: Lokakarya hasil Pemantauan upaya pencegahan perkawinan anak sebagai Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA No.5tahun 2019	Lokakarya	1			43410000	AIPJ-2		PIDIE CIANJU R LOMBOK TENGAH	Yayasan PEKKA dan Serikat Pekka di 3 kabupaten	
Kegiatan: Meningkatkan kesadaran kritis akan konsep keluarga dalam prespektif keadilan gender di Islam berdasarkan keragaman keluarga Indonesia	Output: Diskusi dan konsultasi dengan tim ALIMAT terkait Penyelenggaraan Madrasah Keluarga Muslim Indonesia	Pertemuan				92150000	AIPJ-2		ACEH SUMATERA UTARA SUMATERA BARAT SUMATERA SELATAN DKI JAKARTA JAWA BARAT JAWA TENGAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA JAWA TIMUR KALIMANTAN BARAT KALIMANTAN SELATAN SULAWESI UTARA SULAWESI SELATAN SULAWESI TENGGARA NUSA TENGGARA BARAT NUSA TENGGARA TIMUR	Yayasan PEKKA dan ALIMAT	
	Output: Modul dan materi Madrasah Keluarga Muslim Indonesia	Modul	1			21450000	AIPJ-2		ACEH SUMATERA UTARA SUMATERA BARAT SUMATERA SELATAN DKI JAKARTA JAWA BARAT JAWA TENGAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA JAWA TIMUR KALIMANTAN BARAT KALIMANTAN SELATAN SULAWESI UTARA SULAWESI SELATAN SULAWESI TENGGARA NUSA TENGGARA BARAT NUSA TENGGARA TIMUR	Yayasan PEKKA dan ALIMAT	
	Output: Anggota Serikat Pekka mengikuti Madrasah Keluarga Muslim Indonesia terselenggara	Orang	60			103400000	AIPJ-2		ACEH SUMATERA UTARA SUMATERA BARAT SUMATERA SELATAN DKI JAKARTA JAWA BARAT JAWA TENGAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA JAWA TIMUR KALIMANTAN BARAT KALIMANTAN SELATAN SULAWESI UTARA SULAWESI SELATAN SULAWESI TENGGARA NUSA TENGGARA BARAT NUSA TENGGARA TIMUR	Yayasan PEKKA dan ALIMAT	

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

	Output: Evaluasi Penyelenggaraan Madrasah Keluarga Muslim Indonesia	Pelaksanaan	1					92150000	AIPJ-2	ACEH SUMATERA UTARA SUMATERA BARAT SUMATERA SELATAN DKI JAKARTA JAWA BARAT JAWA TENGAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA JAWA TIMUR KALIMANTAN BARAT KALIMANTAN SELATAN SULAWESI UTARA SULAWESI SELATAN SULAWESI TENGGARA NUSA TENGGARA BARAT NUSA TENGGARA TIMUR	Yayasan PEKKA dan ALIMAT
Indikator 5.5.1* Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkatpusat dan (b) pemerintah daerah.											
Program: Kemandirian dan keswadayaan ekonomi PEKKA berbasis potensi sumberdaya lokal untuk kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat lokal											
	Output: Perempuan mengakses pelatihan kepemimpinan	Perempuan	46	138	161	115		0	Pemerintah Belanda	ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRAYA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYANG BOLAANG MONGGONDOWBONE KOTA BAUBAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi
	Output: Perempuan memimpin inisiatif pengembangan ekonomi berkeadilan	Perempuan	46	138	161	115		0	Pemerintah Belanda	ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRAYA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYANG BOLAANG MONGGONDOWBONE KOTA BAUBAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi
Kegiatan: Meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi dari perempuan untuk mendorong perubahan di keluarga dan masyarakat											

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

<p>Output: Perempuan memimpin keterlibatan perempuan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkatan</p>	<p>Perempuan</p>	<p>46</p>	<p>138</p>	<p>161</p>	<p>115</p>	<p>0</p>	<p>Pemerintah Belanda</p>	<p>ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA</p>	<p>Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi</p>
<p>Output: Perempuan memiliki kepercayaan diri untuk memimpin di kelembagaan desa</p>	<p>Perempuan</p>	<p>12</p>	<p>35</p>	<p>40</p>	<p>29</p>	<p>0</p>	<p>Pemerintah Belanda</p>	<p>ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA</p>	<p>Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi</p>
<p>Output: Produk pengetahuan produk pengetahuan terkait keadilan gender dalam isu ekonomi</p>	<p>Unit</p>	<p>4</p>	<p>4</p>	<p>2</p>	<p>0</p>	<p>0</p>	<p>Pemerintah Belanda</p>	<p>ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA</p>	<p>Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi</p>

Kegiatan:

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Berkembangnya kapasitas Organisasi Basis dalam merancang dan mengimplementasikan strategiyang efektif dan mengartikulasikan agenda politik											FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	
	Output: Cerita yang menggambarkan persepsi perempuan akar rumputtentang pengalamannya dalam membangun ekonomi yang adil	Cerita		12	35	40	29	0	Pemerintah Belanda		ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi
Kegiatan: Peningkatan akses Perempuan kepada sumberdaya dan ekonomi yang otonom	Output: Aksi kolektif perempuan untuk akses sumberdaya dan memastikan keselamatan perempuan secara kolektif	Aksi kolektif		2	7	8	6	0				
	Output: Produk media yang menggambarkan pengalaman, kepemimpinan, perspektif, tuntutan, dan tawaran solusi dari perempuan	Unit		1	1	1	1	0				
	Output: Inisiatif ekonomi yang dikembangkan oleh kelompok perempuan	Pilot usaha		2	8	8	5	0				

Indikator 5.5.2* Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.
Program: Kemandirian dan keswadayaan ekonomi PEKKA berbasis potensi sumberdaya lokal untuk kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat lokal

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIKA)

Kegiatan: Meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi dari perempuan untuk mendorong perubahan di keluarga dan masyarakat	Output: Perempuan mengakses pelatihan kepemimpinan	Perempuan	46	138	161	115	0	Pemerintah Belanda	ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi
	Output: Perempuan memimpin inisiatif pengembangan ekonomi berkeadilan	Perempuan	46	138	161	115	0	Pemerintah Belanda	ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi
	Output: Perempuan memimpin keterlibatan perempuan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkatan	Perempuan	46	138	161	115	0	Pemerintah Belanda	ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

										FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	
	Output: Perempuan memiliki kepercayaan diri untuk memimpin di lembaga desa	Perempuan	12	35	40	29	0	Pemerintah Belanda		ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 provinsi
Kegiatan: Berkembangnya kapasitas Organisasi Basis dalam merancang dan mengimplementasikan	Output: Produk pengetahuan produk pengetahuan terkait keadilan gender dalam isu ekonomi	Unit	4	4	2		0	Pemerintah Belanda		ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRA YA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYA NG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAU BAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 provinsi

MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

strategi yang efektif dan mengartikulasikan agenda politik	Output: Cerita yang menggambarkan persepsi perempuan akar rumput tentang pengalamannya dalam membangun ekonomi yang adil	Cerita	12	35	40	29	0	Pemerintah Belanda	ACEH BARAT BIREUEN BENER MERIAH ASAHAN SIJUNJUNG DHARMASRAYA OGAN KOMERING ILIRKARAWANG BANYUMAS BREBES PEMALANG BANTUL PACITAN BENGKAYANG BOLAANG MONGONDOWBONE KOTA BAUBAU BULELENG BIMA LOMBOK UTARA FLORES TIMUR HALMAHERA UTARA TANGERANG MAMASA	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 propinsi	
Kegiatan: Peningkatan akses Perempuan kepada sumberdaya dan ekonomi yang otonom	Output: Aksi kolektif perempuan untuk akses sumberdaya dan memastikan keselamatan perempuan secara kolektif	Aksi kolektif	2	7	8	6	0				
	Output: Produk media yang menggambarkan pengalaman, kepemimpinan, perspektif, tuntutan, dan tawaran solusi dari perempuan	Unit	1	1	1	1	0				
	Output: Inisiatif ekonomi yang dikembangkan oleh kelompok perempuan	Pilot usaha	2	8	8	5	0				
Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh											
Indikator 16.3.1. (c) Persentase orang tidak mampu yang menerima layanan hukum berupa pos bantuan hukum, sidang di luar gedung pengadilan, dan pembebasan biaya perkara											
Program: Peningkatan kapasitas Perempuan Kepala Keluarga											
Kegiatan: Kelas Akademi Paradigma Kewirausahaan	Output: Peserta paham tentang kewirausahaan	jumlah		561	650			500 Donor	Nasional	DKI JAKARTA JAWA BARAT JAWA TENGAH JAWA TIMUR JAKARTA TIMUR JAKARTA SELATAN	Serikat Pekka, Akademi Paradigma Indonesia/API
NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Yayasan Save the Children Indonesia											
Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan											
Indikator 1.1.1* Tingkat kemiskinan Ekstrem											
Program: Mars Cocoa											
Kegiatan: Pelatihan Positive Parenting	Output: hbjknknlnln	hubjknk	50	25	20	5	500	test	klkml	LUWU UTARA LUWU TIMUR	djksandsa
Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau											
Indikator 7.1.2.(a) Jumlah Sambungan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga											
Program: Mars Cocoa											
Kegiatan: Pelatihan Positive Parenting	Output: hbjknknlnln	hubjknk	50	25	20	5	500	test	klkml	LUWU UTARA LUWU TIMUR	djksandsa
Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh											
Indikator 16.2.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir.											
Program: Mars Cocoa											
Kegiatan: Pelatihan Positive Parenting	Output: hbjknknlnln	hubjknk	50	25	20	5	500	test	klkml	LUWU UTARA LUWU TIMUR	djksandsa
Program: Sponsorship											
Kegiatan: Pelatihan Positive Parenting	Output: dsjkdjksa	kdmd					0	fmkismfika	mlkm		

MATRIKS 4
PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH
PELAKU USAHA/BISNIS

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
NAMA PERUSAHAAN: Asia Pulp & Paper Sinar Mas (PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk)														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	1	Meningkatkan proporsi perempuan di posisi manajemen senior dalam program talent pool - Pelatihan prinsip-prinsip pemberdayaan perempuan - Promosi atau	Ratio BOD laki: perempuan = 2:1	%	10	30 (2030)					
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	2	Program mentoring SDM perempuan internal	Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5		10	20	20	30	
A.3.c.2.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	3	30% of senior management positions in APP headquarter held by women	Ratio Manager perempuan: laki	%	10	30 (2030)					
A.3.c.2.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	4	Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	5		20	30	30	40	
A.6.c.2.a.2	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.	5	Penerapan gaji yang sama antara pekerja laki-laki dengan perempuan untuk jenis pekerjaan yang	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	1		100	100	100	100	
A.6.c.2.b.	Kesempatan Bekerja	1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang	6	Penerapan upah minimum sesuai peraturan pada pekerja	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah	%	1		100	100	100	100	
A.6.c.2.b.	Kesempatan Bekerja	1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang	7	Sistem remunerasi berdasarkan level kompetensi dan jabatan struktural	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah	%	1		100	100	100	100	
A.6.c.2.a.3	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial.	8	Perusahaan memberikan hak kepada karyawan untuk cuti parental/hamil	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti	orang	1		100	100	100	100	
A.6.c.2.a.4	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial.	9	Perusahaan memberikan hak kepada karyawan untuk cuti parental/hamil	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti	orang	1		100	100	100	100	
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	10	Training tentang BCoC/Kode Etik Bisnis kepada karyawan	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur	kegiatan	1		100	100	100	100	
A.3.g.2.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	11	Training tentang BCoC/Kode Etik Bisnis kepada karyawan	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	1		100	100	100	100	
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	12	Training tentang BCoC/Kode Etik Bisnis kepada karyawan	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	1		100	100	100	100	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang	13	Strategic partnership towards the SDGs	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5		6	7	8	9	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang	14	Perusahaan memberikan kebebasan hak kepada karyawan untuk menjadi anggota serikat pekerja atau asosiasi pekerja - sosialisasi mengenai kebebasan	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	1		100	100	100	100	
Aspek Ekonomi														
A.2.a.1.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak	15	Meningkatkan produksi melalui peningkatan Mean Annual Increment (MAI) - Perbaikan pembibitan - Praktik terbaik silvokultur - Pemantauan kehilangan	Jumlah kuantitas produksi atau jasa	Not Available	10						
A.6.c.2.a.6	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1	Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan	16	Menetapkan persyaratan penerimaan karyawan dengan usia minimal 18 tahun	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	1		0	0	0	0	
A.3.c.2.p.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai	17	Perusahaan mengangkat karyawan baru sebagai karyawan tetap setelah melewati masa percobaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	1		100	100	100	100	
Aspek Lingkungan Hidup														
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber	18	Meningkatkan proporsi bahan bakar terbarukan - Meningkatkan efisiensi Recovery Boiler (RB) - Menggunakan sludge sebagai substitusi bahan bakar	Total bauran energi terbarukan	%	10						

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.d.b.2	Efisiensi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SDMI/ sederajat.	19	Pengurangan konsumsi energi -Meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasi (OEE). -Efisiensi energi -Program pemeliharaan -Adaptasi teknologi	Intensitas efisiensi energi yang	Not Available	10	6	9	11	14		
A.6.d.3.b.3.	Efisiensi Energi	1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat.	20	Pengurangan pemakaian air - Efisiensi air - Tingkatkan pemulihan kondensat	Efisiensi penggunaan air	Not Available	10	9	12	14	17		
A.6.e.5.a.2	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.4.1.(k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber	21	Perbaikan kualitas air limbah - Perbaikan operasi air limbah - Instalasi pengolahan air limbah anaerobik - Instalasi pemantauan online untuk nilai COD	Proporsi limbah air yang dikelola	Not Available	10	10	10	10	15		
A.6.e.5.b	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.4.2	Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas	22	Pengurangan limbah padat ke landfill - Pemanfaatan limbah (untuk energi & produk). - Kurangi timbunan sampah	Proporsi limbah berbahaya yang	Not Available	10	420144	357122	303554	242843		
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan	1.5.1.(b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana	23	Melestarikan SKT dan NKT dan melanjutkan upaya restorasi Program : 1. Analisis tutupan lahan 2. Analisis struktur & komposisi vegetasi 3.	Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati	Ha	10	83	86	88	91		
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan	1.5.1.(c)	Pendampingan psikososial korban bencana sosial.	24	Meindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka. Program: -Memetakan sebaran 10 jenis	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang	species	10	2	4	6	8		
A.6.e.4.a.4.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	25	Pengurangan emisi karbon/Gas Rumah Kaca - Meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasi (OEE). - Efisiensi energi - Program pemeliharaan -Adaptasi	Penurunan intensitas emisi	%	10	30 (2030)	9	12	14	17	
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	26	Dukungan Pengelolaan sampah berbasis masyarakat - Pelatihan pengelolaan sampah, pembuatan kompos, dll - Penyediaan peralatan	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	5	3000	3000	3000	3000		
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	27	Pemanfaatan limbah pabrik untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat - Penyediaan tali strapping bekas pengikat barang untuk bahan anjaman	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	5	96	96	96	96		
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	28	Dukungan inisiatif 3R melalui pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat - Penyediaan kayu bekas peti kemas untuk mebel	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	5	145	145	145	145		
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	29	Dukungan pengembangan ekowisata - Program Sustainable Business Model	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	5	2					
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	30	Program pengelolaan dan konservasi daerah pesisir Serang dan Tangerang - Penyediaan bibit mangrove - Penanaman mangrove - Perawatan mangrove	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	5	35000	25000	35000	35000		
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	31	Dukungan program Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) untuk warga kurang mampu - Renovasi bangunan rumah - Bantuan material untuk bangunan	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	5	10	10	10	10		
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	32	Perusahaan menerapkan sertifikasi ISO 14001	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	1	9	9	9	9		
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	33	Dukungan peningkatan akses air bersih masyarakat - Pembuatan sumur baik gali maupun bor - Bantuan perpipaan - Penyaluran air bersih - Bantuan untuk	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	5	10740	8800	9000	9000		
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada	34	Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) - Pemetaan sosial masyarakat - Pelatihan pemecuan STBM - Pelatihan PHBS - Pembangunan WC keluarga -	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar	unit	5	0	100				
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan	1.5.3*	Rencana dan implementasi strategi nasional pengurangan	35	Meningkatkan proporsi bahan baku daur ulang dengan meningkatkan kapasitas produksi kertas dari bahan dari daur ulang	Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan	%	10	35	35	32	32		
Aspek Sosial (Internal)														
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1*	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of	36	Penerapan program BPJS ketenagakerjaan kepada semua karyawan - Memastikan setiap karyawan baru sudah terdaftar di BPJS	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap memiliki BPJS	%	1	100	100	100	100		
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	37	Perusahaan memberikan fasilitas BPJS kesehatan kepada semua karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS	%	1	100	100	100	100		
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau	38	Penerapan program sistem manajemen K3 - Mengurangi kecelakaan kerja	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	10						

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	39	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-	jam/tahun/aryawan	1	23	23	23	23	
A.6.c.2.d.2.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	40	Pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan - Leadership skill, etc	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	1	23	23	23	23	
A.6.c.2.d.2.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	41	Pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan - Leadership skill, etc	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	1	23	23	23	23	
Aspek Sosial (Eksternal)													
A.6.f.2.a.1.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di	42	Perusahaan memastikan kualitas dan keamanan produk melalui ISO 9001	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya	Not Available	1	9	9	9	9	
A.6.f.2.a.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di	43	Perusahaan memastikan informasi produk melalui ISO 9001	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi	Not Available	1					
A.6.c.3.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk	2.2.2.(a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan	44	Perusahaan mempublikasikan sustainability report setiap tahun	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap	kegiatan	1	100	100	100	100	
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	45	Sosialisasi tentang saluran/mekanisme pengaduan masyarakat dan proses tindak	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap	%	1	100	100	100	100	
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	46	Sosialisasi tentang saluran/mekanisme pengaduan masyarakat dan proses tindak	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	1	100	100	100	100	
NAMA PERUSAHAAN: Grup Danone di Indonesia													
Tata Kelola Berkelanjutan													
A.3.c.2.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstim.	1	Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	5					
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	2	Semua karyawan terkomunikasi dengan baik termasuk komisaris dan karyawan eksternal	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti	kegiatan						
A.3.g.2.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	3	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%		100				
Aspek Lingkungan Hidup													
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	4	WASH at workplace, Penyediaan air, sanitasi, dan higienitas di lokasi, kerja sesuai standar WBCSD	Total bauran energi terbarukan	Not Available	(5)					
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	5	Program WASH: Peningkatan akses terhadap air bersih, sanitasi dan Higienitas di masyarakat sekitar area operasional Aqua dan daerah lain yang membutuhkan	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk	5	50000	50000	50000	50000	
Aspek Sosial (Eksternal)													
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	6	Program Donasi dalam rangka penanggulangan Covid-19	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available						

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	7	Edukasi Isi Piringku Buku Panduan yang merupakan bentuk dukungan Danone Indonesia terhadap Kampanye Isi Piringku yang digagas oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Menjadikan isi piringku sebagai panduan orang tua dalam menyiapkan dan menyajikan	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available		1000	1000	1000	1000		
NAMA PERUSAHAAN: PT Astra International Tbk														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	1	Desa Wisata	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah			473				
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	2	Desa Wisata	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah			18762				
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	3	Desa Wisata	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah			220700000				
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	4	Desa Sejahtera	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah			930				
Aspek Sosial (Eksternal)														
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	5	Program SMK, Politeknis, Balai Latihan Kerja, Training Non Gelar	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			3852				
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	6	Beasiswa, Pembangunan/Penyediaan Sekolah	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			267479				
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	7	Beasiswa Pembangunan/Penyediaan Sekolah	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			21209				
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	8	Beasiswa, Pembangunan/Penyediaan Sekolah	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			110				
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	9	Pelatihan Guru & Penambahan Guru	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			2253				
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	10	Pelatihan Guru & Penambahan Guru	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			656				

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	11	Pelatihan Guru & Penambahan Guru	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			1607				
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	12	Posyandu dan pemberian makanan tambahan	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			1006				
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	13	Posyandu dan pemberian makanan tambahan	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available			22758				
NAMA PERUSAHAAN: PT Bank Syariah Indonesia Tbk														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	1	Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	Ratio BOD laki: perempuan =	%	4	30 (2025)	20	20	20	30	
A.6.c.2.a.2	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan	2	Ratio Gaji laki: perempuan	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%		100	100	100	100		
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	3	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti	kegiatan	4		3	4			
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang	4	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi			9	12			
Aspek Ekonomi														
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	5	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	4	500000000 (2025)	24766904	300306730	333503721	373390297	
A.3.c.1.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	6	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	4		240275147	267002623	296163746	331231890	
A.2.a.2.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	7	Pendapatan dari Penyaluran Dana	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	4	5000000 (2025)	18608022	19984264	21470713	23927540	
A.2.a.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	8	Laba Bersih	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	4	(2025)	3235595	3917444	5015229	6323002	
A.3.c.4.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	9	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota			34	34			
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	10	Jumlah karyawan laki-laki level staf	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	4	(2025)	5219	4985			

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
A.3.c.2.c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	11	Jumlah karyawan perempuan level staf	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	4	(2025)	5009	4773		
A.3.c.2.i.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	12	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang		(2025)	5558	4441		
A.3.c.2.j.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	13	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	4	(2025)	13411	13621		
A.3.c.2.k.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	14	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	4	(2025)	485	519		
A.3.c.2.l.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	15	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	4	(2025)	2720	1955		
A.3.c.2.m.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	16	Jumlah karyawan berpendidikan S1	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	4	(2025)	15871	15715		
A.3.c.2.n.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	17	Jumlah karyawan berpendidikan S2	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	4	(2025)	848	900		
A.3.c.2.o.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	18	Jumlah karyawan berpendidikan S3	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	4	(2025)	10	11		
A.3.c.2.p.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	19	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%		(2025)	62,48	66,24		
A.3.c.2.q.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	20	Karyawan kontrak dan alih daya	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%		(2025)	37,53	33,76		
A.3.c.2.r.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	21	Tenaga Alih Daya	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%		(2025)	30,42	30,21		
A.3.c.2.s.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	22	Karyawan laki-laki mengundurkan diri	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%		(2025)	1,3	2,18		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
A.3.c.2.t.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	23	karyawan perempuan mengundurkan diri	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	4	(2025)	1,32	1,92		
A.3.c.2.u.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	24	karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%		(2025)	46,61	68,48		
A.3.c.2.v.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	25	karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	4	(2025)	53,39	31,52		
Aspek Lingkungan Hidup													
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	26	Penyaluran pembiayaan untuk kategori usaha energi terbarukan (Rp Juta)	Total bauran energi terbarukan	Not Available	4		905700	1135352	1365200	1569297
A.6.e.4.a.1.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	27	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1 di Kantor Pusat	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	Not Available			261	50		
A.6.e.4.a.2.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	28	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2 di kantor pusat	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2	Not Available			4124,15			
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	29	Pembangunan Green Building, di aceh dan kantor pusat Jakarta	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit	4	2 (2025)				1
Aspek Sosial (Internal)													
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1*	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	30	Seluruh karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	4	(2025)	100	100	100	100
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	31	Seluruh karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	4	(2025)	100	100	100	100
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.1*	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	32	Seluruh karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	4	(2025)	100	100	100	100
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	33	Seluruh karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	4	100 (2025)	100	100	100	100
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala	34	kejadian kecelakaan kerja	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	4	0 (2025)	0	0	0	0
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	35	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	4	(2025)	79,95	102,45		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023		Target tahun 2024
A.6.c.2.d.4.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	36	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	4	(2025)	152,6	225,55			
Aspek Sosial (Eksternal)														
A.6.c.3.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor	2.2.2.(a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH).	37	kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan bekerja sama dengan mitra	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan		(2025)	53 kegiatan	22 program			
NAMA PERUSAHAAN: PT Great Giant Pineapple														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.c.2.a.2	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan	1	Wilayah Jakarta	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%			1:1	1:1	1:1	1:1	
A.6.c.2.a.2	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan	2	Wilayah Lampung	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%			1:1	1:1	1:1	1:1	
A.6.c.2.a.3	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja,	3	Jumlah pegawai laki - laki yang mengambil cuti parental/hamil	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	3	(2025)	TBA	TBA	TBA	TBA	
A.6.c.2.a.4	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja,	4	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	3	(2025)	TBA	TBA	TBA	TBA	
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	5	Jumlah karyawan yang mengikuti Pelatihan dan Sosialisasi	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	orang	3	(2025)	TBA	TBA	TBA	TBA	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang	6	Jumlah Keanggotaan pada asosiasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	3	(2025)	TBA	TBA	TBA	TBA	
Aspek Ekonomi														
A.3.c.4.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	7	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	provinsi			TBA	TBA	TBA	TBA	
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	8	Jumlah karyawan laki - laki level staf	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang			TBA	TBA	TBA	TBA	

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
A.3.c.2.c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	9	Jumlah karyawan perempuan level staf	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang		TBA	TBA	TBA	TBA	
A.6.c.2.a.6	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1	Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan	10	tidak ada pegawai dibawah 18 tahun	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang		0	0	0	0	
A.3.c.2.i.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	11	Jumlah karyawan dibawah 30 tahun	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.j.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	12	Jumlah Karyawan usia 30 - 50 tahun	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.k.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	13	jumlah karyawan diatas 50 tahun	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.m.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	14	Jumlah karyawan berpendidikan S1	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.n.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	15	Jumlah karyawan berpendidikan S2	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.o.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	16	Jumlah karyawan berpendidikan S3	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.p.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	17	Jumlah karyawan permanen (PKWTT)	Jumlah karyawan berstatus pegawai tetap	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.q.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	18	Jumlah karyawan kontrak (PKWT)	Jumlah karyawan berstatus tidak tetap	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.r.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	19	Jumlah karyawan musiman/melalui pihak ketiga	jumlah karyawan berstatus musiman atau melalui pihak ketiga	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.s.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	20	jumlah karyawan laki-laki yang mengundurkan diri	Jumlah karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh	orang		tba	tba	tba	tba	
A.3.c.2.t.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	21	jumlah karyawan perempuan yang mengundurkan diri	Jumlah karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah	orang		tba	tba	tba	tba	

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.3.c.2.u.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	22	jumlah karyawan laki-laki yang direkrut	jumlah karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru	orang		tba	tba	tba	tba		
A.3.c.2.v.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	23	Jumlah karyawan perempuan yang direkrut	Jumlah karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru	orang		tba	tba	tba	tba		
A.2.a.5.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi	24	Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM		tba	tba	tba	tba		
Aspek Lingkungan Hidup														
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	25	supply listrik dari biogas (UASB Reaktor)	Total bauran energi terbarukan	GJ		tba	tba	tba	tba		
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	26	Total konsumsi energi	Total konsumsi energi	GJ		tba	tba	tba	tba		
A.6.d.3.a.2	Efisiensi Energi	1.4.1.(f)	Persentase rumah tangga kumuh	27	Total konsumsi air	Total konsumsi air	megaliter		tba	tba	tba	tba		
A.6.d.b.2	Efisiensi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	28	Nanas Fresh	Intensitas efisiensi energi yang	GJ/Box		tba	tba	tba	tba		
A.6.d.b.2	Efisiensi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	29	Jambu	Intensitas efisiensi energi yang	GJ/Box		tba	tba	tba	tba		
A.6.d.b.2	Efisiensi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	30	Pisang	Intensitas efisiensi energi yang	GJ/Box		tba	tba	tba	tba		
A.6.d.b.2	Efisiensi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	31	Nanas Olahan	Intensitas efisiensi energi yang	GJ/ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan	32	Limbah Kulit Nanas	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan	33	Limbah Pine Core	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.3.a.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	34	Filter Oli	limbah berbahaya (b3) - padat yang	ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.3.a.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	35	Lampu Bekas	limbah berbahaya (b3) - padat yang	ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.3.a.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	36	Kemasan Bekas B3	limbah berbahaya (b3) - padat yang	ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.3.a.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	37	Lap Majun Terkontaminasi	limbah berbahaya (b3) - padat yang	ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.3.a.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	38	Cat Kering	limbah berbahaya (b3) - padat yang	ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.3.a.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	39	Aki Bekas	limbah berbahaya (b3) - padat yang	ton		tba	tba	tba	tba		
A.6.e.5.a.3.b.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	40	oli bekas	limbah berbahaya (b3) - cair yang dieleh	ton		tba	tba	tba	tba		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
A.6.e.5.a.3.b.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	41	Various Used Lab Reagent	limbah berbahaya (b3) - cair yang dileh	ton		tba	tba	tba	tba	
A.6.e.5.a.3.b.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	42	Solvent	limbah berbahaya (b3) - cair yang dileh	ton		tba	tba	tba	tba	
A.6.e.5.a.3.b.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	43	Discon Concentrate	limbah berbahaya (b3) - cair yang dileh	ton		tba	tba	tba	tba	
A.6.e.4.a.1.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	44	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	TCO2e		tba	tba	tba	tba	
A.6.e.4.a.2.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	45	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2	TCO2e		tba	tba	tba	tba	
A.6.e.4.a.3.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	46	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3	TCO2e		tba	tba	tba	tba	
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	1.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	47	Jumlah Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat		tba	tba	tba	tba	
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	48	Jumlah peserta proper minimal biru	Jumlah peserta proper minimal biru	sertifikat		tba	tba	tba	tba	
Aspek Sosial (Internal)													
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	49	Jumlah karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	Jumlah karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS	orang		tba	tba	tba	tba	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala	50	Jumlah kecelakaan kerja	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian		tba	tba	tba	tba	
Aspek Sosial (Eksternal)													
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	51	Jumlah UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Jumlah UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	UMKM		tba	tba	tba	tba	
A.6.c.3.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor	2.2.2.(a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH).	52	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan		tba	tba	tba	tba	
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	53	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang	%		tba	tba	tba	tba	

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	54	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan		tba	tba	tba	tba		
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan SDGs	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	55	Program Great Indonesia (Pencegahan Stunting)	Jumlah penerima manfaat	orang		tba	tba	tba	tba		
NAMA PERUSAHAAN: PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	1	Keterwakilan Perempuan di BoD	Ratio BOD laki: perempuan =	%	7	33 (2030)	33	33	33		
A.3.c.2.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	2	Head Hunting Khusus Manager Perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	7	33 (2030)	33	33	33		
A.6.c.2.a.2	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan	3	Kesetaraan Renumerasi	Ratio Gaji laki: perempuan 1:1	%		100 (2030)	100	100	100		
A.6.c.2.b.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai	4	Renumerasi Minimum	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%		100 (2030)	100	100	100		
A.6.c.2.a.3	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja,	5	Cuti Parental Pegawai Laki-Laki	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang		700 (2030)	80	80	80		
A.6.c.2.a.4	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja,	6	Cuti Parental Pegawai Perempuan	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang		400 (2030)	119	101	47		
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	7	Sosialisasi anti korupsi	Seluruh karyawan menerima sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur	%		100 (2030)	100	100	100		
A.3.g.2.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	8	Sosialisasi Anti Korupsi	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%		100 (2030)	100	100	100		
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	9	Sosialisasi Anti Korupsi	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%		100 (2030)	100	100	100		
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang	10	Keanggotaan Pada Asosiasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi		2 (2030)	2	2	2		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
etc	Kegiatan tematik lain penguatan corporate governance untuk isu sustainability	5.6.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan	11	Menyediakan fasilitas dan kebijakan untuk mendukung karyawan perempuan seperti cuti melahirkan, cuti haid, dan ruang laktasi	Regulasi terkait cuti melahirkan, cuti haid, dan ruang laktasi	Jumlah		1	1	1		
etc	Kegiatan tematik lain penguatan corporate	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK).	12	Penerapan dan sosialisasi sistem Whistle Blowing untuk metode pelaporan yang bisa digunakan oleh seluruh karyawan sido muncul	Penerimaan kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di	%	100 (2030)	100	100	100		
etc	Kegiatan tematik lain penguatan corporate	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK).	13	Penerapan dan sosialisasi manual Tata Kelola Perusahaan, termasuk didalamnya kode etik perusahaan, kebijakan anti suap, anti korupsi, serta	Penerimaan kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di	%		100	100	100		
Aspek Ekonomi													
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	14	Jumlah Aset	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	(2030)	4068970	4081442			
A.3.c.1.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	15	Liabilities	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	(2030)	597785	575967			
A.2.a.2.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	16	Revenue	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	(2030)	4020980	3865523			
A.2.a.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	17	Net Profit After Tax	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	(2030)	1268263	1116235			
A.3.c.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	18	% Kepemilikan Publik	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	(2030)	18,39	22,41			
A.3.c.4.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	19	Cakupan Wilayah	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi.	%	100 (2030)	100	100	100		
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	20	Jumlah Karyawan Laki - laki level staf	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	(2030)	127	361	156		
A.3.c.2.c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	21	Jumlah karyawan perempuan level staf	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	(2030)	508	454	394		
A.6.c.2.a.6	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1	Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan	22	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	0 (2030)	0	0	0		
A.3.c.2.i.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	23	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	(2030)	1745	1507	1368		
A.3.c.2.j.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	24	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	(2030)	2258	2331	2386		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
A.3.c.2.k.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	25	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	(2030)	244	253	273		
A.3.c.2.l.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	26	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	(2030)	3693	3566	3491		
A.3.c.2.m.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	27	Jumlah karyawan berpendidikan S1	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	(2030)	493	467	478		
A.3.c.2.n.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	28	Jumlah karyawan berpendidikan S2	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	(2030)	61	58	58		
A.3.c.2.p.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	29	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	(2030)	61,7	70			
A.3.c.2.q.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	30	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	(2030)	25,6	16,9			
A.3.c.2.r.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	31	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	(2030)	12,7	13,1			
A.3.c.2.s.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	32	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	(2030)	6	8,4	1,7		
A.3.c.2.t.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	33	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	(2030)	8,5	9,3	4,1		
A.3.c.2.u.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	34	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	(2030)	7,7	10,1	2,1		
A.3.c.2.v.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	35	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	(2030)	11	10,1	3,4		
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi	36	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh	%	40 (2030)	46,8	47,7	47,6		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.2.a.4.	Produk ramah lingkungan	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	37	Produk dengan kemasan kaca	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	(2030)			24			
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB per kapita	38	Kerjasama Petani Mitra - Desa Rempah Kapulaga, Banyumas	Pendapatan atau penjualan	juta/orang	(2030)	1200000	1800000	2300000			
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan ...	39	Desa Wisata Diwak	Jumlah Pekerja Sektor Informal	Orang	(2030)	20	20	20			
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan ...	40	Kerjasama Petani Mitra - Desa Rempah Kapulaga, Banyumas	Jumlah Pekerja Sektor Informal	Orang	(2030)	270	282	282			
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan ...	41	Desa Wisata Alpukat	Jumlah Pekerja Sektor Informal	Orang	(2030)	20	20	25			
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan ...	42	Mbok Jajan	Jumlah Pekerja Sektor Informal	Orang	(2030)	12	15	27			
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan ...	43	Komunal Sapi	Jumlah Pekerja Sektor Informal	Orang	(2030)	10	20	24			
Aspek Lingkungan Hidup														
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan ...	44	Renewable Energy mix	Total Bauran Energi Terbarukan	%	90 (2030)	47	86				
A.6.d.3.a.1	Elisiansi Energi	1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	45	Pengukuran Energi	Total Konsumsi Energi	GJ	(2030)	184367	215632				
A.6.d.3.a.2	Elisiansi Energi	1.4.1.(f)	Persentase rumah tangga kumuh	46	Pengukuran Air	Total Konsumsi Air	M Liter	(2030)	492	447,5				
A.6.d.b.2	Elisiansi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SDMI/serata.	47	Pengukuran Intensitas	Intensitas Energi yang dipergunakan	GJ/Ton	(2030)	4,53	5,76				
A.6.d.3.b.3.	Elisiansi Energi	1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/serata.	48	Absolut efisiensi Air	Elisiansi penggunaan Air	M Liter	(2030)	109768,1	91508,3				
A.2.a.4.	Elisiansi Energi	1.4.1.(i)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/MA/serata.	49	Forklift Listrik	Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang ...	Not Available	(2030)	1	1	1			
A.6.e.5.a.2	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.4.1.(k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik baik dari ...	50	Pengelolaan Limbah Cair	Jumlah Limbah Cair yang dihasilkan	M3		113329	104146				
A.6.e.5.b	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.4.2	Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin	51	Pengelolaan Limbah B3	Jumlah Limbah B3 yang dikelola	Ton		9,57	10,7				
A.6.e.5.a.3.a.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	52	Proporsi Limbah B3 Padat	Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang dioleh	%		88	89				

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
A.6.e.5.a.3.b.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	53	Proporsi Limbah B3 Cair	Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang dioleh	%		12	11			
A.6.e.5.c.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	54	Jumlah Tumpahan Limbah	Jumlah tumpahan limbah yang terjadi	Not Available		0	0			
A.6.e.4.a.1.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	55	Scope- 1	Emisi Scope 1	Ton CO2e		2063	1770			
A.6.e.4.a.2.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	56	Scope 2 Accounting	Scope 2 GHG Accounting	Ton CO2e		12833	10235			
A.6.e.4.a.4.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	57	Pengukuran Intensitas	Jumlah Intensitas Emisi Scope 1+2	Ton CO2e / Ton		0.36577	0.32070			
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	58	Sertifikasi ISO 14001	Pemenuhan Sertifikasi ISO 14001	%		100	100			
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah	59	Penghargaan Proper Emas untuk Induk Perusahaan	Pencapaian Proper Emas	%		100	100			
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	1.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	60	ISO 14001; ISO 50001	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat		1	1	2		
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	61	PROPER GOLD	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat		1	1			
Aspek Sosial (Internal)													
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	62	BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	100 (2030)	100	100	100		
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	63	BPJS Kesehatan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	100 (2030)	100	100	100		
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	64	BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	(2030)	100	100	100		
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	65	BPJS Kesehatan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	(2030)	100	100	100		
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala	66	Jumlah Kejadian	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	7	0 (2030)	28	12	10	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala	67	Penyakit akibat kerja	Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian		0 (2030)	0	0	0	

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	68	Pelatihan dan Pengembangan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	(2030)	4,65	6,05			
A.6.c.2.d.2.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	69	Pelatihan dan Pengembangan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	(2030)	4,65	5,35			
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	70	Pelatihan dan Pengembangan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	(2030)	7,86	9,54			
A.6.c.2.d.4.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	71	Pelatihan dan Pengembangan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	(2030)	1,2	1,49			
A.6.c.2.d.5.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	72	Pelatihan dan Pengembangan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	(2030)	0,23	0,4			
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis	73	Pelatihan dan pengembangan Mbok Jajan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan masyarakat binaan dalam setahun	Orang/tahun	(2030)	15	15	18		
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis	74	Pelatihan dan Pengembangan Desa Rempah	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan masyarakat binaan dalam setahun	Orang/tahun	(2030)	200	270	282		
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis	75	Pelatihan dan Pengembangan Kelompok Gula Kelapa Kristal	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan masyarakat binaan dalam setahun	Orang/tahun	(2030)			20		
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis	76	Pelatihan dan Pengembangan Desa Proklam Manggihan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan masyarakat binaan dalam setahun	Orang/tahun	(2030)			20		
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis	77	Pelatihan dan pengembangan Bank Sampah	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan masyarakat binaan dalam setahun	Orang/tahun	(2030)			60		
Aspek Sosial (Eksternal)													
A.6.f.2.a.1.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	78	Analisa dan Sertifikasi	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Not Available	100 (2030)	100	100	100		
A.6.f.2.a.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	79	Kesesuaian terhadap regulasi terkait label atau informasi barang	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	Not Available	100 (2030)	100	100	100		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan	80	Dropbox Sampah Kemasan	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama	1 (2030)			1			
A.6.c.3.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor	2.2.2.(a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH).	81	Berbagi air bersih	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	(2030)		5				
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	82	Pengaduan	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti temadap seluruh jumlah pengaduan yang	%	100 (2030)	100	100	100			
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	83	Pengaduan	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	(2030)						
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	84	Product Recall	Persentase produk yang ditarik kembali	%	0 (2030)	0	0	0			
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	85	Desa Wisata Diwak	Jumlah Pekerja Sektor Informal	Orang	(2030)	15	20	20			
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	86	Mbok Jajan	Jumlah Pekerja Sektor Informal	Orang	(2030)	12	15	20			
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	87	Desa Rempah	Jumlah Pekerja Sektor Informal	Orang	(2030)	240	290	412			
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	88	Pemanfaatan ampas jamu menjadi pupuk	Tenaga kerja	Orang	(2030)	15	26	26			
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	89	Komunal Sapi	Tenaga kerja	Orang	(2030)	10	20	24			
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	90	Desa Wisata Alpukat	Tenaga kerja	Orang	(2030)	20	20	25			
NAMA PERUSAHAAN: PT KOOP KOPI INDONESIA														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.2.a.4.	Produk ramah lingkungan	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	1	kopi drip filter biodegradable	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	4	5000000 (2030)	10000	50000	100000	1000000	10000

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017 dan	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
NAMA PERUSAHAAN: PT Lanjut Bersama														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	1	Memberi kesempatan calon BOD dari perempuan untuk mengikuti assessment BOD.	Ratio BOD laki: perempuan =	%	1	100 (2025)			50	80	500
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	2	Pelatihan penerapan kebijakan anti korupsi di perusahaan	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti	kegiatan	2	8 (2026)			2	5	500
NAMA PERUSAHAAN: PT Nutrifood Indonesia														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.d.b.2	Elisiensi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SDMI/ sederajat.	1	Optimasi penggunaan mesin	Intensitas efisiensi energi yang	Not Available							
Aspek Sosial (Eksternal)														
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan	3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.	2	Program World Diabetes Day Tropicana Slim	Jumlah orang yang teredukasi	Orang	1				50	100	
NAMA PERUSAHAAN: PT Solusi Bangun Indonesia Tbk														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	1	Tidak ada program	Ratio BOD laki: perempuan =	%	5						
A.3.c.2.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	2	Tidak ada program	Ratio Manager perempuan: laki	%	5						
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	3	Business Ethics	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti	kegiatan	5	(2024)	1	1	1	1	
A.3.g.2.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	4	Business Ethics	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	(2024)	100	100	100	100	
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	5	Business Ethics	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5		100	100	100	100	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang	6	Keanggotaan asosiasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	6 (2025)	4	5	6	6	
Aspek Ekonomi														
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	7	Tidak Ada Program	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah			79				
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	8	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang			1945				
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	9	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang			1945				
A.3.c.2.c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	10	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang			213				

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.3.c.2.i.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	11	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang		210					
A.3.c.2.j.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	12	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang		1549					
A.3.c.2.k.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	13	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang		550					
A.3.c.2.l.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	14	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang		1302					
A.3.c.2.m.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	15	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang		926					
A.3.c.2.n.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	16	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang		79					
A.3.c.2.o.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	17	Tidak Ada Program	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang		2					
A.3.c.2.p.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	18	Tidak Ada Program	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%		94					
A.3.c.2.q.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	19	Tidak Ada Program	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%		5					
A.3.c.2.r.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirinya di fasilitas kesehatan.	20	Tidak Ada Program	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%							
A.3.c.2.r.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirinya di fasilitas kesehatan.	21	Tidak Ada Program	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%							
A.3.c.2.s.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	22	Tidak Ada Program	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%							

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.3.c.2.u.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	23	Tidak Ada Program	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%		88					
A.3.c.2.v.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	24	Tidak Ada Program	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%		12					
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi	25	Tidak Ada Program	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh	%		100					
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi	26	Tidak ada program	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh	%		100					
Aspek Lingkungan Hidup														
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	27	Program Keanekaragaman Hayati	Total bauran energi terbarukan	Not Available	5	(2024)	100	100	100	100	
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	28	Studi dan Initial project pemanfaatan energi terbarukan	Tersedia studi/kajian atau pilot project terkait energi terbarukan atau dekarbonisasi	Jumlah	5	1 (2025)	1	1	1	1	650
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	29	Substitusi bahan bakar fosil dengan limbah dan sampah	Total bauran energi terbarukan	Not Available	5	(2024)	9				
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	30	Pengurangan intensitas emisi karbon spesifik bersih sebesar 15% per ton semen ekivalen pada tahun 2025 (dari baseline)	Emisi CO2 scope 1	kg CO2/ton cem eq.	5	(2025)	594	590	589	582	
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	31	Peningkatan Rasio Substitusi Panas (thermal substitution rate) dari batu bara ke bahan bakar alternatif (limbah & sampah)	Thermal Substitution Rate	%	5	(2025)	15				
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	32	PROPER	Minimal Hijau	Jumlah	5	(2025)	4	4	4	4	
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	33	Pengelolaan Limbah Non B3 internal	Persentase limbah Non B3 yang dikelola 3R	%	6	(2025)	90	90	90	90	
A.6.d.3.a.1	Elisiensi Energi	1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	34	Total konsumsi energi listrik	Total konsumsi energi	Not Available	5	(2024)					
A.6.d.3.a.2	Elisiensi Energi	1.4.1.(f)	Persentase rumah tangga kumuh	35	Tidak Ada Program	Total konsumsi air	Not Available	5	(2024)					
A.6.d.3.a.2	Elisiensi Energi	1.4.1.(f)	Persentase rumah tangga kumuh	36	Tidak Ada Program	Total konsumsi air	Not Available	5	(2024)					
A.6.d.b.2	Elisiensi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	37	Tidak Ada Program	Intensitas efisiensi energi yang	Not Available	5	(2024)	3353	3349	3338	3335	

MATRIKS 4: PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH (PELAKU USAHA/BISNIS)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.d.3.b.3.	Efisiensi Energi	1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat.	38	Tidak Ada Program	Efisiensi penggunaan air	Not Available	5	(2024)					
A.6.e.5.a.2	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.4.1.(k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik baik dari	39	Konservasi Sumber Daya Air	Proporsi limbah air yang dikelola	Not Available	5	(2024)	100	100	100	100	
A.6.e.5.b	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.4.2	Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin	40	Pengelolaan Limbah B3 internal	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola	Not Available	5	(2024)	100	100	100	100	
A.6.e.5.a.3.a.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	41	Pengelolaan Limbah B3 internal	Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang dioleh	%	5	(2024)	100	100	100	100	
A.6.e.5.a.3.b.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	42	Pengelolaan Limbah B3 internal	Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang dioleh	%	5	(2024)	100	100	100	100	
A.6.e.5.c.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana	43	Pengelolaan Lingkungan	Jumlah tumpahan limbah yang terjadi	Not Available	5						
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	1.5.1.(b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial.	44	Program Keanekaragaman Hayati	Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati	Ha	5	(2024)	830	830	830	830	
A.6.e.4.b	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(d)	Jumlah daerah bencana alam/bencana sosial yang mendapat pendidikan layanan khusus.	45	Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan	5	(2024)	1	1	1	1	
A.6.d.2.b.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan	46	Program Pengelolaan Lingkungan	Jumlah timbulan sampah yang didaur	Not Available	5	(2024)	44950	50820	58080	65340	3000000
Aspek Sosial (Internal)														
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1*	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	47	Program Jaminan Kesehatan Karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	(2024)	100	100	100	100	
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	48	Program Jaminan Kesehatan Karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	(2024)	100	100	100	100	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala	49	Health & safety improvement program & RKAP Initiatives	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5	(2024)	12	12	12	12	367500000
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	50	Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/ arवान	5	(2024)	24	24	24	24	200000000
A.6.c.2.d.2.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	51	Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/ arवान	5	(2024)	24	24	24	24	500000000
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	52	Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/ arवान	5		24	24	24	24	1500000000

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023		Target tahun 2024
A.6.c.2.d.4.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	53	Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/arwawan	5	(2024)	24	24	24	24	60000000
A.6.c.2.d.5.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	54	Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/arwawan	5	(2024)	24	24	24	24	40000000
Aspek Sosial (Eksternal)														
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	55	Program peningkatan sarana dan prasarana umum (Jalan, PUJ) di tingkat desa, kecamatan, kabupaten yang diinisiasi oleh masyarakat, pemerintah, TNI/Polri dan stakeholder lainnya.	9.1.1* Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak	Jumlah semen	5	0 (2025)	15000	15450	15914	16391	3258
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	56	Program peningkatan kualitas perumahan (Plesterisasi, Elektrisasi, Jambanisasi, Bedah rumah-Rutlahu)	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Not Available	5	(2025)	15	16	17	18	318
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	57	Program peningkatan kesadaran terhadap lingkungan terkait Sampah (Bank sampah, pilah sampah, pengolahan sampah, 3R)	11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya	Jumlah anggota Bank sampah	5	50 (2025)	35	39	42	47	981
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	58	Program peningkatan ekonomi berbasis kelompok UMKM (kelompok perempuan, kelompok pemuda, kelompok berkebutuhan khusus, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak) meliputi dari proses sosialisasi, peningkatan kapasitas, pengorganisasian, pendampingan dan exit strategi	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Jumlah UMKM	5		30	38	49	57	4174
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	59	Program peningkatan ekonomi berbasis Desa (Pokdarwis, Bumdes, Desawisata)	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	Jumlah Lembaga terbentuk	5		4	6	8	10	1277
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	60	Program dukungan keberlangsungan pendidikan siswa kurang mampu/berprestasi	4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir,	Jumlah siswa	4	1000 (2025)	1000	1000	1000	1000	2599
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	61	Program peningkatan kapasitas pendidik dan pelatihan khusus lainnya	4.c.1* Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan	Jumlah Peserta pelatihan	5		40	44	48	53	698
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.	62	Program kerjasama dengan stakeholder dan program peningkatan hubungan baik dengan stakeholder terkait PHBN, PHBI dan kegiatan yang bersifat lokal dan budaya	11.4.1.(a) Total pengeluaran per kapita yang diperuntukan untuk preservasi, perlindungan, konservasi pada semua	Jumlah Paket	5		9000	9270	9548	9835	876
A.6.f.2.a.1.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	63	Produk telah mempunyai SNI	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Not Available	5	(2024)	100	100	100	100	

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.f.2.a.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	64	Product safety - Setiap produk semen diekspansi dengan MSDS dan/atau peringatan keselamatan saat penggunaan di kemasan	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	Not Available	5	(2024)	100	100	100	100	
A.4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan	65	Keanggotaan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSID)	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama		(2024)	1	1	1	1	
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	66	Grievance mechanism	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang	%	5	100 (2025)	100	100	100	100	
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	67	Grievance mechanism	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5	(2024)	30				
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	68	Grievance mechanism	Persentase produk yang ditarik kembali	%	5	(2025)	100	100	100	100	
NAMA PERUSAHAAN: PT Unilever Indonesia Tbk														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	1	Persentase BOD berjenis kelamin perempuan	Ratio BOD laki: perempuan =	%							
A.3.c.2.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	2	Persentase manager berjenis kelamin perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%							
A.6.c.2.a.2	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan	3	Tidak ada perbedaan upah dan remunerasi berdasarkan jenis kelamin	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%							
A.6.c.2.b.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai	4	Standar upah yang memperhatikan ketentuan Upah Minimum Provinsi (rasio gaji karyawan terhadap UMP Jawa Timur)	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%							
A.6.c.2.b.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai	5	Standar upah yang memperhatikan ketentuan Upah Minimum Provinsi (rasio gaji karyawan terhadap UMP Jawa Barat)	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%							
A.6.c.2.b.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai	6	Standar upah yang memperhatikan ketentuan Upah Minimum Provinsi (rasio gaji karyawan terhadap UMP Banten)	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%							
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	7	Semua karyawan yang baru bergabung dengan Unilever diminta untuk mengikuti pelatihan terkait Business Integrity termasuk di dalamnya pelatihan anti-korupsi yang dikemas di dalam aplikasi Degreed.	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti	kegiatan			100	100			
A.3.g.2.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	8	Semua karyawan yang baru bergabung dengan Unilever diminta untuk mengikuti pelatihan terkait Business Integrity termasuk di dalamnya pelatihan anti-korupsi yang dikemas di dalam aplikasi Degreed.	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%			100	100			

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	9	Semua karyawan yang baru bergabung dengan Unilever diminta untuk mengikuti pelatihan terkait Business Integrity termasuk di dalamnya pelatihan anti-korupsi yang dikemas di dalam aplikasi Degreed.	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%		100	100				
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang	10	Keanggotaan pada Asosiasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi							
Aspek Ekonomi														
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	11	Total aset dalam juta rupiah	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah							
A.2.a.2.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	12	Pendapatan atau penjualan	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah							
A.2.a.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya	13	Besar laba bersih	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah							
A.3.c.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	14	Persentase kepemilikan saham Unilever Indonesia Holding B.V	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%							
A.3.c.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	15	Pemegang kepemilikan saham masyarakat	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%							
A.3.c.4.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan	16	Wilayah operasional: Kantor Pusat (Banten), Pabrik Cikarang (Jawa Barat), Pabrik Rungkut (Jawa Timur)	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota							
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	17	Jumlah karyawan laki-laki level staf	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang							
A.3.c.2.c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	18	Jumlah karyawan perempuan level staf	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang							
A.3.c.2.i.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	19	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang							
A.3.c.2.j.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	20	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang							
A.3.c.2.k.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	21	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang							
A.3.c.2.l.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	22	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang							

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.3.c.2.m.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	23	Jumlah karyawan berpendidikan S1	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang							
A.3.c.2.n.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	24	Jumlah karyawan berpendidikan S2 & S3	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang							
A.3.c.2.o.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	25	Jumlah karyawan berpendidikan S2 & S3	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang							
A.3.c.2.p.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	26	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%							
A.3.c.2.q.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	27	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%				6			
A.3.c.2.r.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	28	Persentase karyawan berstatus pekerja kontrak	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%							
A.3.c.2.s.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	29	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%							
A.3.c.2.t.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	30	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%							
A.3.c.2.u.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	31	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%							
A.3.c.2.v.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	32	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%							
A.2.a.4.	Produk ramah lingkungan	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	33	Kemasan botol dari beberapa brand Unilever sudah menggunakan PCR (Post-Consumer Recycled) atau plastik yang terbuat dari daur ulang	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk							
Aspek Lingkungan Hidup														
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	34	Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas	Total bauran energi terbarukan	Not Available							

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	35	Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi terbarukan seperti energi biomassa yang berasal dari cangkang sawit atau wood waste	Total bauran energi terbarukan	Not Available							
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	36	Pengolahan sampah khususnya plastik diproses menjadi material bakar alternatif pengganti batu bara atau Refuse Derived Fuel (RDF)	Total bauran energi terbarukan	Not Available							
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan	37	Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi listrik terbarukan yang dibeli atau disebut REC	Total bauran energi terbarukan	Not Available							
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	38	Total konsumsi energi	Total konsumsi energi	Not Available							
A.6.d.3.a.2	Efisiensi Energi	1.4.1.(f)	Persentase rumah tangga rumah perkotaan.	39	Beberapa inisiatif yang dilakukan untuk mengurangi jejak air yang signifikan adalah: 1. Penggunaan air kembali 2. Menggunakan air daur ulang dengan proses Pembersihan di Tempat (CIP) 3. Memanen dan mendaur ulang air hujan 4. Menggunakan teknologi untuk efisiensi air	Total konsumsi air	Not Available							
A.6.d.b.2	Efisiensi Energi	1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SDMI/Sejahtera.	40	Penurunan intensitas energi	Intensitas efisiensi energi yang	Not Available							
A.6.d.3.b.3.	Efisiensi Energi	1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Sejahtera.	41	Beberapa inisiatif yang dilakukan untuk mengurangi jejak air yang signifikan adalah: 1. Penggunaan air kembali 2. Menggunakan air daur ulang dengan proses Pembersihan di Tempat (CIP) 3. Memanen dan mendaur ulang air hujan 4. Menggunakan teknologi untuk efisiensi air	Efisiensi penggunaan air	Not Available							
A.6.e.4.a.1.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi.	42	Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi terbarukan seperti energi biomassa yang berasal dari cangkang sawit atau wood waste	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	Not Available							
A.6.e.4.a.2.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	43	Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi listrik terbarukan yang dibeli atau disebut REC	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2	Not Available							
A.6.e.4.a.4.	Adaptasi Perubahan Iklim	1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang	44	Jumlah intensitas emisi	Jumlah intensitas emisi	Not Available							
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	45	Seluruh pabrik Unilever di Cikarang dan Rungkut mendapat peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang artinya pengelolaan telah sesuai dan mengikuti semua ketentuan yang berlaku. Begitupun juga dengan gedung kantor pusat yang sudah menerapkan green building dan mendapat penilaian	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit							

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	1.5.3*	Rencana dan implementasi strategi nasional pengurangan risiko bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030.	46	Unilever merancang produk-produk untuk menggunakan lebih sedikit plastik, memakai plastik daur-ulang sebagai materi kemasan produk, dan menjual produk dengan Kami menggunakan pendekatan teknologi material yang mengoptimalkan ukuran dan berat kemasan, serta mengembangkan material alternatif untuk menggantikan plastik.	Persentase penggunaan materi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	%							
A.6.d.2.b.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta	47	Jumlah limbah yang didaur ulang (kg); 2020: 26.640.552 2021: 26.475.597 2022: 25.150.300	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	Not Available							
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	48	Rinso dan Molto memperkenalkan kemasan fleksibel yang 100% dapat didaur ulang untuk produk mereka untuk mengurangi jejak plastik dan dampak lingkungan negatif yang disebabkan oleh bahan kemasan tradisional.	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk							
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	49	Semua sendok plastik telah diganti dengan sendok kayu 100%, yang mengurangi jumlah sampah plastik yang dihasilkan oleh unit Ice Cream. Berikutnya, kemasan es krim diubah dari plastik fleksibel multilayer menjadi monolayer.	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk							
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	50	Untuk mengatasi polusi air, kami mempraktikkan pengelolaan limbah yang baik dan mengembangkan produk yang sepenuhnya dapat terurai secara hayati (biodegradable), serta produk yang mengurangi konsumsi air seperti Rinso.	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk							
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	51	Kemasan botol dari beberapa brand Unilever sudah menggunakan PCR atau Post-Consumer Recycled plastic	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk							
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	1.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	52	1. ISO 14001:2015 (Lingkungan) pada pabrik Cikarang & Rungkut 2. Green Building yang tersertifikasi GreenShip dengan kategori Platinum untuk Gedung Hijau Besar dengan Efisiensi Energi Terbaik di Indonesia menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat							
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	53	PROPER Biru pada 8 pabrik Unilever Indonesia, yaitu 6 pabrik di Cikarang dan 2 pabrik di Rungkut	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat							
Aspek Sosial (Internal)														
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1*	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	54	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	10	100 (2030)	100	100	100	100	
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	55	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	10	100 (2030)	100	100	100	100	

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.1*	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	56	BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	10	100 (2030)	100	100	100	100	
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	57	BPJS Kesehatan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	10	100 (2030)	100	100	100	100	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala	58	Zero Serious HSE Incident (sesuai definisi perusahaan)	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian		(2030)	0	0	0	0	
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	59	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan							
A.6.c.2.d.2.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	60	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan							
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	61	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan							
A.6.c.2.d.4.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	62	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan							
A.6.c.2.d.5.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	63	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan							
Aspek Sosial (Eksternal)														
A.6.f.2.a.1.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	64	Menerapkan standar kontrol kualitas, tindakan keamanan pangan, dan standar lainnya bukanlah satu-satunya tindakan yang kami lakukan untuk memastikan keamanan produk kami. Kami juga mematuhi standar yang ditetapkan oleh Safety and Environmental Assurance Centre (SEAC), dan berkomitmen untuk menjamin keamanan produk kami maupun bahan baku	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Not Available							
A.6.f.2.a.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	65	Informasi pelabelan memerlukan rincian komprehensif tentang bahan produk, termasuk kandungan bahan mentah, serta petunjuk penggunaan, keamanan, tanggal kadaluwarsa, dan kepatuhan terhadap standar peraturan. Kami menyediakan informasi ini di situs resmi kami dan juga menyediakannya di setiap label produk. Tidak ada insiden yang signifikan terkait ketidakpatuhan	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	Not Available							
A.4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan	66	Untuk mewujudkan tujuan keberlanjutannya, Unilever menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dan menjadi anggota dari beberapa asosiasi.	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama							

MATRIKS 4: PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH (PELAKU USAHA/BISNIS)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.c.3.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	2.2.2.(a)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH).	67	The Unilever Compass adalah kerangka kerja yang dirancang untuk memandu praktik bisnis berkelanjutan kami dan membantu Perusahaan mencapai tujuan keberlanjutannya. Kerangka kerja ini memandu kontribusi kami pada tiga bidang utama: mendorong purpose dan perubahan perilaku melalui lebih banyak brand kami; untuk lebih mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis kami; dan lebih aktif	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan							
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	68	Suara Konsumen Unilever berkomitmen untuk secara konsisten memberikan pelayanan berkualitas kepada konsumen melalui kemudahan akses dari saluran/channel untuk memberikan informasi dan kepada konsumen mengenai produk maupun program brand Unilever. Adapun persentase jumlah pengaduan yang diselesaikan terhadap keluhan yang diterima	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang	%							
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	69	Suara Konsumen Unilever berkomitmen untuk secara konsisten memberikan pelayanan berkualitas kepada konsumen melalui kemudahan akses dari berbagai macam saluran/channel untuk memberikan kepada konsumen mengenai produk maupun program brand Unilever. Adapun persentase jumlah pengaduan yang diselesaikan terhadap keluhan yang diterima	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan							
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	70	Bukti lain dari komitmen kami untuk mempertahankan standar tertinggi dalam kualitas dan keselamatan produk adalah keberadaan proses penanganan insiden kualitas pasar, termasuk penarikan produk.	Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%							
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis	71	Sekolah Sehat merupakan program yang dijalankan untuk mempromosikan hidup sehat di kalangan anak sekolah di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan tentang kesehatan dan kebersihan dan menyediakan produk yang diperlukan untuk meningkatkan kesehatan anak sekolah secara keseluruhan. Program ini terdiri dari enam modul pendidikan yang berbeda, termasuk cuci tangan. Diakhir program, sekolah terpilih akan diberikan penghargaan berupa sarana cuci tangan.	Akses sekolah ke fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)	orang							
NAMA PERUSAHAAN: PT Widjajattungal Sejahtera														
Tata Kelola Berkelanjutan														
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi	1	Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan :	%	5	40 (2025)	20	30	30	40	
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	8.5.1*	Upah rata-rata per jam	2	Menerapkan equal pay	Ratio Gaji laki : perempuan =	%	1	100 (2025)	100	100	100	100	
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	8.5.1*	Upah rata-rata per jam pekerja	3	Sistem remunerasi berdasarkan level kompetensi dan jabatan struktural	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah	%	1	100 (2025)	100	100	100	100	
NAMA PERUSAHAAN: PT. Rimba Makmur Utama														
Tata Kelola Berkelanjutan														

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023		Target tahun 2024
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	1.b.1	Proporsi pengeluaran rutin dan pembangunan pada sektor-sektor yang memberi manfaat pada kelompok perempuan, kelompok miskin dan	1	Pembangunan WC darat dari aliran sungai di wilayah desa dampingan RMU	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%	3	100 (2025)	100	100	80	100	
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	1.b.1	Proporsi pengeluaran rutin dan pembangunan pada sektor-sektor yang memberi manfaat pada kelompok perempuan, kelompok miskin dan	2	Pembangunan sarana cuci tangan di sekolah-sekolah	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%	3	100 (2025)	6	6	6	50	
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	1.b.1	Proporsi pengeluaran rutin dan pembangunan pada sektor-sektor yang memberi manfaat pada kelompok perempuan, kelompok miskin dan	3	Pembangunan solar panel di pos-pos wilayah dampingan RMU	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%	3	5 (2025)	9	10	10	100	
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan	1.b.1	Proporsi pengeluaran rutin dan pembangunan pada sektor-sektor yang memberi manfaat pada kelompok perempuan, kelompok miskin dan	4	Climate-Smart Agriculture (CSA)	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%	5	80 (2025)	100	100	80	150	
NAMA PERUSAHAAN: Semut Nusantara														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi	1	Rekrutmen Local Facilitator / Pendamping Usaha berbasis masyarakat di masing-masing lokus	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh	%	1	90 (2025)				75	5000
NAMA PERUSAHAAN: TASPEN														
Tata Kelola Berkelanjutan														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.1.1	Tingkat kemiskinan ekstrim.	1	Meningkatkan proporsi perempuan di posisi BoD melalui pelatihan-pelatihan pemberdayaan perempuan dan juga melalui organisasi intra perusahaan berupa komunitas perempuan berkarya BUMN	Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5	100 (2025)	100	100	100	100	
A.6.c.2.a.2	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.1*	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan	2	Penerapan gaji yang sama antara pekerja laki-laki dengan perempuan untuk jenis pekerjaan yang sama	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5	100 (2025)	100	100	100	100	
A.6.c.2.b.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.2.2	Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai	3	Penerapan upah minimum sesuai peraturan pada pekerja	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5		100	100	100	100	

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan ...)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun xxxx)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.6.c.2.a.3	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja.	4	Perusahaan memberikan hak kepada karyawan laki-laki untuk cuti parental/hamil	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	%	5	100	100	100	100		
A.6.c.2.a.4	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	1.3.1	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja.	5	Perusahaan memberikan hak kepada karyawan perempuan untuk cuti hamil	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	%		100	100	100	100		
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	6	Program Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan, Tenaga Ahli Daya (TAD), dan Rekan Bisnis	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi	kegiatan	5	5 (2030)	1	1	1	1	
A.3.g.2.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	7	Program Sosialisasi Anti Korupsi	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100 (2030)	100	100	100	100	
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	8	Pelatihan Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI) KPK	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	1	(2025)		100	100	100	
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	9	E-Learning Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (pada ...)	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	3	100 (2025)		100	100	100	
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang	10	Pelaksanaan e-Learning Whistleblowing System (WBS) dan ...	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	3	100 (2025)	100	100	100		
etc	Kegiatan tematik lain penguatan corporate	8.3.1.(a)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.	11	Kurasi Mitra Binaan menggunakan Aplikasi My Lapak ASN (MyLA)	Jumlah mitra binaan yang menggunakan Aplikasi MyLA	user	3		1000	1800	2500	15000000	
Aspek Ekonomi														
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	12	Talent management	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5				446		
A.3.c.2.c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	13	Talent Management	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5				434		
A.3.c.2.i.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	14	Talent Management	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5				816		
A.3.c.2.j.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	15	Talent Management	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5				405		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
A.3.c.2.k.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	16	Talent Management	Jumlah karyawan di atas 50 tahun					204			
A.3.c.2.l.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	17	Talent management	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1					447			
A.3.c.2.m.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	18	Talent management	Jumlah karyawan berpendidikan S1					869			
A.3.c.2.n.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	19	Talent management	Jumlah karyawan berpendidikan S2					108			
A.3.c.2.o.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	20	Talent Management	Jumlah karyawan berpendidikan S3					1			
A.3.c.2.p.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	21	Talent Management	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%				1361			
A.3.c.2.q.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	22	Talent Management	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%				64			
A.3.c.2.r.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	23	Kebijakan human capital	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%				0			
A.3.c.2.s.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	24	Kebijakan human capital	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%				0			
A.3.c.2.t.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	25	Kebijakan human capital	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%				2			
A.3.c.2.u.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	26	Talent management	Persentasi karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%				34			
A.3.c.2.v.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	27	Talent management	Persentasi karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%				65			
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses	1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi	28	Kebijakan human capital	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh	%		100	100	100	100		

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
etc	Kegiatan tematik selain isu di atas	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah sektor	29	Sertifikasi Halal Gratis bagi Mitra Binaan Taspen	Jumlah mitra binaan yang mendapat layanan sertifikasi halal gratis	mitra binaan	5		6	6	6	6	15000000
Aspek Sosial (Internal)														
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1*	Prevalensi Ketidakkukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	30	Data base karyawan/pekerja yang terdaftar di dalam program BPJS TK	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5		100	100	100	100	
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	31	Data base karyawan/pekerja yang terdaftar di dalam program BPJS KES	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5		100	100	100	100	
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	32	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	5	(2030)					
A.6.c.2.d.2.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400	33	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	jam/tahun/aryawan	5	(2030)					
Aspek Sosial (Eksternal)														
A.4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor	2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan	34	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama	5	(2030)					
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	35	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang	%	1	100 (2030)	100	100	100	100	1600
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	36	Customer Relationship Management	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	1	(2030)	147676	101269	91290		1600
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI	37	Skor CSI	Skor Kepuasan Pelanggan	%	1	99 ()	97	97	98	Sangat Puas	265
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	2.1.1*	Prevalensi Ketidakkukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).	38	Pembagian Sembako/Sembako Murah	Pembagian Sembako/Sembako Murah untuk ASN golongan 1 dan	Keluarga	1	(2025)	5000	5000	10000	10000	10400000
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	3.8.1*	Cakupan pelayanan kesehatan esensial.	39	Campaign Hidup Sehat untuk ASN dan Taspen Healthy Corner	Campaign Hidup Sehat ASN dan Karyawan	ASN dan Karyawan	1	(2025)		200			75000000
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	3.8.1*	Cakupan pelayanan kesehatan esensial.	40	Campaign dan Pemeriksaan Gratis Kanker Serviks dan Payudara	Campaign Kesehatan dan Pemeriksaan Gratis Wanita Kanker Serviks dan Payudara ASN dan	Orang	1	(2025)		200			39000000
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	41	Bank Sampah Terintegrasi Labuan Bajo	Jumlah timbulan sampah yang tereduksi dari program	kg	2	(2025)		779	800		75000000

Matriks 4: Program Kegiatan Non Pemerintah (Pelaku Usaha/Bisnis)

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017 dan	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan	42	Konservasi Tukik Penyui di Pantai Laguna, Desa Lemburpurwo, Kebumen, Jawa Tengah	Peningkatan jumlah tukik yang menetas	ekor	3		69	95	100	30000000	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	8.5.2*	Tingkat partisipasi terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	43	Kampung Andal Taspen (KAMPUNG ATAS)	Jumlah lansia terdampak program	Orang	3	20	30	50		20750000	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	1.a.1*	Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan	44	Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ASN golongan I dan II	Bedah Rumah ASN golongan I dan II kerjasama dengan PEMDA	rumah	5	6	4	6	10	1,05E+12	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari	45	Pendampingan Lansia Sehat Taspen (LANTAS)	Jumlah lansia terdampak program	orang	2			100	200	30000000	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	15.3.1*	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	46	Penanaman Pohon Mangrove/Non Mangrove	Jumlah pohon yang tumbuh	Pohon	5	1000 (2025)	1000	50	2000	2000	100000000
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua	47	Taman Kota TASPEN kerjasama dengan PEMDA	Taman Kota PEMDA daerah terpencil	Pemda		(2025)		1	4	6	100000000
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah sektor industri.	48	Kurasi/Pameran Mitra Binaan Taspen	Jumlah Pameran yang diikuti mitra binaan	Event		(2025)		3	5	10	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	4.3.1*	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis	49	Pendampingan Wirausaha Pintar ASN/Non ASN (TASPENPRENEUR)	Jumlah mitra binaan ASN/Non ASN yang mengikuti pendampingan wirausaha pintar	orang	5	(2025)	700	890	1024	1500	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	4.c.1*	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang	50	Sertifikasi Guru ASN	Jumlah Guru ASN yang mendapat sertifikasi	orang	1	(2025)		578			
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat, dan (ii) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/SMK/ sederajat, dan Perguruan Tinggi untuk (a) perempuan/ laki-laki, (b) pedesaan/ perkotaan, (c) kuintil	51	Beasiswa Pendidikan TASPEN	Jumlah penerima beasiswa anak karyawan Taspen/ASN golongan I dan II yang meninggal Covid dan Non Covid	orang	5	(2025)	7	7	14	14	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	3.8.1*	Cakupan pelayanan kesehatan esensial.	52	Bantuan Ambulance Taspen	Jumlah bantuan Ambulance	Unit	5	(2025)	3	4	2	2	

MATRIKS 4: PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH (PELAKU USAHA/BISNIS)

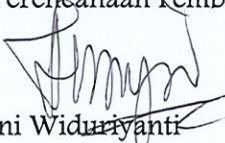
Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Indikator		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target					Alokasi Dana (dalam Rupiah)
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/Program	Indikator Capaian			Target Jangka Panjang (hingga tahun XXXX)	Target tahun 2021	Target tahun 2022	Target tahun 2023	Target tahun 2024	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional.	53	Bantuan Vaksin Sinopharm	Jumlah Bantuan Vaksin Sinopharm	orang	(2025)			1000		1000000000	
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	11.b.1*	Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction	54	Bantuan Sosial Bencana Alam	Jumlah Penerima Bantuan Bencana Alam	keluarga	(2025)	4430	2429	250	500		
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan	55	Pelatihan Prakerja Penyandang Disabilitas	Jumlah pendanaan disabilitas yang dilakukan pelatihan prakerja	orang	(2025)		20	18	20		
etc	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang relevan dengan isu SDGs	13.2.2.(a)	Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)	56	Mudik Gratis Taspen	Jumlah peserta ASN/Non ASN yang ikut mudik gratis Taspen	orang	(2025)		500	2200	1000		

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,

ttd.

SUHARSO MONOARFA

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Sekretaris Utama Badan Perencanaan Pembangunan Nasional,


Teni Widuriyanti